



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA

BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

TAHUN ANGGARAN 2021



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Jl. Ki Mangunsarkoro No.6, Semarang, Jawa Tengah 50136, Indonesia
T. (024)8450651, 8316315, 8314312, 8310261 F. (0274) 8414811
e. bbtpi.kemenperi@gmail.com w. <http://bbtpi.kemenperin.go.id/>

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2021 Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri telah dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 merupakan pelaksanaan amanah Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang selanjutnya dipertegas melalui Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Setiap Kementerian/Lembaga harus menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK), sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 bertujuan untuk mengetahui pencapaian target pada unit kerja di lingkungan BBTPPI yaitu keberhasilan capaian yang terukur setiap tahunnya, berdasarkan Rencana Kinerja yang disusun tahun 2021 Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan suatu perwujudan transparansi dan akuntabilitas kinerja BBTPPI karena laporan ini memuat rencana kerja (*performance plan*) berdasarkan rencana strategis yang telah dirumuskan, capaian kinerja (*result performance*) dan kendala yang dihadapi selama tahun 2021. Laporan ini juga dapat digunakan sebagai tolok ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil yang dicapai.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dibuat agar dapat menjadi informasi dan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan program kegiatan kedepannya. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran yang membangun sangat kami harapkan. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, Januari 2022
Kepala BBTPPI,

Emmy Suryandari



IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) merupakan satker di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) yang memiliki kompetensi di bidang penanganan pencemaran industri. Dengan dukungan sarana prasarana berikut kompetensi SDM yang dimiliki, BBTPPI berkontribusi dalam pemberian layanan jasa teknis di bidang standardisasi dan penanganan permasalahan industri di bidang lingkungan. Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010 telah ditetapkan menjadi satker yang menerapkan sistem pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) di bawah Badan Standardisasi Kebijakan dan Jasa Industri.

Dalam mendukung capaian kinerja Kementerian Perindustrian dan BSKJI, BBTPPI memiliki 8 (delapan) Sasaran Strategis dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) BBTPPI Tahun 2021. Sasaran strategis dan penetapan indikator berikut target kinerja pada Perjanjian Kinerja BBTPPI 2021 telah menyesuaikan dengan dokumen Renstra BSKJI 2021-2024 sebagai tindak lanjut atas perubahan Renstra Kemenperin Tahun 2020-2024 sebagaimana telah ditetapkan melalui Permenperin Nomor 29 Tahun 2021. Capaian kinerja BBTPPI 2021, hampir keseluruhan target dapat tercapai kecuali pada capaian Indeks Profesionalitas ASN. Nilai Indeks Profesionalitas ASN BBTPPI tahun 2021 yang ditargetkan senilai 74 hanya tercapai dengan nilai capaian 66. Adapun kendala pencapaian diantaranya belum seluruh personil BBTPPI telah melaksanakan Diklat sesuai jenjang jabatan (struktural maupun fungsional) serta partisipasi pegawai pada pelaksanaan pelatihan teknis 20 JPL yang masih kurang.

Berkaitan dengan dukungan anggaran, pada 2021 BBTPPI memperoleh alokasi anggaran awal sebesar Rp. 33.470.179.000,- yang dalam pelaksanaannya mengalami 11 (sebelas) kali proses revisi anggaran. Berdasarkan pengesahan DIPA revisi terakhir, anggaran BBTPPI mengalami perubahan menjadi sebesar Rp. 29.686.788.000,- yang terdiri dari anggaran Rupiah Murni sebesar Rp. 15.913.545.000 dan PNBP tahun berjalan sebesar Rp. 13.773.243.000,-. Adapun capaian realisasi anggaran sampai akhir tahun 2021 sebesar 87,27% dimana besaran realisasi anggaran Rupiah Murni sebesar 98,07% dan realisasi anggaran PNBP sebesar 74,79%. Besaran realisasi BBTPPI tahun 2021 masih dibawah target yang ditetapkan BSKJI yang mana capaiannya sangat dipengaruhi oleh belum optimalnya penerimaan PNBP dari operasional jasa layanan.

Capaian target kinerja jasa layanan satker BBTPPI sampai dengan akhir 2021 tercapai dengan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 10.475.231.932,- atau 73,29% dari

target penerimaan yang ditetapkan sebesar Rp. 14.292.000.000,-. Realisasi tersebut berdasarkan pelaksanaan pemberian jasa layanan teknis kepada 681 pelanggan sektor industri dan 132 pelanggan non industri. Komposisi penerimaan jasa layanan utamanya masih ditunjang dari jasa layanan pengujian (60,18%), penelitian pengembangan (19,16%) dan layanan sertifikasi (16,50%).

Pada 2021 telah dilakukan upaya peningkatan kualitas layanan BBT PPI diantaranya melalui pengembangan ruang lingkup layanan sertifikasi produk (dimana diperoleh persetujuan akreditasi untuk lingkup sertifikasi pupuk Dolomit) dan sertifikasi industri hijau (persetujuan perluasan ruang lingkup layanan LSIH BBT PPI untuk lingkup produk Gula Kristal Putih (SIH 10721:2020), Biskuit dan Produk Roti Kering Lainnya (SIH 10710.2:2020), Pengolahan Kopi Instant (SIH 10761.2:2020), Air Mineral (SIH 11050.1:2020) dan Pupuk NPK (SIH 20123.1:2020), penambahan peralatan uji untuk mendukung pengujian SNI produk (tepung terigu, pupuk NPK), uji udara ambien ruang kerja dan uji mikrobiologi serta peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan. Modernisasi pengelolaan informasi layanan dilakukan melalui pengembangan website yang lebih informatif, pengembangan modul SINDII untuk layanan pengujian, keuangan dan pemasaran, pengembangan dashboard kinerja layanan yang terintegrasi SINDII serta uji coba inovasi layanan melalui pengembangan e-training terintegrasi SINDII.

Berkaitan dengan penerapan akuntabilitas kinerja pemerintah, BBT PPI telah melakukan perencanaan program kegiatan yang selaras dengan Renstra BBT PPI dan BSKJI serta melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala. Demikian pula dengan aspek pengelolaan serta pelaporan keuangan dan BMN telah dilakukan secara akuntabel. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pada 2021 terkait penilaian akuntabilitas kinerja, BBT PPI memperoleh penilaian SAKIP dengan nilai A serta nilai pelaporan keuangan sebesar 92,30.

Untuk selanjutnya, hasil evaluasi atas pelaksanaan kegiatan tahun 2021 akan digunakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan pada pelaksanaan program kegiatan BBT PPI tahun berikutnya.

Semarang, Januari 2022

Kepala BBT PPI,

Emmy Suryandari



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
Bab I. PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Peran Strategis Organisasi	1
1.3. Struktur Organisasi	3
Bab II. PERENCANAAN STRATEGI DAN PERJANJIAN KINERJA	6
2.1. Rencana Strategis Organisasi	6
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2021	11
2.3. Rencana Anggaran	14
2.4. Dokumen Penetapan Kinerja	19
Bab III. AKUNTABILITAS KINERJA	28
3.1. Analisis Capaian Kinerja	28
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2021	28
3.1.3. Capaian Program prioritas Nasional TA 2021	49
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	52
3.3. Analisis Sumber Efisiensi Sumber Daya Secara Umum	66
3.4. Penghargaan yang diperoleh Satker.....	67
Bab IV. Penutup	68
4.1. Kesimpulan	68
4.2. Saran	69

LAMPIRAN :

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021
2. Pengukuran Kinerja Tahun 2021
3. Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2021
4. Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2020-2024)
5. Realisasi Program Prioritas Nasional TA. 2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) Semarang dalam melaksanakan tugasnya selalu berpedoman pada kebijakan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, nomenklatur dan susunan organisasi dan tata kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) berubah menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI)) dan sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 47/M-IND/Per/6/2006 tanggal 26 Juni 2006, BBTPPI mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi dalam teknologi pencegahan pencemaran industri sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BSKJI. BBTPPI sejak bulan Pebruari 2010 telah menjadi satker yang menerapkan sistem pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010 dan penerapan BLU tersebut dilakukan sejak bulan Juli 2010.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang mempunyai fungsi :

1. Optimalisasi pemanfaatan atas inovasi teknologi dalam bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pencegahan pencemaran industri;
2. Pelaksanaan rancang bangun dan perekayasaan peralatan proses, alih teknologi dan konsultasi untuk membantu pengembangan industri guna meminimalisasi dan mencegah terjadinya pencemaran akibat aktivitas industri;
3. Pelaksanaan layanan teknis pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri serta sertifikasi dan kalibrasi;
4. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi; dan
5. Pelaksanaan pelayanan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBTPPI, serta penyusunan laporan dan evaluasi hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

1.2. PERAN STRATEGIS ORGANISASI

Sasaran strategis merupakan kondisi-kondisi yang diharapkan atau kondisi-kondisi yang ingin dicapai oleh BBTPPI dalam rentang waktu lima tahun. Sasaran strategis ini menggambarkan cara bagaimana BBTPPI mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penyusunannya, BBTPPI menggunakan metode cascading dengan pendekatan Balanced Score Card (BSC) berdasarkan peta strategis yang telah ditetapkan di tingkat kementerian maupun Unit Eselon I (BSKJI).

Sasaran strategis BBTPPI pada Perspektif Pemangku Kepentingan (*stakeholders perspective*), Perspektif Pelanggan (*customer perspective*) dan Perspektif Proses Internal (*internal process perspective*), telah ditetapkan selaras dengan sasaran strategis pada tingkat Kementerian Perindustrian dan Unit Eselon I (BSKJI). Hal ini dilakukan karena BBTPPI bukan merupakan *Strategic Business Unit* yang dapat berdiri sendiri. Seluruh indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab BBTPPI adalah turunan dari tingkat kementerian dan Unit Eselon I (BSKJI) sesuai dengan metode cascading pada BSC ditambah dengan indikator yang merupakan tugas pokok dan fungsi BBTPPI.

Dalam pelaksanaan tupoksi, Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang telah mampu menghasilkan optimalisasi pemanfaatan atas inovasi teknologi, baik yang berorientasi pada teknologi proses, produk maupun teknologi penanggulangan limbah industri dan lingkungan. Lebih lanjut hasil litbang tersebut telah banyak dimanfaatkan oleh industri disamping peran laboratorium penguji serta “*transfer of technology*” yang memanfaatkan keahlian SDM Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang dalam bentuk pelatihan/diklat, seminar maupun penyusunan standar. Adapun kompetensi inti BBTPPI sebagai unit lembaga Litbang sebagaimana ditetapkan oleh Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) adalah teknologi terapan untuk pengendalian buangan industri. Berpedoman kepada tupoksi dan kompetensi inti tersebut, BBTPPI melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan yang meliputi pelaksanaan riset, pengembangan dan pendalaman teknologi pencegahan pencemaran industri sekaligus memberikan pelayanan jasa teknis di bidang pencegahan dan pengendalian pencemaran yang mendukung pada pembangunan industri hijau. Berbekal kompetensi inti di bidang teknologi proses untuk pengendalian pencemaran industri, BBTPPI memberikan pelayanan jasa teknis khususnya untuk sektor industri yang meliputi :

1. Optimalisasi pemanfaatan atas inovasi teknologi.
2. Diklat/Pelatihan Teknik Operasional
3. Pengujian Bahan dan Produk
4. Standardisasi dan Pengawasan Mutu
5. Kalibrasi Peralatan Mesin dan Laboratorium
6. Sertifikasi Sistem Mutu
7. Rancang Bangun dan Perencanaan
8. Penanganan Pencemaran
9. Audit Energi

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam mendukung kebijaksanaan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) Semarang dilengkapi dengan struktur organisasi yang telah baku dengan seorang Pejabat Eselon II yaitu Kepala Balai Besar yang membawahi 4 (empat) Pejabat Eselon III meliputi (3 (tiga) Kepala Bidang dan 1 (satu) Kepala Bagian). Masing-masing Kepala Bidang membawahi 2 (dua) Kepala Seksi (Eselon IV) dan Kepala Bagian membawahi 3 (tiga) Kepala Sub Bagian (Eselon IV). Balai Besar turut didukung oleh Pejabat Fungsional yang ditempatkan pada Bidang-Bidang atau Bagian terkait. Jumlah seluruh pegawai BBTPPI sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 sebanyak 124 orang (Pegawai PNS: 89 orang, Pegawai Kontrak: 35 orang).

Adapun struktur organisasi BBTPPI Semarang, sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 47/M-IND/Per/6/2006 tanggal 26 Juni 2006, adalah sebagai berikut:

a. Jabatan Struktural :

- 1) Bagian Tata Usaha
 - Sub Bagian Program dan Pelaporan
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Sub Bagian Keuangan
- 2) Kepala Bidang Pengembangan Jasa Teknik
 - Kepala Seksi Pemasaran dan Kerjasama
 - Kepala Seksi Informasi

- 3) Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan
 - Kepala Seksi Teknologi Pengolahan Limbah dan Produksi Bersih
 - Kepala Seksi Bioteknologi Lingkungan
- 4) Kepala Bidang Penilaian Kesesuaian
 - Kepala Seksi Pengujian dan Kalibrasi
 - Kepala Seksi Sertifikasi

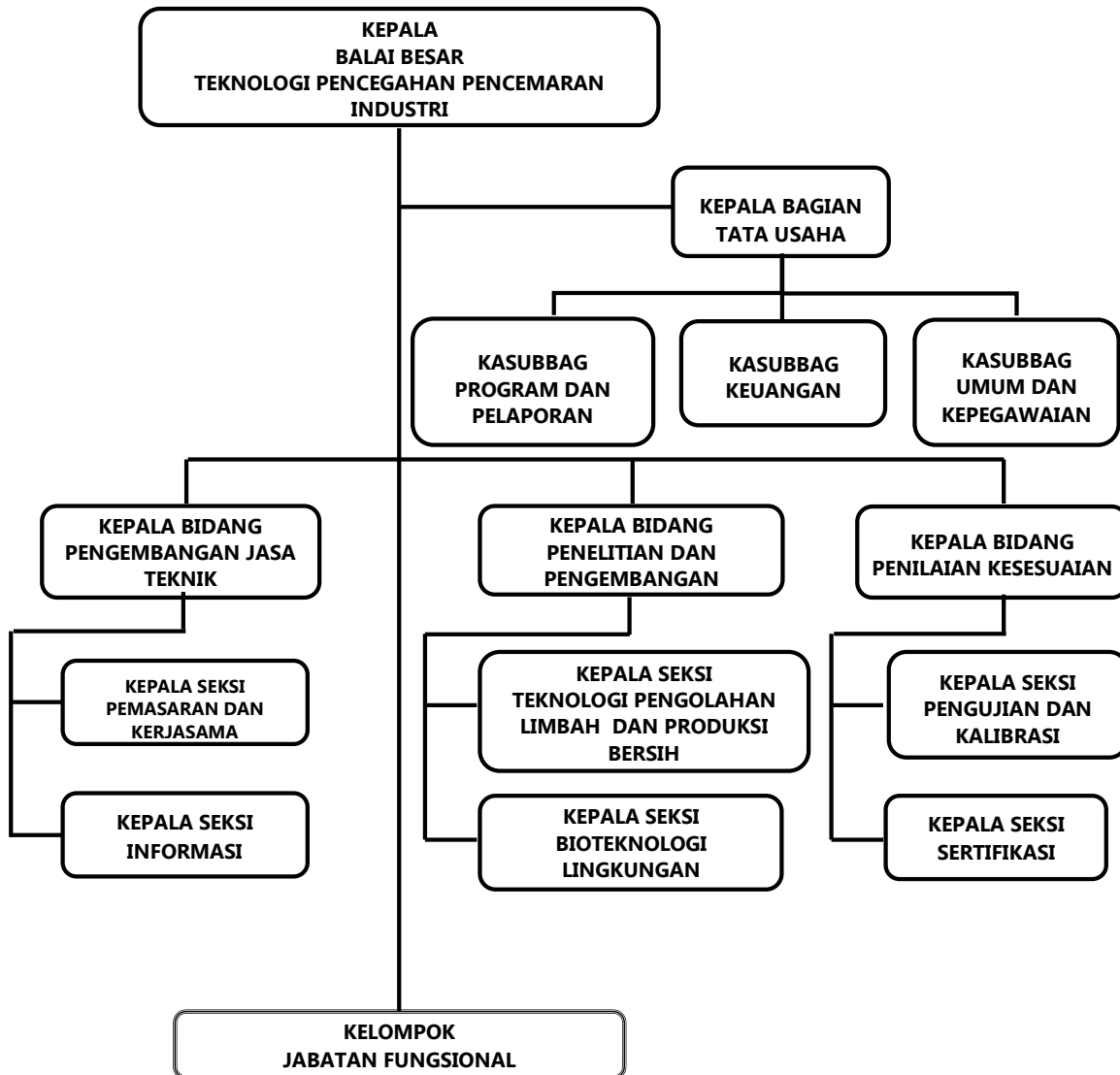
Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 1340 Tahun 2020 Tanggal 27 November 2020 Tentang Pengangkatan Dan Pemindahan Jabatan Administrator Dan Pejabat Pengawas ke Dalam Jabatan Fungsional melalui mekanisme penyetaraan maka jabatan struktural sudah tidak ada lagi berganti dengan jabatan fungsional. Terkait struktur organisasi BBTPPI menindaklanjuti perubahan struktur organisasi BSKJI, saat ini masih dalam proses menunggu penetapan Ortaker UPT di lingkungan BSKJI yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Perindustrian.

b. Data Jabatan PNS Tahun 2021 :

Data terakhir sampai dengan 31 Desember 2021 jumlah pegawai PNS dalam lingkungan BBTPPI yaitu 89 personil, jika dirinci menurut jabatannya adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------------|---------------|
| 1) Jabatan struktural | : 2 personil |
| 2) Fungsional Peneliti | : 14 personil |
| 3) Fungsional Pembina Industri | : 2 personil |
| 4) Fungsional Perekayasa | : 4 personil |
| 5) Fungsional Litkayasa | : 10 personil |
| 6) Fungsional Pustakawan | : 2 personil |
| 7) Fungsional AMMI | : 4 personil |
| 8) Fungsional Pengujian Mutu Barang | : 16 personil |
| 9) Fungsional Arsiparis | : 3 personil |
| 10) Fungsional Pranata Humas | : 2 personil |
| 11) Fungsional Analis Anggaran | : 1 personil |

- 12) Fungsional Analis Kepegawaian : 2 personil
- 13) Fungsional PBJ : 1 personil
- 14) Fungsional Umum : 26 personil



Gambar 1. Struktur Organisasi BBTPI

Dikarenakan jabatan struktural sudah tidak berlaku maka selama menunggu kebijakan dari BSKJI, pekerjaan tetap berjalan seperti biasa dengan pelaksanaan tugas dikoordinasikan oleh Koordinator yang ditunjuk menyesuaikan dengan jabatan terdahulu.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS ORGANISASI

Sebagaimana disampaikan dalam bab terdahulu bahwa tugas pokok dan fungsi Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang adalah melakukan riset dan standardisasi di bidang teknologi industri, maka perencanaan strategi dalam lima tahun yang akan datang tidak terlepas dari hal tersebut. Dalam tahun 2020-2024 diarahkan pada keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan melalui penguatan struktur industri dan penguasaan teknologi, serta didukung oleh SDM yang berkualitas.

Sejalan dengan fokus Kebijakan Industri Nasional 2020–2024 serta dalam menghadapi era industri 4.0, Kementerian Perindustrian telah meluncurkan inisiatif Making Indonesia 4.0 yang bertujuan untuk mempersiapkan Indonesia menjadi sepuluh besar ekonomi dunia pada tahun 2030 melalui pencapaian tiga aspirasi utama yaitu peningkatan porsi net ekspor menjadi 10% dari PDB, dua kali rasio produktivitas tenaga kerja terhadap biaya, serta peningkatan porsi pengeluaran litbangyasa menjadi 2 (dua) persen terhadap PDB.

Fokus pengembangan industri pada periode tahun 2020–2024 merupakan tahap II dari pembangunan industri nasional dengan arah rencana pembangunan industri nasional pada tahap ini dimaksudkan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan melalui penguatan struktur industri dan penguatan teknologi yang didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Penguasaan teknologi tersebut dalam rangka pencapaian VISI organisasi BBTPPI yaitu **“Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing”**. Kedepan BBTPPI akan fokus serta senantiasa berupaya menjadi institusi yang profesional, terpercaya, dengan didukung oleh unit layanan teknis sesuai kompetensi inti yang dimiliki BBTPPI maupun dengan berkolaborasi dengan pihak lain, mampu untuk menangani serta memenuhi kebutuhan industri di bidang standardisasi dan jasa industri yang sesuai dengan perkembangan regulasi maupun tuntutan pertumbuhan industri dalam upaya mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan industri secara berkelanjutan..

Pada periode 2020-2024, BBTPPI akan mendukung pelaksanaan program yang telah ditetapkan Kementerian Perindustrian dan BSKJI sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan yang merupakan penjabaran dari prioritas nasional, sasaran strategis, indikator dan target pada RPJMN 2020-2024, Kebijakan Industri Nasional 2020-2024, dimana BBTPPI akan berkontribusi pada :

a Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri.

Diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBTPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia serta fasilitasi dalam rangka meningkatkan populasi dan daya saing industri.

b Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

BBTPPI menyelenggarakan kegiatan Optimalisasi pemanfaatan atas inovasi teknologi khususnya teknologi terapan di bidang pencegahan dan penanganan pencemaran industri yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung daya saing industri.

c Program Dukungan Manajemen

BBTPPI menyelenggarakan layanan dukungan pengelolaan manajemen kesekretariatan untuk lingkup internal BBTPPI guna mewujudkan sasaran strategis yang ditetapkan oleh organisasi.

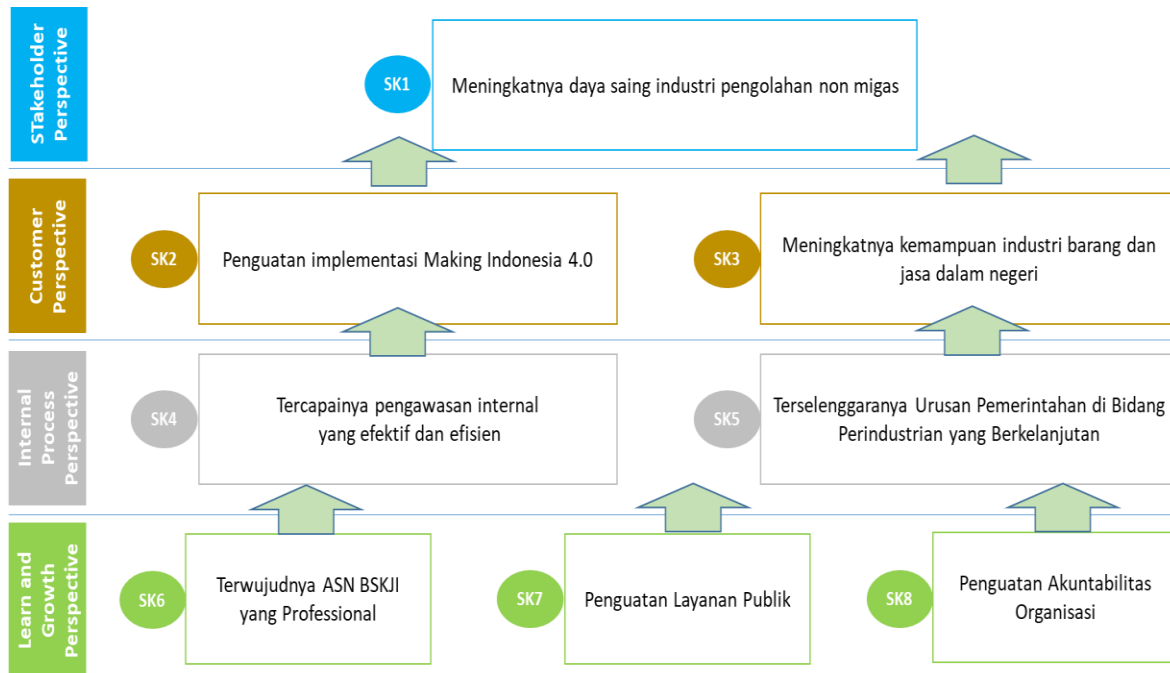
Selaras dengan misi BSKJI, BBTPPI melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu **“Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standarisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau”**. Berkenaan dengan misi BBTPPI tersebut, , kedepannya BBTPPI akan berkontribusi dalam mendukung kebijakan penerapan standarisasi di sektor industri, secara mandiri maupun berkolaborasi mendorong penerapan dan pemanfaatan teknologi industri yang mendukung pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, penerapan standar industri hijau, implementasi industri 4.0 yang kesemuanya bermuara pada peningkatan kemandirian dan daya saing industri serta pertumbuhan industri secara berkelanjutan.

Guna mendukung pencapaian visi BBTPPI dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, misi tersebut diwujudkan melalui tindakan nyata sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BBTPPI sebagai berikut:

- 1 Melakukan optimasi pemanfaatan teknologi/inovasi terapan di bidang pencegahan pencemaran industri yang mendorong pada peningkatan efisiensi, penumbuhan *Circular Economy* dan peningkatan daya saing industri;
- 2 Memberikan jasa layanan teknis dalam mendukung penguatan Industri Hijau, pertumbuhan industri yang berkelanjutan serta penerapan standarisasi industri.

Kedepan, BBTPPI diharapkan semakin berkembang dan mampu mengoptimalkan penerapan inovasi teknologi di bidang pencegahan pencemaran industri diantaranya melalui implementasi teknologi yang mendukung pada penerapan industri 4.0, penyediaan jasa layanan teknis secara prima dan profesional serta melakukan pengembangan jejaring, sehingga kedepannya BBTPPI diharapkan akan menjadi lembaga rujukan nasional maupun internasional di bidang teknologi pencegahan pencemaran industri.

Peranan BBTPPI tersebut akan terasa krusial dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi tantangan terbesar bagi industri. Strategi pembangunan industri di masa depan diarahkan kepada industri hijau yang menekankan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan hidup.



Peta strategis BBT PPI 2021-2024

Untuk mencapai sasaran strategis, BBT PPI akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian dan BSKJI dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama. Indikator Kinerja Utama (IKU) BBT PPI adalah indikator kinerja sasaran strategis pada perspektif pemangku kepentingan (*stakeholders perspective*) dan perspektif pelanggan (*customers perspective*) berdasar Peta Strategi Renstra BBT PPI tahun 2021-2024. Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan tersebut merupakan kondisi hasil/kinerja yang akan dicapai secara nyata (*outcome*) dan merupakan akibat yang ditimbulkan dari pelaksanaan berbagai kegiatan yang mendukung terwujudnya kinerja. Indikator Kinerja Utama BBT PPI adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1

Sasaran Strategis & Indikator Kinerja Utama BBT PPI 2021-2024

No	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
<i>Stakeholders Perspective</i>						
S1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas						
1	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri (Kolaborasi)		1	1	1	1
<i>Customers Perspective</i>						

S2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0						
1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri (Perusahaan)		3	4	5	5
<i>Customers Perspective</i>						
S3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri						
1.	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri (Persen)		2	2	3	4
2.	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri (Ruang Lingkup)		3	3	3	3
3.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (Persen)		55	58	62	65

Keberhasilan pencapaian tujuan strategis BBTPI secara kuantitatif dapat ditunjukkan dengan tercapainya sasaran Strategis yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan visi, misi dan tujuan strategis BBTPI, maka sasaran strategis yang akan dicapai BBTPI dalam kurun waktu 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2

Target Kinerja BBTPI 2021-2024

SASARAN STRATEGIS						
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021	2022	2023	2024
1.Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	Kolaborasi	1	1	1	1
2.Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	Perusahaan	3	4	5	5
3. Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	Persen	2	2	3	4
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	Ruang Lingkup	3	3	3	3
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	55	58	62	65
4. Tercapainya Pengawasan Internal	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah	Persen	91.5	92	92.5	93

SASARAN STRATEGIS						
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021	2022	2023	2024
yang Efektif dan Efisien	ditundaklanjuti oleh satker					
5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	Indeks	3.6	3.6	3.6	3.6
6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	74	76	78	80
	Nilai Disiplin Pegawai	Nilai	81	82	83	85
7. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	A-	A-	A-	A-
8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80.5	81	81.5	82.5
	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	90	92	93

Arah Kebijakan dan Strategi BBTPPI untuk mencapai tujuan dan sasaran, maka dibuat kebijakan Peningkatan Kapasitas dan Penguatan Infrastruktur Penerapan Standardisasi Industri dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri, yaitu sebagai berikut :

No.	Aktivitas	Sasaran
1.	Penguatan Tata Kelola Manajemen Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerapan dan terpeliharanya akreditasi sistem manajemen mutu balai dan LPK BBSPJPI b. Peningkatan akuntabilitas kinerja balai sebagai perwujudan penerapan Reformasi Birokrasi c. Peningkatan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan melalui pemanfaatan teknologi informasi

No.	Aktivitas	Sasaran
2.	Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertambah dan terakreditasinya ruang lingkup LPK BBSPJPPI (laboratorium pengujian, kalibrasi dan lembaga sertifikasi) b. Perolehan persetujuan akreditasi/lisensi untuk pengajuan pembentukan LPK BBSPJPPI yang mendukung standardisasi industri (Lembaga Pemeriksa Halal, Lembaga Validasi dan/atau Verifikasi Gas Rumah Kaca, Lembaga Sertifikasi Profesi, Lembaga Verifikasi TKDN) c. Komersialisasi produk inovasi teknologi BBSPJPPI dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan teknologi industri
3.	Penyediaan dan penguatan kapasitas SDM	Meningkatnya jumlah dan/atau kompetensi SDM teknis dan non teknis BBSPJPPI yang sejalan dengan upaya penguatan dan pengembangan kelembagaan LPK serta pengembangan organisasi
4.	Peningkatan kualitas dan kapasitas pelayanan teknis	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kemampuan pemenuhan atas permintaan sektor industri terkait standardisasi dan layanan jasa industri b. Peningkatan kuantitas penerimaan dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari aktivitas layanan jasa ke industri c. Peningkatan kepuasan pengguna jasa layanan BBSPJPPI

2.2 RENCANA KINERJA TAHUN 2021

Rencana Kinerja BBTPPI 2021 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra BBTPPI yang merupakan perencanaan jangka menengah. Di dalam Renkin ditetapkan rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran dan seluruh indikator kinerja kegiatan. Oleh karenanya, kegiatan yang akan dilaksanakan di BBTPPI pada Tahun Anggaran 2021 mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Renstra BBTPPI 2021-2024. Pelaksanaan kinerja pada setiap tahun anggaran akan berkontribusi terhadap keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran, sehingga pada akhirnya tujuan utama Renstra dan visi organisasi dapat diraih.

Rencana program kegiatan yang dilaksanakan tahun 2021 disebut sebagai Rencana Kinerja (Renkin BBTPPI) Tahun 2021. Dalam rangka penguatan akuntabilitas untuk mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Perindustrian maka rencana kinerja BBTPPI 2021 telah disesuaikan dengan rencana kinerja Pemerintah, Kementerian Perindustrian dan BSKJI dengan indikator kinerja berorientasi pada hasil/capaian outcome.

Secara rinci, Renkin/RKT BBTPPI tahun 2021 disajikan dalam bentuk matriks yang menguraikan sasaran, indikator, rencana tingkat capaian, program, uraian kegiatan, indikator (masukan, keluaran dan hasil), satuan, serta rencana tingkat capaian kegiatan.

Dikarenakan adanya perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja BSKJI dimana satker di bawah BSKJI tidak lagi melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan (Litbang Jirap) maka terjadi perubahan perjanjian kinerja BBTPPI menjadi terlampir di tabel 2.3:

Tabel 2.3.Target Kinerja BBTPPI 2021

No.	Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1.	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3	Perusahaan

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1.	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2	Persen
		2.	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3	Ruang Lingkup
		3.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55	Persen
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5	Persen
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1.	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	Indeks
		2.	Nilai Disiplin Pegawai	81	Nilai
7.	Penguatan Layanan Publik	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	Nilai
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	Nilai
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

2.3 RENCANA ANGGARAN

Untuk mendukung pelaksanaan tupoksi tersebut, BBTPI mendapat alokasi anggaran awal sebesar Rp. 33.470.179.000,-.kemudian terdapat revisi dengan perubahan pagu anggaran sampai dengan triwulan IV tahun 2021 sebagai berikut :

- a. Revisi ke-1 pada 17 Februari 2021 dengan pertimbangan revisi adalah revisi perubahan akibat hal-hal khusus terkait pencantuman saldo awal kas BLU tanpa merubah pagu sebesar Rp 33.470.179.000,-
- b. Revisi ke-2 pada 17 Maret 2021, menindaklanjuti Nota Dinas Kepala BSKJI Nomor B/77/BSKJI/PR/II/2021 tanggal 22 Februari 2021 terkait penyediaan masker untuk

masyarakat dimana pemenuhan anggaran diantaranya diperoleh dari realokasi anggaran BSKJI pada Program Riset dan IPTEK yang berasal dari Rupiah Murni dimana anggaran BBTPPI mengalami pemotongan sebesar 2,57%. Pagu anggaran mengalami penyesuaian dari semula Rp 33.470.179.000,- berubah menjadi Rp 32.608.528.000,-

- c. Revisi ke-3 pada 13 April 2021, dilakukan revisi dalam rangka realokasi anggaran untuk pembiayaan uji/tes Covid-19 sekaligus pengajuan perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA ke Kanwil Ditjen Perbendaharaan Propinsi Jawa Tengah tanpa merubah pagu sebesar Rp. 32.608.528.000,-.
- d. Revisi ke-4 pada 4 Juni 2021, menindaklanjuti Nota Dinas Kepala BSKJI Nomor B/227/BSKJI/PR/V/2021 tanggal 27 Mei 2021 terkait Revisi DIPA Dalam Rangka Realokasi Anggaran Dalam Rangka Penghematan Anggaran Tunjangan Kinerja dan Realokasi Anggaran Reorganisasi BSKJI, telah dilakukan pemotongan anggaran berasal dari sumber anggaran Rupiah Murni pada kegiatan Litbang Prioritas Nasional pada Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi senilai Rp. 1.828.378.000,- dan pada Program Dukungan Manajemen untuk anggaran belanja pegawai senilai Rp. 1.400.000.000,-.

Bersamaan dengan hal tersebut, turut pula diajukan proses pergeseran/realokasi anggaran pada program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi diluar kegiatan Litbang Prioritas Nasional yang ditujukan untuk biaya kalibrasi dan uji konektivitas IoT monitoring limbah cair dan udara, penambahan anggaran untuk pengadaan prasarana pendukung layanan serta penambahan biaya untuk pemeliharaan dan pengusulan HKI.

Secara keseluruhan pagu anggaran mengalami penyesuaian (pengurangan sebesar Rp. 3.228.378.000,-) sehingga pagu anggaran berubah dari semula Rp 32.608.528.000,- menjadi Rp. 29.380.150.000,-.

- e. Revisi ke-5 pada 18 Agustus 2021 menindaklanjuti Nota Dinas Kepala BSKJI Nomor B/299/BSKJI/PR/VII/2021 tanggal 19 Juli 2021 terkait Revisi DIPA Dalam Rangka Pemberian Bantuan Oksigen, Tabung Oksigen , Isotank, Oksigen Konsentrator dan Oksigen Generator serta Program Pengendalian IMEI Nasional, telah dilakukan pemotongan anggaran berasal dari sumber anggaran Rupiah Murni pada anggaran belanja pegawai yang berpotensi tidak terealisasi senilai Rp. 499.448.000,- dan anggaran perjalanan dinas senilai Rp. 40.105.000,-.

Secara keseluruhan pagu anggaran mengalami penyesuaian (pengurangan sebesar Rp. 539.553.000,-) sehingga pagu anggaran berubah dari semula Rp 29.380.150.000,- menjadi Rp. 28.840.597.000,-

- f. Revisi ke-6 pada tanggal 7 September 2021 terkait Revisi DIPA Dalam Rangka Pengadaan Peralatan Oksigen Konsentrator. Sebagai bentuk kontribusi satker di bawah BSKJI dalam rangka penanganan Covid-19 di lingkungan Kementerian Perindustrian, BBTPPI berencana melaksanakan pengadaan peralatan oksigen konsentrator sebanyak 3 unit senilai Rp 25.000.000,-. Realokasi anggaran berasal dari sumber anggaran Rupiah Murni melalui pengalihan Belanja Barang (52) ke Belanja Modal (53) Peralatan dan Mesin Penanganan Pandemi Covid-19 pada KRO 6042.EAD Layanan Sarana Internal Program Dukungan Manajemen.

Pelaksanaan revisi tanpa merubah pagu/pagu anggaran tetap sebesar Rp. 28.840.597.000,-

- g. Revisi ke -7 pada tanggal 21 September 2021 menindaklanjuti Nota Dinas Kepala BSKJI Nomor B/390/BSKJI/PR/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021 perihal Revisi DIPA Dalam Rangka Pemenuhan Refocussing Anggaran Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2021. Berkaitan dengan pemenuhan kekurangan Refocussing Anggaran, telah dilakukan blokir mandiri pada DIPA Satker BBTPPI sebesar Rp. 90.794.000,- yang akan ditindaklanjuti melalui pemotongan anggaran pada sumber anggaran Rupiah Murni pada pos belanja barang pada KRO 6042.EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal sebesar Rp. 8.800.000,- dan KRO 6042.EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal sebesar Rp. 81.994.000,-.

Secara keseluruhan pagu anggaran mengalami penyesuaian (pengurangan sebesar Rp. 90.794.000,-) sehingga pagu anggaran berubah dari semula Rp 28.840.597.000,- menjadi Rp. 28.749.803.000,-

- h. Revisi ke-8 pada tanggal 14 Oktober 2021 Dalam Rangka optimalisasi penyerapan anggaran untuk mendukung kegiatan prioritas satker sekaligus pemenuhan belanja operasional perkantoran. Pada revisi turut dilakukan pengajuan perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA ke Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah.

Pelaksanaan revisi tanpa merubah pagu/pagu anggaran tetap sebesar Rp. 28.749.803.000,-

- i. Revisi ke -9 pada tanggal 5 November 2021 menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris Jenderal Kemenperin Nomor B/85/SJ-IND/PR/X/2021 tanggal 22 Oktober perihal Revisi DIPA Dalam Rangka Realokasi Anggaran pada Ditjen ILMATE , Ditjen IKFT, Ditjen IKMA dan BSKJI. Berkaitan dengan penambahan anggaran senilai Rp. 936.985.000,- yang ditujukan untuk pengadaan peralatan pengujian laboratorium untuk mendukung pengujian produk dalam rangka penerapan SNI dan pengujian untuk pemantauan parameter lingkungan.

Secara keseluruhan pagu anggaran berubah dari semula Rp. 28.749.803.000,- menjadi Rp. 29.686.788.000,-

- j. Revisi ke-10 pada tanggal 30 November 2021, dilakukan pemutakhiran data hasil revisi POK (realokasi anggaran untuk pemenuhan anggaran pengadaan peralatan uji furniture dan udara, kebutuhan pelatihan teknis, pengadaan bahan kimia serta biaya langganan operasional perkantoran) dan pengajuan perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA ke Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah tanpa merubah pagu/pagu anggaran tetap sebesar Rp. 29.686.788.000,-
- k. Revisi ke 11 pada tanggal 20 Desember 2021 dilakukan pemutakhiran data hasil revisi POK (realokasi anggaran untuk pemenuhan anggaran pengujian sub kontrak) dan pengajuan perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA ke Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah tanpa merubah pagu/pagu anggaran tetap sebesar Rp. 29.686.788.000,-

Tabel 2.4
Rencana Anggaran Tahun 2021

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)		SD/CP
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	7.772.598.000		
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	7.772.598.000		
010	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian BBTPI	6.621.173.000		
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	6.621.173.000		BLU
A	Koordinasi/peningkatan Layanan Pengujian Bidang Pengendalian Pencemaran Dan Aneka Komoditi		338.810.000	
B	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran		5.419.143.000	
C	Layanan Pengujian Aneka Komoditi		625.000.000	
D	Pengembangan Ruang Lingkup dan Metode Uji		84.420.000	
E	Pengembangan K3 dan Limbah B3 Laboratorium		153.800.000	
022	Jasa Pelayanan teknis Kalibrasi	11.360.000		BLU
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi		11.360.000	
034	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi BBTPI			
051	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	737.240.000		BLU
A	Koordinasi/Peningkatan Layanan Sertifikasi		238.740.000	
B	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu		34.160.000	
C	Layanan Sertifikasi Produk		421.440.000	
D	Layanan Sertifikasi Industri Hijau		19.180.000	
E	Layanan Sertifikasi ISO 14001 Untuk Industri		23.720.000	
055	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis BBTPI	113.595.000		BLU
051	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis		113.595.000	
056	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis			
051	Pelayanan Inspeksi Teknis	78.320.000		BLU
A	Layanan Audit Energi		34.440.000	
B	Layanan Audit Air dan Lingkungan		43.880.000	
057	Jasa Penelitian dan Pengembangan BBTPI	201.910.000		BLU
051	Jasa Pelayanan Litbangyasa		201.910.000	
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan			
005	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan BBTPI	936.985.000		RM
051	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan		936.985.000	
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	1.210.220.000		BLU

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)		SD/CP
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	1.210.220.000		BLU
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	59,230,000		BLU
004	Promosi/Publikasi/temu pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis BBTPI	59,230,000		BLU
051	Diseminasi Hasil Litbang		40.850,000	
052	Partisipasi Dalam Pameran Teknologi		18.380,000	
6080.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	299,660,000		BLU
006	Hasil Litbangyasa Yang Diterapkan di Industri BBTPI	299,660,000		
051	Implementasi Hasil Litbangyasa		299,660,000	
6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	816,000,000		BLU
008	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/Workshop/Layanan Balai	206,000,000		BLU
051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/Workshop/Layanan Balai		206,000,000	
009	Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/Layanan Balai	610.000.000		BLU
051	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/Layanan Balai		610.000.000	
6080.DDD	Penelitian Dan Pengembangan Yang Dipatenkan			
003	Kekayaan Intelektual Hasil Litbangyasa Yang Diusulkan Untuk Dipatenkan BBTPI	35,330,000		BLU
051	Pengolahan HKI Hasil Litbangyasa		35,330,000	
WA	Program Dukungan Manajemen			
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	19.766.985.000		
6042.EAA	Layanan Perkantoran	17.474.839.000		
011	Layanan Perkantoran BBTPI	17.474.839.000		
001	Gaji dan Tunjangan	12.035.262.000		RM
002	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	5.439.577.000		
A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan		3.373.207.000	RM & BLU
B	Langganan Daya dan Jasa		541.120.000	RM & BLU
C	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor		736.600.000	RM & BLU
D	Pemeliharaan Kendaraan Operasional		204.900.000	RM & BLU
E	Pemeliharaan Alat Laboratorium		220.000.000	RM & BLU
F	Pemeliharaan Peralatan Inventaris Kantor		83.450.000	RM & BLU
G	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh		199.800.000	BLU
H	Penyelenggaraan Poliklinik		50.000.000	BLU
I	Pengadaan Pakaian Kerta Tenaga teknis		20.000.000	BLU
J	Operasional IPAL		10.500.000	BLU
6042.EAB	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal	1.814.853.000		
015	Layanan Tata Usaha Dan Dukungan Manajemen BBTPI	1.814.853.000		
051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran		41.570.000	RM & BLU
052	Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi		39.860.000	RM & BLU
053	Pengelolaan Data Dan Informasi		527.340.000	RM & BLU
054	Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga		630.738.000	RM & BLU
055	Layanan Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah Dan Publikasi KTI		158.795.000	BLU
056	Layanan Pengawasan Internal		24.060.000	BLU
057	Layanan Pelaksanaan Audit Oleh Kantor Akuntan Publik		55.000.000	BLU
058	Penyelenggaraan Pelayanan Publik Dan Pelayanan Pelanggan		337.490.000	BLU
6042.EAD	Layanan Sarana Internal	345.000.000		RM
011	Layanan Sarana Internal BBTPI	345.000.000		
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi		150.000.000	
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		195.000.000	
6042.EAM	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal	132.293.000		
011	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Internal BBTPI	132.293.000		
052	Pengembangan kompetensi dan pelatihan	132.293.000		
B	Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional		7.823.000	RM
C	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis		124.470.000	RM & BLU

2.4 DOKUMEN PENJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 merupakan tolok ukur keberhasilan kinerja BBTPPI, sehingga di akhir tahun 2021 dapat diukur keberhasilan kinerja BBTPPI selama 1 tahun anggaran.

Pada akhir Tahun 2021 terdapat perubahan Perjanjian Kinerja sebagai bentuk tindak lanjut telah ditetapkannya perubahan Renstra Kemenperin Tahun 2020-2024 melalui Permenperin Nomor 29 Tahun 2021 pada 22 Desember 2021 sehingga perlu dilakukan penyesuaian dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) untuk seluruh unit kerja menyesuaikan dengan indikator dan target kinerja yang tertuang dalam dokumen Renstra. Perjanjian Kinerja BBTPPI sesuai hal tersebut terdiri atas 8 sasaran strategis dan 12 indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.5
Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1.	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3	Perusahaan
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1.	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2	Persen
		2.	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3	Ruang Lingkup
		3.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55	Persen
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5	Persen
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1.	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	Indeks
		2.	Nilai Disiplin Pegawai	81	Nilai

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
7.	Penguatan Layanan Publik	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	Nilai
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	Nilai
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Tabel 2.6
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBTPI Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
				Triwulan IV	
				Target fisik (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi	100	Pelaporan penyelesaian kolaborasi kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 Perusahaan	100	Penyelesaian Kerjasama Konsultansi design
3	Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Meningkatkan utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	100	Meningkatkan layanan jasa industri dibanding tahun sebelumnya
		2. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	100	Mengajukan perluasan ruang lingkup dan mempersiapkan bukti dokumennya
		3. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55 Persen	100	Memprioritaskan pengadaan barang dari produk dalam negeri
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditundaklanjuti oleh satker	91.5 Persen	100	Menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan APIP
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3.6	100	1. Penanganan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2. Evaluasi akhir dan pelaporan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	100	Menyusun rencana diklat struktural, fungsional &

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
				Triwulan IV	
				Target fisik (%)	Rencana Kegiatan
					teknis sesuai ketersediaan anggaran
		2.Nilai Disiplin pegawai	81	100	1. Memastikandisiplin pegawai tercapai 100 %. 2. Mengurangi jumlah personil yang lupa absen
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	100	1. Menyusun rencana pengembangan e-training 2. Pengadaan PLTS untuk penguatan jaringan internet 3.Pengemabangan Penerapan digital signature (isi survey kepuasan pelanggan sebelum mencetak LHU yang sudah tertanda tangan digital)
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80.5	100	Penilaian SAKIP TA 2020 melebihi dari target
		2.Nilai minimal laporan keuangan	90	100	Penilaian Nilai Keuangan TA 2020 melebihi dari target

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan pengukuran keberhasilan maupun kegagalan dari suatu rencana kinerja yang telah ditetapkan. Pada bab ini, menjelaskan target dan realisasi dari Perjanjian Kinerja TA. 2021 dan capaian dari kegiatan lainnya yang dianggap penting untuk menginformasikan ukuran keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi. Selain itu, juga memaparkan Capaian Kinerja Satker Berdasarkan Renstra BSKJI Tahun 2021-2024. Uraian di bawah merupakan realisasi kinerja BBTPPI pada tahun 2021 yang disajikan berdasarkan sumber dana dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

3.1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dalam mencapai visi dan misinya, BBTPPI melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BSKJI tahun 2021-2024 dan Renstra BBTPPI yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja BBTPPI tahun 2021. Pada TA. 2021 Perjanjian Kinerja BBTPPI meliputi 8 (delapan) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya yaitu :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas
2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
5. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
6. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional
7. Sasaran Strategis VII : Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik
8. Sasaran Strategis VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Untuk capaian kinerja Kegiatan BBTPPI dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian dan Renstra BSKJI dilihat pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1

Matriks Alur IKU Kemenperin, BSKJI, dan Perjanjian Kinerja BBTPI TA.2021
Berdasarkan Renstra Kementerian Perindustrian (Permenperin No. 29 Tahun 2021)

KEMENPERIN			BSKJI			BBTPPI			
Kode	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Kode	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Target	Realisasi
SS1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 kolaborasi	2 kolaborasi
SS2.1	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 perusahaan	7 perusahaan
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	SP3	Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi	Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Meningkatkan utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 %	26 %
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi		2.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 ruang lingkup	6 ruang lingkup
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI		3.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55 %	58 %
NON IKU									

KEMENPERIN			BSKJI			BBTPPI			
Kode	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Kode	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Strategis (SS)	IKU	Target	Realisasi
SS9	Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan efisien	Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian	SP6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 %	100 %
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan		SP5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3,6	3,65
SS10	Terwujudnya ASN profesional dan berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1.Rata-rata indeks profesionalitas ASN 2.Nilai Disiplin pegawai	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1.Rata-rata indeks profesionalitas ASN 2.Nilai Disiplin pegawai	74 81	66 84
SS11	Terwujudnya system informasi industri yang berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan	SP8	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Implementasi kerja sama	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	A-
SS12	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	82,44
SS13	Tersusunnya perencanaan program, pengelolaan keuangan serta pengendalian yang berkualitas dan akuntabel.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90		2.Nilai minimal laporan keuangan	90	92,30

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui laporan triwulan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 3.2
Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target fisik (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi	2 Kolaborasi	100	Telah terlaksana 2 kolaborasi : 1.Kerjasama dengan PT Dan Liris dalam pengembangan Aplikasi Online Monitoring Air Limbah 2.Kerjasama dengan PT Autotek Sistem Andalan (PT ASA) dalam pengembangan teknologi pengolahan air limbah
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 Perusahaan	7 Perusahaan	100	Telah terlaksana 7 peningkatan peran balai dalam pengembangan industri yaitu : 1.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah di PT Retota Sakti 2.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah di Sentra Batik Simbang Kulon Pekalongan 3.Pelatihan dan konsultasi pengenalan dan pemahaman ISO 9001:2015 di PT Satria Prima Bersama 4. Pelatihan dan konsultasi pengenalan dan pemahaman ISO 9001:2015 di CV Manfaat 5. Pelatihan dan konsultasi pengenalan dan pemahaman ISO 9001:2015 di Al-Fajar Barokah 6. Pelatihan dan konsultasi pengenalan dan pemahaman ISO 9001:2015 di PT Kemfam 7. Pelatihan dan konsultasi pengenalan dan pemahaman ISO 9001:2015 di CV Maju Rahayu

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target fisik (%)	Rencana Kegiatan
3	Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	26 Persen	100	Berdasarkan data pertumbuhan pelanggan industri untuk periode layanan 2020 sd 2021 Jumlah pelanggan industri Tahun 2020 : 539 industri Jumlah pelanggan industri Tahun 2021 : 681 industri
		2.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	6 Ruang Lingkup	100	Persetujuan perluasan ruang lingkup sertifikasi untuk layanan Lspro : 1. Pupuk Dolomit Perluasan Ruang Lingkup layanan LSIH untuk lingkup produk : 1. Gula Kristal Putih (SIH 10721:2020) 2.Roti dan Produk Kering Lainnya (SIH 10710.2:2020) 3.Pengolahan Kopi Instan (SIH 10761.2:2020) 4.Air Mineral (SIH 11050.1:2020) 5.Pupuk NPK (SIH 20123.1:2020)
		3.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55 Persen	58 Persen	100	Berdasarkan perhitungan data pagu anggaran dan realisasi 2021 berdasarkan akun yang telah disepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 dengan mengacu pada data aplikasi intranet/Online Monitoring SPAN (OM SPAN) diperoleh data perhitungan sebesar 58 persen.
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditundaklanjuti oleh satker	91.5 Persen	100 Persen	100	Berdasarkan surat Inspektur Jenderal kemenperin Nomor R/90/IJ-IND/PW/VII/2021 tanggal 26 Juli 2021 seluruh temuan atas hasil audit kinerja Itjen TA 2020 pada satker BBTUPI seluruhnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target fisik (%)	Rencana Kegiatan
						telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai.
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3.6	3.65	100	Evaluasi data kuesioner : Nilai Rata-2 tertimbang : 3,65 - Skala 1 : 4 - Indeks 91,49 Dengan Jumlah kuesioner 220 buah
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1.Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	66	100	1.Jadwal Diklat struktural terbatas dan informasi dari penyelenggaraan bahwa kuota melebihi target sehingga belum dapat dilaksanakan 2021 2.'Diklat fungsional terkendala kondisi Pandemi, sehingga jadwal Diklat dari Institusi Pembina fungsional sangat terbatas bahkan ada beberapa JF yg tidak menyelenggarakan Diklat Fungsional 3.Diklat teknis Sebagian telah terlaksana namun belum dapat menyeluruh
		2.Nilai Disiplin pegawai	81	84	100	1. Telah dikomunikasikan di WAG terkait absensi online dan pengisian SKP setiap akhir minggu.
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	A-	100	1. Telah dilakukan pengembangan e-training 2.Pengadaan PLTS sudah dilakukan 3.Telah dilakukan Penerapan digital signature (isi survey kepuasan pelanggan sebelum mencetak LHU yang sudah tertanda tangan digital)
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80.5	82.44	100	Evaluasi atas implementasi SAKIP 2020 pada satker BBTPII sesuai Laporan Hasil Evaluasi Tim Inspektorat Jenderal kementerian perindustrian Nomor 63/IJ-IND.4/PW/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 satker BBTPII

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target fisik (%)	Rencana Kegiatan
						memperoleh nilai sebesar 82,44 atau kategori A.
		2.Nilai minimal laporan keuangan	90	92.30	100	Penilaian Biro Keuangan Satker di Lingkungan Kemenperin TA 2020 oleh Biro Keuangan Kemenperin telah dilaksanakan pada 2 Juli 2021 dengan nilai laporan keuangan BBTPI Tahun 2020 sesuai Nota Dinas kepala Biro Keuangan Nomor B/905/SJ-IND.3/KU/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 sebesar 92,30.

Dari tabel diatas , sebagian besar indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan, namun terdapat beberapa indikator yang realisasinya tidak mencapai target adalah Rata-rata indeks profesionalitas ASN.

Penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator. Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Adapun penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut sebagai berikut :

I. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas

a Indikator Kinerja : Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Pejabat Fungsional Pembina Industri di setiap Balai harus memiliki penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi dan audit. Agar tercapai penguasaan yang lebih efektif, diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototype. Keseluruhan hasil tersebut

didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh balai. Bentuk pengembangan industri sebagai contoh problem solving, instalasi peralatan, dan lain-lain.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.3. target dan capaian indikator indikator kinerja

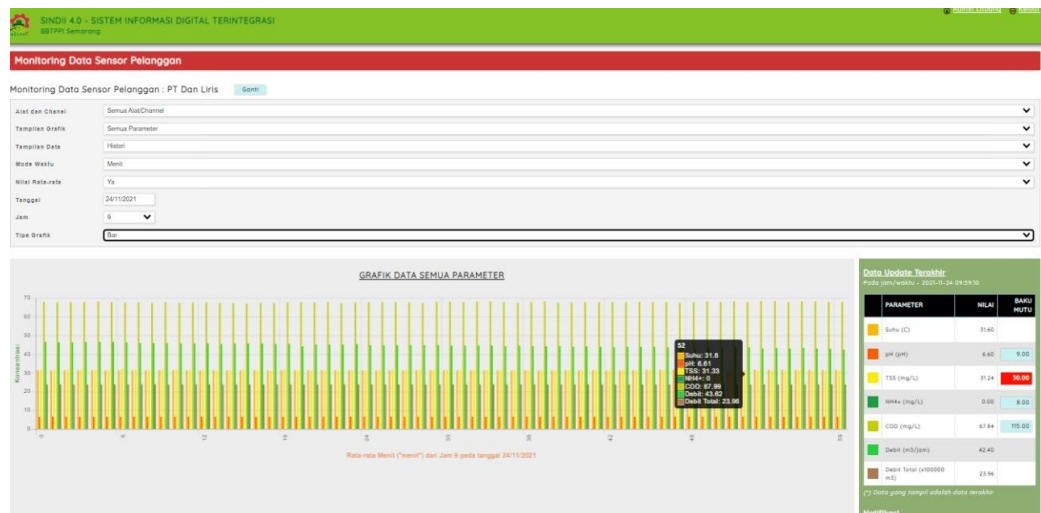
Indikator Kinerja	Target 2021	Capaian 2021	% Capaian	Capaian 2020
Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.	1 Kolaborasi	2 Kolaborasi	200	1 Kolaborasi

- a). Kerjasama BBTPPI dengan PT Dan Liris berjudul Pengembangan Aplikasi Online Monitoring Air Limbah tertuang dalam SPK Nomor : B/47/BPPI/BBTPPI/MoU/XI/2020 pada 1 Desember 2021. PT Dan Liris adalah perusahaan tekstil yang berlokasi di Sawah, Banaran, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Keunggulan dari aplikasi ini adalah dapat mengukur kualitas air limbah secara real time , dapat mengirimkan data ke sistem jaringan digital setiap menit yang dapat dilihat dimanapun dan kapanpun melalui smartphone maupun komputer, Data tersimpan secara aman melalui enkripsi data dan Big data yang meningkatkan reabilitas. Parameter terukur meliputi: suhu, debit, pH, COD, TSS dan amoniak.

Dibandingkan dengan capaian Tahun 2020 , peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri mengalami peningkatan dari 1 kolaborasi sedangkan tahun 2021 sebanyak 2 kolaborasi. Hal ini dikarenakan BBTPPI mengencarkan informasi terkait teknologi yang dimiliki baik melalui media sosial maupun info keberhasilan antar perusahaan melalui Business Gathering yang diadakan setiap tahun.

FOTO

LOKASI PEMASANGAN



- b). Kerjasama dengan PT Autotek Sistem Andalan (ASA) tentang Pengembangan Teknologi Pengolahan Air Limbah tertuang dalam Nota Kesepahaman Nomor 44/BSKJI/BBTPPI/MoU/10/2021 pada 1 Oktober 2021. Teknologi yang digunakan adalah *Hybrid Advanced Oxidation Process* (HAOP). Merupakan suatu metode pengolahan air limbah dengan menggunakan teknologi elektrokatalitik yang mengolah polutan berupa zat warna dengan prinsip *advanced oxidation process* yang dibangkitkan oleh tenaga listrik. Teknologi ini menggunakan material elektroda (anoda-katoda), sehingga mampu bekerja secara simultan dalam mendegradasi polutan. Keunggulan teknologi ini didukung oleh konfigurasi teknologi yang compact, waktu proses yang cepat, mudah pengoperasiannya, sangat efektif mendegradasi zat warna serta memiliki desain mobile. Penerapan

teknologi ini pada pengolahan air limbah di Museum Batik, Taman Mini Indonesia Indah , Jakarta.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Dari indikator kinerja peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri, target yang ditetapkan adalah 1 (satu) kolaborasi. Realisasi indikator kinerja ini adalah sebanyak 2 (dua) kolaborasi atau 200 % dari target.

Analisis Penyebab Keberhasilan :

Indikator kinerja peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri berhasil dilaksanakan dikarenakan BBTPPI sudah mumpuni dan terkenal dalam Bidang Teknologi Pencemaran Industri khususnya Pengolahan Air Limbah sehingga klien percaya akan hasil pengembangan teknologi dari BBTPPI yang terbukti bisa memecahkan masalah industri.

3) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian target.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA selanjutnya adalah tetap memonitor dan memberikan pendampingan konsultasi terkait kerjasama kolaborasi tersebut.

II. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 .

a. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerjasama dengan balai-balai sebagai penyedia jasa konsultansi. Keberhasilan kerjasama jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan

pengembangan industri ini termasuk kegiatan konsultasi untuk mendorong implementasi teknologi industri 4.0

Sasaran strategis penguatan implementasi Making Indonesia 4.0 memiliki indikator meningkatkan peran balai dalam pengembangan industri.

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi dari indikator Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri adalah 7 (tujuh) Perusahaan dengan realisasi sebagai berikut :

1. Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah di PT Retota Sakti.
2. Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah di IKM Batik di Sentra Batik Simbang Kulon pekalongan.
3. Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di PT Satria Prima Bersama.
4. Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di CV Manfaat.
5. Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di Al Fajar Barokah.
6. Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di PT Kemfam.
7. Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di CV. Maju Rahayu.

2) Analisis Hasil yang telah dicapai :

Tabel 3.4.Target dan capaian indikator 2

Indikator Kinerja	Target 2021	Capaian 2021	% Capaian	Capaian 2020
Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 Perusahaan	7 Perusahaan	233	8 Perusahaan

Analisis Penyebab keberhasilan:

- ✓ BBTPPI sudah mumpuni dan terkenal dalam Bidang Teknologi Pencemaran Industri khususnya Pengolahan Air Limbah sehingga klien percaya akan hasil pengembangan teknologi dari BBTPPI yang terbukti bisa memecahkan masalah industri.

- ✓ BBTPPI mempunyai pegawai yang bersertifikat sebagai auditor/ lead auditor ISO 9001:2015 dari Neville Clarke International Training Course sehingga berkompeten dalam pengajaran ISO 9001:2015 kepada klien.

Dibandingkan capaian tahun 2020, peningkatan peran balai dalam pengembangan industri mengalami penurunan. Dari kerjasama dan konsultasi di tahun 2020 sebanyak 8 perusahaan menurun menjadi 7 perusahaan pada tahun 2021.

3) **Kendala**

Tidak ada kendala dalam pencapaian target

4) **Rekomendasi**

Untuk Tahun Anggaran selanjutnya lebih meningkatkan pemasaran jasa layanan industri BBTPPI terutama secara online dan update informasi tentang layanan BBTPPI agar menjangkau lebih banyak pangsa pasar.

III. **Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**

Sasaran strategis ini mempunyai 3 indikator kinerja yaitu :

1. **Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi rencang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan –kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

a. **Hasil yang telah dicapai**

Tabel Pelanggan industri BBTPPI TA 2019-2021

	TA 2019	TA 2020	TA 2021
Jumlah Pelanggan (industri)	1.014	539	681

Target dari indikator meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri adalah 2 Persen dengan realisasi 26 %.Perhitungan didapat dari :

Jumlah pelanggan industri TA 2020 = 539 industri = 26 %
Jumlah pelanggan industri TA 2021 681 industri

Pelanggan industri TA 2019 sebanyak 1014 industri. Jika dibandingkan dengan TA 2020 dan TA 2021 mengalami penurunan dikarenakan pada TA 2020 terjadi pembatasan penerimaan jasa layanan pengujian dikarenakan wabah virus corona.

b. Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 3.5. Target dan capaian indikator

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian	Capaian 2020
Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	26 Persen	1300	-46,84 persen

Analisis penyebab keberhasilan :

Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri yang meningkat dari tahun 2020 dikarenakan komitmen BBTPPI untuk meningkatkan jasa layanan industri dan melihat peluang di pasar (jemput bola) untuk menawarkan jasa layanan sehingga banyak klien yang percaya dan menggunakan jasa layanan yang ditawarkan.

c. Kendala

Tidak ada kendala

d. Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah pengembangan inovasi dalam penerapan layanan secara digital dalam rangka penerapan prinsip e-Governance dan peningkatan kualitas jasa layanan kepada pelanggan meliputi :

a) e-Jasa Pelayanan

Pengembangan Platform Sistem Informasi Digital Terintegrasi (SINDII) untuk bidang jasa Pengujian, Kalibrasi dan Sertifikasi yang mendukung layanan Big data dan pembacaan QR Code.

b) e-Office

Pengembangan Sistem informasi terkait pengelolaan barang persediaan terintegrasi yang diharapkan tidak saja dapat mendukung kelancaran operasional namun diharapkan juga dapat digunakan

sebagai acuan dalam proses pengadaan dan rencana kebutuhan penganggaran.

c) Online Analysis dan real Monitoring

Pengembangan online monitoring untuk emisi sekaligus pengembangan mobile calibration system.

2. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri

Salah satu sasaran strategis dari BSKJI adalah penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri diantaranya lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakn standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri

a. Hasil yang telah dicapai

Target dari indikator peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri adalah 3 ruang lingkup dengan capaian 6 ruang lingkup yaitu

- Penambahan ruang lingkup Sertifikasi Industri Hijau (bersifat sukarela), untuk ruang lingkup:
 - 1) Gula Kristal Putih (SIH 10721:2020)
 - 2) Roti dan Produk Kering Lainnya (SIH 10710.2:2020)
 - 3) Pengolahan Kopi Instant (SIH 10761.2:2020)
 - 4) Air Mineral (SIH 11050.1:2020)
 - 5) Pupuk NPK (SIH 20123.1:2020)
- Penambahan Lingkup LSPro (bersifat sukarela):
 - 6) Pupuk Dolomit

b. Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 3.6.Target dan capaian indikator

Indikator Kinerja	Target 2021	Capaian 2021	% Capaian	Capaian 2020
Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	6 Ruang Lingkup	200	

Analisa Penyebab Keberhasilan :

Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa setiap tahun disebabkan faktor komitmen dari BBTPPI untuk memberikan layanan yang maksimal kepada pelanggan. Sehingga kebutuhan analisa pelanggan bisa tertangani dan memudahkan pelanggan.

c. Kendala

Tidak ada kendala

d. Rekomendasi

Rencana di Tahun Anggaran selanjutnya adalah tetap berkomitmen agar setiap tahun ada perluasan jasa lingkup layanan baik di pengujian, kalibrasi maupun sertifikasi.

3. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 Tahun 2018 tentang Tim nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian perindustrian.

Berdasarkan perhitungan data pagu anggaran dan realisasi 2021 berdasarkan akun yang telah disepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111, Akun BLU 525121, 525154, 525153, 537112, 537113 dengan mengacu pada data aplikasi intranet/Online Monitoring SPAN (OM SPAN).

Nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri (R_{P3DN}) didapat dari Realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi Total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih

a. Hasil yang telah dicapai

Pada indikator kinerja persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa target nya 55% dengan realisasi penggunaan 58 %.

b. Analisa hasil yang telah dicapai

Tabel 3.7. Target dan capaian indikator

Indikator Kinerja	Target 2021	Capaian 2021	% Capaian	Capaian 2020
Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa	55 persen	58 persen	105	

Analisa penyebab keberhasilan :

Kebijakan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa menjadi prioritas dan komitmen dari BBTPPI untuk selalu mengutamakan penggunaan produk dalam negeri. Jika dalam negeri tidak ada baru menggunakan barang import.

c. Kendala

Tidak ada kendala

d. Rekomendasi

Rencana di Tahun Anggaran selanjutnya adalah tetap memprioritaskan pengadaan barang dan jasa produk dalam negeri sesuai kebijakan yang berlaku.

IV. Sasaran Kinerja IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

1. Indikator Kinerja: rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai control atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

a. Hasil yang telah dicapai

Pada indikator rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker targetnya adalah 91,5 % dengan realisasi 100 %. Hal ini Berdasarkan surat Inspektur Jenderal kemenperin Nomor R/90/IJ-IND/PW/VII/2021 tanggal 26 Juli 2021 seluruh temuan atas hasil audit kinerja Itjen TA 2020 pada satker BBTPPI seluruhnya telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai.

b. Analisa hasil yang telah dicapai

Tabel 3.8. Target dan capaian indikator

Indikator Kinerja	Target 2021	Capaian 2021	% Capaian 2021	Capaian 2020
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 persen	100 persen	109	100 persen

Dibandingkan dengan TA 2020, untuk indikator kinerja rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh satker hasilnya sama 100 %, hal ini menyatakan bahwa semua hasil temuan sudah ditindaklanjuti.

Analisis penyebab keberhasilan

Rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat III sudah ditindaklanjuti semua, hal ini merupakan komitmen Kepala BBTPI dan kerjasama antar bagian untuk menyelesaikan hasil temuan tersebut.

c. Kendala

Tidak ada kendala

d. Rekomendasi

Untuk tahun anggaran selanjutnya adalah menyajikan data yang lengkap agar meminimalisir hasil temuan dan jika ada temuan maka sesegera mungkin ditindaklanjuti agar terselesaikan.

V. Sasaran Kinerja V : Terselenggaranya urusan pemerintahan di Bidang perindustrian yang berkelanjutan

1. Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Tingkat kepuasan pelanggan yang dicapai oleh Satker diukur melalui hasil survey kepuasan pelanggan sesuai dengan format Permen PAN&RB no 17 Tahun 2017.

Pengolahan data kuesioner dilakukan dengan metode pengukuran skala yang digunakan untuk mengukur nilai harapan dan kinerja dengan skala likert 1 sampai 5. Nilai 1 (satu) “ sangat tidak berharap “ untuk kelompok harapan dan berarti “ sangat buruk “ untuk kelompok kinerja. Sedangkan nilai 5 (lima) yang berarti “ sangat berharap “ untuk kelompok harapan dan berarti “ sangat puas “ untuk kelompok kinerja.

a. Hasil yang telah dicapai

Untuk mengukur Indeks kepuasan masyarakat terhadap jasa layanan industri dapat dilakukan dengan perhitungan seperti pada tabel berikut

ini :

Tabel 3.9. Target dan capaian indikator

Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat	3.6	3.65	101

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai target 3,65 dengan persen capaian 101 %. Jumlah kuesioner yang masuk secara online berjumlah 220 buah dengan perbandingan penilaian seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.10 .Jumlah dan penilaian kuesioner

Indikator Kinerja	Responden dengan Indeks 1	Responden dengan Indeks 2	Responden dengan Indeks 3	Responden dengan Indeks 4	Total responden
Indeks Kepuasan Masyarakat	11	39	144	26	220

b. Analisa hasil yang telah dicapai

Tabel 3.11

Perkembangan Kepuasan Pelanggan Tahun 2017-2021

Tahun	Target	Realisasi
2017	3.5	3.5
2018	3.6	3.6
2019	3.6	3.46
2020	3.6	3.7
2021	3.6	3.65

Dari tabel di atas, realisasi IKM tahun 2021 menurun dibandingkan 2020, tetapi masih di atas target yang ditetapkan.

Analisa penyebab keberhasilan :

Keberhasilan capaian IKM yang melebihi target adalah komitmen dari BBTPPI untuk selalu mengedepankan pelayanan prima ke pelanggan dan komitmen pelanggan untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner BBTPPI.

c. Kendala

Meskipun sudah melebihi target, tapi masih ada kendala sebagai berikut :

- Beberapa kuesioner bukan orang yang berkompeten untuk mengisinya
- Beberapa pelanggan enggan untuk mengisi kuesioner yang diterima

(dikirim melalui email) dikarenakan ketidaktahuan pelanggan akan jasa layanan dan manfaat bagi pelanggan (karena bukan usernya)

d. Rekomendasi

Rencana pada tahun selanjutnya adalah :

- Komunikasi secara intens ke pelanggan untuk mengisi kuesioner dan mengirimkan kembali lewat online ke BBTPPI.
- Edukasi kepada pelanggan terkait upaya peningkatan layanan BBTPPI untuk memaksimalkan penilaian IKM.
- Untuk meningkatkan partisipasi pengisian kuesioner oleh pelanggan, dapat dibuatkan kuesioner kepuasan pelanggan secara online yang wajib diisi oleh pihak pelanggan sebelum pihak pelanggan menerima hasil layanan.

VI. Terwujudnya ASN BSKJI yang professional

1. Indikator Kinerja : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesional ASN adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a. Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.12 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian	Realisasi 2020
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	74	66	89	62

Dari tabel di atas, untuk indikator kinerja Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN di tahun 2021 tidak mencapai target. Nilai rata-rata Indeks Profesionalitas ASN adalah sebesar 66, sedangkan target yang ditetapkan adalah 74 atau capaian realisasinya hanya sebesar 89% dari target.

Sementara itu, apabila dibandingkan dengan tahun 2020, rata-rata Indeks Profesionalitas ASN mengalami kenaikan. Hal tersebut dipengaruhi penyelenggaraan diklat, dimana di tahun 2020 penyelenggaraan diklat masih sedikit dikarenakan munculnya virus corona pertama kali

sedangkan di tahun 2021 dengan protokol kesehatan ketat dan penyelenggaraan secara online yang disesuaikan situasi dan kondisi. Walaupun belum sepenuhnya optimal tetapi sudah ada peningkatan penyelenggaraan diklat dibanding tahun 2020.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah :

- Jadwal Diklat struktural terbatas dan informasi dari penyelenggaraan bahwa kuota melebihi target sehingga belum dapat dilaksanakan 2021.
- Diklat fungsional terkendala kondisi Pandemi, sehingga jadwal Diklat dari Institusi Pembina fungsional sangat terbatas bahkan ada beberapa JF yg tidak menyelenggarakan Diklat Fungsional
- Diklat teknis Sebagian telah terlaksana namun belum dapat menyeluruh

b. Analisa hasil yang telah dicapai

Pada Indeks Profesionalitas ASN tidak sesuai target dikarenakan kondisi Pandemi membuat penyelenggara tidak banyak yang menyelenggarakan diklat struktural, diklat fungsional, dan diklat teknis.

c. Kendala

Hal-hal yang membuat nilai Indeks Profesionalitas ASN BBTPI tidak mencapai target adalah :

- Kondisi Pandemi membuat kegiatan diklat semakin berkurang dan kuota peserta terbatas.
- Ketersediaan anggaran diklat belum mampu mengakomodir kebutuhan seluruh pegawai.

d. Rekomendasi

Rencana perbaikan untuk tahun anggaran selanjutnya adalah memberikan informasi diklat yang dibutuhkan pegawai BBTPI dan memfasilitasinya.

2. Indikator Kinerja : Nilai Disiplin Pegawai

Disiplin Pegawai Negeri sipil adalah kesanggupan pegawai negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar maka akan dijatuhi hukuman disiplin. Disiplin pegawai secara umum merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai negeri sipil. Dalam indikator ini, komponen penilaian disiplin pegawai

dibatasi pada komponen jam kerja, jam pulang, alpa, serta komponen lain seperti dinas luar, sakit, izin dan tugas belajar.

a. Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.13 Nilai Disiplin Pegawai

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian	Realisasi 2020
Nilai Disiplin Pegawai	81	84	104	80,84

Capaian nilai disiplin pegawai BBTPPI mencapai target dengan capaian realisasi 105%. Realisasi dari kegiatan ini adalah :

- Absensi online pegawai saat berangkat dan pulang
- Koordinator Umum dan Kepegawaian sudah mengkomunikasikan di WA Grup agar selalu absen online dan input SKP.

Capaian Nilai Disiplin Pegawai tahun 2020 mengalami kenaikan dibanding tahun 2021. Hal ini dipicu tentang kesadaran masing masing pegawai untuk melakukan absen online baik pada saat masuk maupun pulang. Selain itu, Koordinator Umum dan Kepegawaian yang selalu mengkomunikasikan setiap waktu untuk selalu absen dan mengisi SKP setiap hari.

b. Analisa hasil yang telah dicapai

Analisa penyebab keberhasilan:

Nilai disiplin pegawai tercapai dikarenakan kesadaran pegawai BBTPPI untuk *login* jam masuk dan *login* waktu jam pulang serta atasan yang mengingatkan staff untuk absensi online setiap hari.

c. Kendala

Meskipun target sudah terlampaui tetapi ada hal hal yang bisa ditingkatkan seperti kesadaran pegawai untuk log in tepat waktu pada saat jam masuk dan juga log in pada saat jam pulang.

d. Rekomendasi

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah jika absen masih menggunakan absensi online, menumbuhkan kesadaran disiplin pegawai untuk absen berangkat dan pulang setiap hari.

VII. Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan public merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan public yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Pelayanan public sesuai Permenpan RB No 17 Tahun 2017 adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang undangan setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa dan /atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

1. Indikator Kinerja : Nilai Minimal indeks layanan public

a. Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.14 Nilai minimal indeks layanan publik

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	A-	A-	100

Capaian nilai minimal indeks layanan publik sesuai dengan target dengan persen capaian mencapai 100 persen. Kegiatan pada indikator ini adalah

- Telah dilakukan pengembangan *e-training*
- Pengadaan PLTS sudah dilaksanakan
- Telah dilakukan Penerapan *digital signature* (isi survey kepuasan pelanggan sebelum mencetak LHU yang sudah tertanda tangan digital)

b. Analisa hasil yang telah dicapai

Analisa penyebab keberhasilan :

Komitmen dari Kepala BBTPPI agar meningkatkan layanan yang berbasis online sehingga lebih memudahkan pelanggan untuk menggunakan jasa BBTPPI dan dapat menjangkau pangsa pasar yang luas.

c. Kendala

Meskipun capaian target sudah terlampaui masih ada hal hal yang bisa yang menjadi kendala seperti tidak adanya tenaga ahli internal BBTPPI sehingga masih menggunakan pihak ke-3 dalam pengembangan SINDII.

d. Rekomendasi

Rencana perbaikan di tahun Anggaran selanjutnya adalah meningkatkan kompetensi pegawai BBTPPI di Bidang IT terkait pengembangan SINDII.

VIII. Penguatan Akuntabilitas Organisasi

1. Indikator Kinerja : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja, dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaian indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 Tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

a. Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.15 Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian	Realisasi 2020
Nilai Akuntabilitas Kinerja	80.5	82.44	102	81,5

Berdasarkan Evaluasi atas implementasi SAKIP 2020 pada satker BBTPPI sesuai Laporan Hasil Evaluasi Tim Inspektorat Jenderal Kementerian perindustrian Nomor 63/IJ-IND.4/PW/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 satker BBTPPI memperoleh nilai sebesar 82,44 atau kategori A. Capaian ini melebihi target dengan persentase capaian sebesar 102%.

Selain itu, nilai akuntabilitas kinerja di tahun 2021 juga mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan tahun 2020.

b. Analisa hasil yang telah dicapai

Analisa penyebab keberhasilan

Keberhasilan nilai SAKIP didukung komitmen Kepala BBTPPI dan kelengkapan data dukung yang lengkap dan mudah didapat.

c. Kendala

Tidak ada kendala

d. Rekomendasi

Rencana untuk tahun anggaran selanjutnya adalah mempersiapkan kelengkapan yang diperlukan dalam penilaian dan disajikan secara lengkap.

2. Indikator Kinerja : Nilai minimal laporan keuangan

Laporan Keuangan Kementerian perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi anggaran (LRA), neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metode penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a. Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.16 Nilai Minimal Laporan Keuangan

Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian	Realisasi 2020
Nilai Laporan Keuangan	90	92,30	103	96,75

Capaian Nilai Laporan Keuangan BBTPPI pada tahun 2021 adalah sebesar 92,30 melebihi target dengan persentase capaian mencapai 103%. Penilaian ini didasarkan dari Penilaian Biro Keuangan Satker di Lingkungan Kemenperin TA 2020 oleh Biro Keuangan Kemenperin telah dilaksanakan pada 2 Juli 2021 dengan nilai laporan keuangan BBTPPI Tahun 2020 sesuai Nota Dinas kepala Biro Keuangan Nomor B/905/SJ-IND.3/KU/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021.

Namun, realisasi nilai laporan keuangan tahun 2021 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2020.

b. Analisa hasil yang telah dicapai

Analisa penyebab keberhasilan

Keberhasilan nilai laporan keuangan ini dikarenakan penyusun menyusun

laporan sesuai dengan format dan terperinci sehingga memudahkan penilaian.

c. Kendala

Tidak ada kendala

d. Rekomendasi

Rencana untuk tahun selanjutnya adalah mempertahankan nilai laporan keuangan atau meningkatkannya.

3.1.2. CAPAIAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TA. 2021

Tabel 3. 17
Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2021

PROGRAM	KEGIATAN	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Target	Realisasi Output (%)	Jumlah	Realisasi Keuangan (%)
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Pengembangan dan penyelenggaraan Jasa Industri	6077.RAH – Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	21 unit	100	Rp. 936.985.000	Rp 864.194.670 (92.23)

Adapun penjelasan hasil capaian program prioritas TA. 2021 yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

- **Rician Output: Peralatan fasilitas laboratorium /workshop/layanan BBTPPI**

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.18

Target dan realisasi teknologi industri yang dikembangkan BBTPPI

Rincian Output	Target	Realisasi	% Capaian
Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan BBTPPI	21 unit	21 unit	100

Pada Bulan November Tahun 2021 BBTPPI memperoleh tambahan alokasi anggaran sebesar Rp. 936.985.000,- yang berasal dari realokasi anggaran Prioritas Nasional pada Program Nilai Tambah dan Daya saing Industri Ditjen ILMATE dan ditujukan untuk pengadaan peralatan pengujian laboratorium untuk mendukung pengujian produk dalam rangka penerapan SNI dan pengujian untuk pemantauan parameter lingkungan diantaranya :

Tabel 3.19 Peralatan yang dibeli

No	Nama Alat	Jumlah	Kegunaan
1.	Biological Safety cabinet	2 unit	Uji Mikrobiologi : - SNI Tepung Terigu - SNI Air Mineral / Demineral - SNI Biskuit - Air Limbah - Air Permukaan - Air Bersih
2.	Refrigerator	2 unit	Uji Mikrobiologi : - SNI Tepung Terigu - SNI Air Mineral / Demineral - SNI Biskuit - Air Limbah - Air Permukaan - Air Bersih
3.	Finnpipette F2, Adjustable Volume 0.5-5 mL	5 unit	Untuk uji : - Air Limbah - Air Permukaan
4.	Finnpipette F2, Adjustable Volume 1-10 mL	5 unit	- Air Laut - Air Bersih - SNI Garam Konsumsi Beryodium
5.	Finnpipette F2, Adjustable Volume 100 -1000 mL	5 unit	- SNI Tepung Terigu - SNI Air Mineral/Demineral - SNI Minyak Goreng Sawit
6.	Speed Digestion	1 unit	- Tepung Terigu (SNI 3751-2009), parameter protein - Pupuk NPK (SNI 2803-2012), Parameter Nitrogen
7.	Scrubber Triplescrub	1 unit	- Tepung Terigu (SNI 3751-2009), parameter protein - Pupuk NPK (SNI 2803-2012), Parameter Nitrogen

2) Analisa hasil yang telah dicapai

Keberhasilan realisasi peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan BBTPPI sebanyak 21 unit sesuai target karena pihak pengadaan mengadakan peralatan yang sudah ready di Indonesia sehingga dengan waktu singkat (sebelum akhir tahun) sudah datang barangnya dan memudahkan dalam pertanggung jawaban.

3) Kendala

Meskipun sudah mencapai target pengadaan sebanyak 21 unit tetapi masih ada kendala dalam realisasi keuangan yaitu terdapat sisa kontrak pengadaan yang tidak bias dioptimalkan. Hal ini dikarenakan telah

melewati batas waktu pengajuan revisi ke DJA dikarenakan pelaksanaan anggaran berasal dari realokasi anggaran PN Kemenperin yang proses persetujuannya baru diperoleh pada 5 November 2021.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran selanjutnya yaitu dalam menyusun kebutuhan anggaran untuk kegiatan pengadaan barang/jasa dengan lebih cermat dimana penyusunan HPS untuk pengadaan dilakukan dengan mempertimbangkan harga pasar.

3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Realisasi berdasarkan Renstra Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri sebagai berikut

Tabel 3.20

Realisasi Keuangan berdasarkan Renstra BBTPPI TA. 2020-2024

Dikarenakan adanya perubahan Perjanjian Kinerja di akhir Tahun 2021, maka terjadi perubahan renstra BBTPPI menyesuaikan renstra BSKJI. Untuk renstra staker masih proses.

Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri TA. 2021-2024

(dalam ribuan rupiah)

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SK1. Meningkatkan daya saing industri pengolahan non migas											
1 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	80.000	383.790	248.400	64,7	100.000	100.000	100.000	80.000	383.790	248.400	64,7
SK2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0											
1 Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	430.570	299.660	43.212	14,4	433.820	433.820	433.820	430.570	299.660	43.212	14,4
SK3. Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	10.228.573	2.097.985	1.347.647	64,2	9.874.813	14.927.430	17.937.140	10.228.573	2.097.985	1.347.647	64,2
1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2.074.855	-	-	-	1.619.635	6.339.370	6.320.900	2.074.855	-	-	-
3 Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	7.561.688	-	-	-	5.468.938	7.672.450	10.775.000	7.561.688	-	-	-
4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	592.030	2.097.985	1.347.647	64,2	2.786.240	915.610	841.240	592.030	2.097.985	1.347.647	64,2

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN 2021
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**



Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SK4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien											
1 Nilai minimal indeks manajemen resiko	24.060	-	-	-	48.440	61.680	61.680	24.060	-		-
2 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditundaklanjuti oleh satker	-	24.060	12.435	51,7	-	-	-	-	24.060	12.435	51,7
SK5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan											
1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	5.604.757	25.880.033	23.442.794	90,6	5.981.765	5.932.050	6.451.487	5.604.757	25.880.033	23.442.794	90,6
SK6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	12.443.878	132.293	85.932	65	14.555.034	17.468.870	17.581.184	12.443.878	132.293	85.932	65
1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	132.293	132.293	85.932	65	422.770	425.420	425.420	132.293	132.293	85.932	65
2 Nilai Disiplin pegawai	12.311.585	-	-	-	14.132.264	17.043.450	17.155.764	12.311.585	-	-	-
SK7. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	686.135	864.830	648.118	74,9	516.680	751.340	716.680	686.135	864.830	648.118	74,9
1 Nilai minimal indeks layanan publik	686.135	864.830	648.118	74,9	516.680	751.340	716.680	686.135	864.830	648.118	74,9
SK8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi											
1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81.430	81.430	23.474	28,8	68.690	72.545	72.545	81.430	81.430	23.474	28,8
2 Nilai minimal laporan keuangan	107.385	55.000	55.000	100	114.780	114.780	114.780	107.385	55.000	55.000	100

Sedangkan realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.21

Realisasi Keuangan berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Komponen	Anggaran (Rp)		
						Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi	2 Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Inspeksi Teknis • Jasa Pelayanan Litbangyasa • Desiminasi Hasil Litbang • Partisipasi dalam Pameran Teknologi • Pengelolaan HKI Hasil Litbangyasa 	383.790.000	248.400.403	64,7
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 Perusahaan	7 Perusahaan	Implementasi Hasil Litbangyasa	299.660.000	43.212.840	14,4
3	Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 Persen	26 Persen				
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Lingkup jasa layanan	6 Lingkup Jasa Layanan				
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55 Persen	58 Persen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan ▪ Pengadaan Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan ▪ Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan ▪ Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi ▪ Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran 	2.097.985.000	1.347.647.596	64,2
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditundaklanjuti oleh satker	91.5 %	100 %	Layanan pengawasan internal	24.060.000	12.435.437	51,7
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3.6	3.65	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jasa Pelayanan Teknis Pengujian ▪ Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi ▪ Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi ▪ Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis ▪ Gaji dan Tunjangan ▪ Operasional dan Pemeliharaan Kantor ▪ Pelayanan Tata Usaha dan Rumah tangga ▪ Layanan Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI 	25.880.033.000	23.442.794.135	90,6
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	66	Pengembangan kompetensi dan pelatihan	132.293.000	85.932.356	65
		Nilai Disiplin pegawai	81	84				

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Komponen	Anggaran (Rp)		
						Pagu	Realisasi	%
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	A-	Pengelolaan data dan informasi Penyelenggaraan pelayanan publik dan pelayanan pelanggan	864.830.000	648.118.909	74,9
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80.5	82.44	Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	81.430.000	23.474.739	28,8
		2. Nilai minimal Laporan Keuangan	90	92.30	Layanan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik	55.000.000	55.000.000	100

Realisasi keuangan dari tiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja adalah sebagai capaian penggunaan anggaran dalam masing masing kegiatan.

Realisasi DIPA per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 25.907.016.415,- atau 87,27 % dari pagu 2021 yaitu sebesar Rp. 29.686.788.000,- (termasuk revisi hasil revisi penggunaan PNPB) dengan perincian sebagai berikut :

- Rupiah Murni (RM): realisasi anggaran mencapai Rp. 15.606.131.532,- (98,07%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 15.913.545.000,-.
- PNPB: realisasi anggaran mencapai Rp. 10.300.884.883,- (74,79%) dari target rencana penggunaan anggaran PNPB sebesar Rp. 13.773.243.000,-.

Pada awal TA. 2021 telah disusun rencana realisasi anggaran Per Triwulan, seperti tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.22. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2021

Kegiatan/Klasifikasi Rincian Output	Anggaran (Rp 000)	Trw I (%)		Trw II (%)		Trw III (%)		Trw IV (%)		Realisasi (Rp)
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
	29.686.788							100	87,27	25.907.016.415
1 Pelayanan Publik Kepada Industri	7.772.598	8.57	8.57	19.27	22.01	17.97	17.97	51.46	36.20	6.535.115.911
2 Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	936.985	-	-	-	-	-	-	100	92.23	864.194.670
3 Sosialisasi dan Diseminasi	59.230	2.44	5.85	6.18	6.18	-	-	93.82	35.32	24.583.000
4 Fasilitasi dan Pembinaan Industri	299.660	10.00	10.00	-	-	1.30	1.30	98.70	13.12	43.212.840
5 Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	816.000	20.00	35.03	-	-	-	-	100	17.12	139.722.825
6 Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan	35.330	-	-	-	-	9.62	9.62	90.38	-	3.400.000
7 Layanan Perkantoran	17.474.839	16.75	16.60	27.65	27.65	23.21	25.58	30.50	28.33	16.684.685.936

Kegiatan/Klasifikasi Rincian Output	Anggaran (Rp 000)	Trw I (%)		Trw II (%)		Trw III (%)		Trw IV (%)		Realisasi (Rp)	
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
		T	R	T	R	T	R	T	R		
8	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1.814.853	1.80	1.80	11.49	11.49	11.32	10.71	73.43	38.58	1.182.438.776
9	Layanan Sarana Internal	345.000	46.84	46.84	53.09	53.09	-	-	7.31	6.95	343.730.101
10	Layanan Pendidikan dan pelatihan Internal	132.293	0.07	0.07	1.26	1.26	0.10	0.10	97.38	62.33	85.932.356

Tabel 3.23. Realisasi Anggaran Klasifikasi Rincian Output (KRO) BBTPI (dalam ribuan) Tahun 2021

KODE	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT	PAGU	REALISASI	%
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	7.772.598.000	6.535.115.911	84,08
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	936.985.000	864.194.670	92,23
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	59.230.000	24.583.000	41,50
6080.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	299.660.000	43.212.840	14,42
6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	816.000.000	139.722.825	17,12
6080.DDD	Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan	35.330.000	3.400.000	9,62
6042.EAA	Layanan Perkantoran	17.474.839.000	16.684.685.936	95,48
6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1.814.853.000	1.182.438.776	65,15
6042.EAD	Layanan Sarana Internal	345.000.000	343.730.101	99,63
6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	132.293.000	85.932.356	64,96
	TOTAL	29.686.788.000	25.907.016.415	87,27

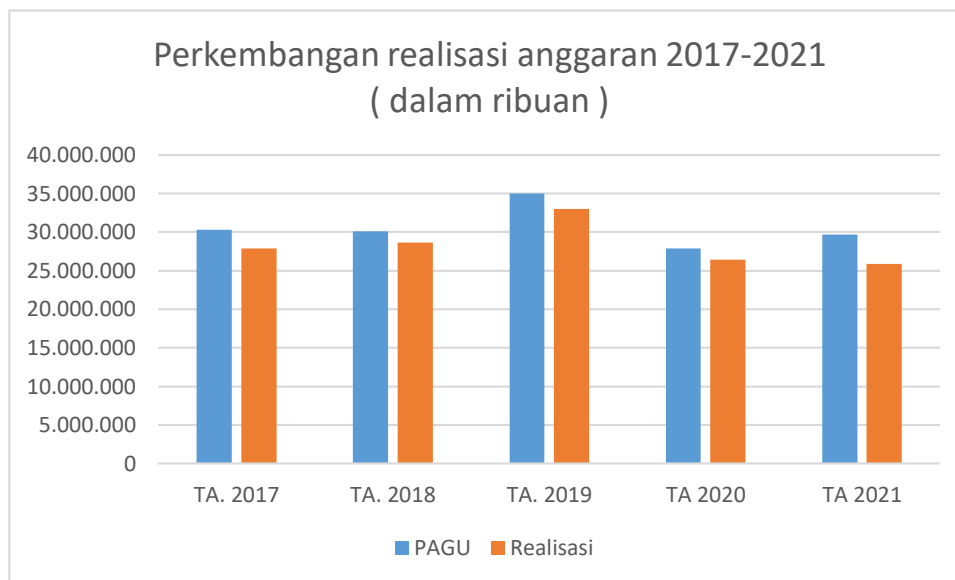
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sampai akhir tahun 2021 secara akuntabilitas keuangan, penyerapan anggaran di BBTPI menurut hasil laporan dari aplikasi e-monitoring mencapai 87,27 % dari anggaran yang dialokasikan. Capaian keuangan ini masih di bawah capaian keuangan minimal BSKJI yaitu sebesar 94,10%.

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran sebelumnya maka akan terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.24 Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2017-2021 (Rp. Ribu)

	TA. 2017	TA. 2018	TA. 2019	TA 2020	TA 2021
PAGU	30.333.731	30.101.437	34.972.308	27.876.798	29.686.788
Realisasi	27.898.027	28.655.029	32.985.880,906	26.464.865,165	25.907.016,415
Realisasi (%)	91,97	95,20	94,32	94,94	87,27

Grafik 3.1 Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2017 - 2021



Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja tahun anggaran 2017-2021 maka pencapaian realisasi anggaran BBTPPI pada tahun 2021 merupakan terendah dengan capaian realisasi 87,27 %.

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran untuk Tahun Anggaran 2021 tidak mencapai target dikarenakan Realisasi penerimaan PNBPN Tahun Anggaran 2021 masih belum optimal, dengan tingkat capaian realisasi 73,29 %. Tingkat capaian realisasi penerimaan PNBPN berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan dan pencairan anggaran yang bersumber dari anggaran PNBPN.

3.3.1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

a) Hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran RM sebesar Rp 15.606.131.532 atau 98,07 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 15.913.545.000,- dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.25 Realisasi anggaran bersumber Rupiah Murni

KODE	PROGRAM / KRO	PAGU	REALISASI	%
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	936.985.000	864.194.670	92,23

KODE	PROGRAM / KRO	PAGU	REALISASI	%
WA	Pogram Dukungan Manajemen			
6042.EAA	Layanan Perkantoran	14.444.459.000	14.214.683.406	98,41
6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	108.898.000	107.416.598	98,64
6042.EAD	Layanan Sarana Internal	345.000.000	343.730.101	99,63
6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	78.203.000	76.106.757	97,32

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi terendah penyerapan anggaran RM ada di KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan. Hal ini dikarenakan sisa kontrak untuk pengadaan peralatan uji yang tidak bisa dioptimalkan karena melewati batas waktu pengajuan revisi pemanfaatan sisa anggaran kontraktual.

3.3.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBP

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Tahun Anggaran 2021 realisasi anggaran keuangan PNBP sebesar 74,79% (Rp. 10.300.884.883,-) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.26 Realisasi Anggaran Belanja Bulanan DIPA TA 2021 (Sumber Dana: PNBP)

KODE	PROGRAM / KRO	PAGU	REALISASI	%
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	7.772.598.000	6.535.115.911	84,08
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi			
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	59.230.000	24.583.000	41,50
6080.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	299.660.000	43.212.840	14,42
6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	816.000.000	139.722.825	17,12
6080.DDD	Penelitian dan Pengembangan Yang dipatenkan	35.330.000	3.400.000	9,62
WA	Program Dukungan Manajemen			
6042.EAA	Layanan Perkantoran	3.030.380.000	2.470.002.530	81,51
6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1.705.955.000	1.075.022.178	63,02
6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	54.090.000	9.825.599	18,17
	Total	13.773.243.000	10.300.884.883	74,79

Sebagai satker yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), BBTPPI menargetkan penerimaan dan penggunaan sebagai berikut:

Tabel 3.27 Pagu dan Realisasi PNBP Tahun 2021

Pagu	2021
Target Penerimaan (Rp)	14.292.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	10.475.231.932
Realisasi Penerimaan (%)	73,29
Pagu Penggunaan (Rp)	13.773.243.000
Realisasi Penggunaan (Rp)	10.300.884.883
Realisasi Penggunaan (%)	74,79

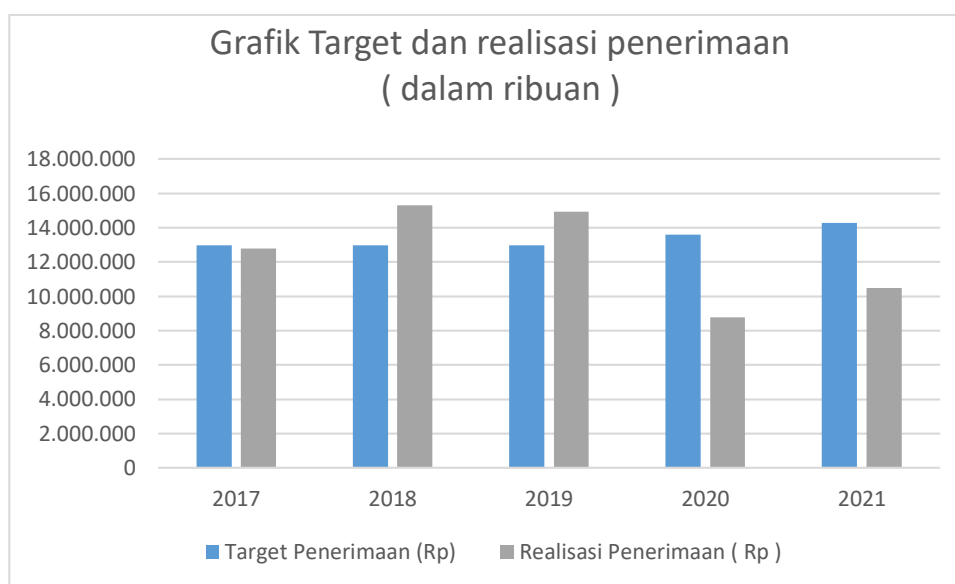
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi PNBP tertinggi ada di Klasifikasi Rincian Output Pelayanan Publik Kepada Pelanggan dengan capaian realisasi 84,08%. Sedangkan realisasi PNBP terendah pada Klasifikasi Rincian Output Penelitian dan Pengembangan Yang dipatenkan dengan capaian realisasi 9,62%.

b) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 3.28 Rincian Penerimaan PNBP Tahun 2017-2021 (Rp. 000)

Pagu	2017	2018	2019	2020	2021
Target Penerimaan (Rp)	12.962.436	12.962.436	12,962.436	13.610.557	14.292.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	12.798.626	15.322.171	14.929.346	8.770.372,009	10.475.231,932
Realisasi Penerimaan (%)	98,74	118,20	115,17	64,44	73,29
Pagu Penggunaan (Rp)	13.497.781	14.069.182	16.265.023,942	13.610.557	13.773.243
Realisasi Penggunaan (Rp)	13.000.731	13.999.797	16.265.024	12.955.567,131	10.300.884,883
Realisasi Penggunaan (%)	96,32	99,51	90,55	95,19	74,79

Grafik 3.3
Penerimaan PNBP Tahun Anggaran 2017-2021



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa realisasi PNBP pada tahun 2018-2019 melebihi target yang diinginkan. Tetapi pada tahun 2020 dan 2021 di bawah target. Hal ini tidak terlepas dikarenakan masa Pandemi Covid-19. Pada tahun 2021 sampai dengan triwulan III, masih terjadi pembatasan penerimaan jumlah sampel sehingga berpengaruh pada nilai capaian penerimaan PNBP.

Tabel 3.29 Penerimaan PNBP sesuai Jasa Pelayanan teknis TA 2017-2021

No	Uraian	Penerimaan PNBP (Rp. 000)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jasa Litbang	1.025.486	1.794.973	1.295.660	1.746.345	2.007.916,79
2	Jasa Diklat	126.500	176.500	69.350	54.997	103.552,1
3	Jasa Pengujian Bahan & Produk	1.133.529	1.268.118	1.056.047	1.669.102	1.672.654,318
4	Jasa Konsultasi Keteknikan	29.375	-	6.000	92.685	-
5	Jasa Stand & Pengawasan Mutu Produk	253.725	679.725	677.721	571.941	958.704,1
6	Jasa Kalibrasi Peralatan Mesin & Lab.	16.808	111.253	77.515	34.402	19.113,2
7	Jasa Sertifikasi & Sistik Mutu	1.212.220	1.636.097	1.657.297	1.167.612	1.728.717,2
8	Jasa Rancang Bangun & Perekayasaan	185.375	314.007	359.086	268.142	250.305,2
9	Jasa Penanganan Pencemaran	8.050.771	8.695.342	9.313.835	2.963.028	3.672.745,846

No	Uraian	Penerimaan PNBP (Rp. 000)				
		2017	2018	2019	2020	2021
10	Jasa Kegiatan Lainnya	618.381	451.117	198.754	15.824	45.666,048
	Jasa Giro BLU	146.456	195.039	218.082	186.291	15.857,130
JUMLAH		12.798.626	15.322.171	14.929.346	8.770.372	10.475.231,932

Dari tabel penerimaan 2017-2021, penerimaan PNBP tertinggi terjadi pada Tahun Anggaran 2018 sedangkan penerimaan PNBP terendah terjadi pada Tahun Anggaran 2020. Penerimaan PNBP terbesar diperoleh dari Jasa Layanan Penanganan pencemaran dan terbesar kedua diperoleh dari Jasa Layanan Jasa Penelitian dan Pengembangan. Sementara penerimaan PNBP terendah adalah pada Jenis Jasa Layanan Kalibrasi.

Tabel 3. 30 .Jumlah Pelanggan 2017-2021

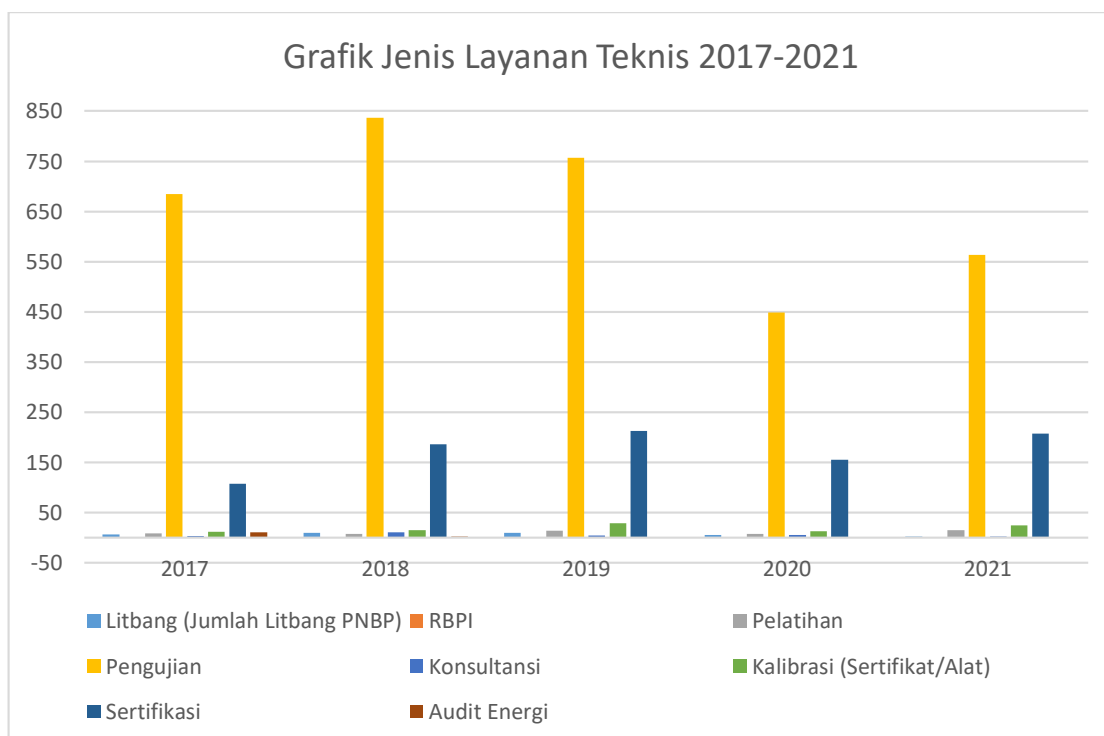
No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan									
		2017		2018		2019		2020		2021	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Litbang (Jumlah Litbang PNBP)	6		9		9	-	5	-	2	-
2	RBPI/Rancang Bangun Perencanaan Industri (Jumlah RBPI)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pelatihan	8		7		3	11	5	2	7	8
4	Pengujian	685		837		757		357	92	440	123
6	Konsultansi /Supervisi (Jumlah Konsultansi / Supervisi)	3		10		4		5	-	2	-
7	Kalibrasi (Sertifikat/ Alat)	12		15		29		12	1	23	1
8	Sertifikasi	107	-	186	-	212	-	155	-	207	-
9	Audit Energi	10	-	2	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.31. Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2017-2021

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Litbang (Jumlah Litbang PNBP)	6	9	9	5	2
2	RBPI/Rancang Bangun Perencanaan Industri (Jumlah RBPI)	-	-	-	-	-
3	Pelatihan					

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi				
		2017	2018	2019	2020	2021
	a. Jumlah pelatihan	8	7	14	7	15
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	160	84	167	105	152
4	Pengujian					
	a. Jumlah Pelanggan	685	837	757	449	563
	b. Jumlah sampel uji	9912	9486	10829	4036	6986
6	Konsultansi/Supervisi (Jumlah Konsultansi/ Supervisi)	3	10	4	5	2
7	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)					
	a. Jumlah pelanggan	12	15	29	13	24
	b. Jumlah alat	72	90	123	87	134
8	Sertifikasi					
	a. Jumlah pelanggan	107	186	212	155	207
	b. Jumlah sertifikat	72	168	174	91	167

Grafik 3.4. Jumlah Pelanggan per Jenis Layanan Teknis 2017-2021



Dari grafik di atas, jumlah pelanggan jasa layanan teknis yang tertinggi di jasa Pengujian dan yang kedua di jasa sertifikasi.

c) Kendala

Beberapa kendala penerimaan PNBPN tidak mencapai target selama TA 2021 adalah :

- Untuk pelaksanaan aktivitas jasa layanan teknis, selama periode Triwulan III 2021 kapasitas layanan pengujian belum beroperasi secara maksimal sehingga berpengaruh pada tingkat realisasi anggaran terkait belanja operasional layanan (belanja perjalanan layanan, pembelian bahan persediaan layanan, pemeliharaan dan penggantian sparepart peralatan). Hal lain yang berpengaruh terhadap capaian kinerja diantaranya target layanan untuk jasa layanan audit energi, audit air dan lingkungan tidak tercapai, dimana hingga saat ini belum terdapat klien untuk kegiatan layanan tersebut sehingga berdampak pada realisasi penyerapan anggaran. Sementara itu, perubahan konsep pelaksanaan pelatihan teknis selama pandemi dari pelatihan secara tatap muka/klasikal menjadi pelaksanaan pelatihan secara online juga turut berdampak pada porsi penyerapan anggaran pelatihan.
- Terdapat sisa kontrak dari sumber anggaran Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan uji yang tidak bisa dioptimalkan karena melewati batas waktu pengajuan revisi pemanfaatan sisa anggaran kontraktual.
- Pelaksanaan proses pengadaan untuk peralatan uji laboratorium menunggu ketersediaan anggaran dari sumber anggaran PNBPN (yang dipengaruhi tingkat realisasi penerimaan PNBPN tahun berjalan). Pada proses tender, terjadi proses gagal lelang karena peserta tidak memenuhi persyaratan kualifikasi.
- Anggaran perjalanan pada beberapa kegiatan belum terealisasi karena beberapa pelaksanaan kegiatan rapat dan koordinasi diselenggarakan secara daring.
- Besarnya piutang perusahaan yang belum terselesaikan sampai akhir Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 2.875.374.379,-.

d) Rekomendasi

- Mengoptimalkan upaya penerimaan PNBPN melalui pemberian pelayanan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Monitoring piutang dan penyelesaian tagihan pembayaran piutang atas jasa layanan untuk memperlancar cash flow dan memberi kelonggaran operasional kegiatan yang bersumber dari sumber anggaran PNBPN.

- Peningkatan kapasitas layanan menyesuaikan dengan jumlah permintaan layanan yang masuk. Melakukan identifikasi kebutuhan operasional penunjang layanan untuk 3 (tiga) bulan kedepan dan segera merealisasikannya.
- Peningkatan promosi jasa layanan khususnya jasa inspeksi teknis terkait audit energi, audit air dan lingkungan.
- Penyusunan kebutuhan anggaran untuk kegiatan pengadaan barang/jasa dengan lebih cermat dimana penyusunan HPS untuk pengadaan dilakukan dengan mempertimbangkan harga pasar.
- Evaluasi kebutuhan pelaksanaan pelatihan menyesuaikan dengan kebijakan pengalihan jabatan struktural ke fungsional dan proses inpassing/peralihan jabatan fungsional umum ke fungsional. Perlu dilakukan pencarian informasi dan monitoring terkait ketersediaan jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara sesuai dengan jenis pelatihan yang dibutuhkan.
- Penyiapan dokumen pendukung pertanggung jawaban dan mempercepat proses pertanggung jawaban keuangan untuk kegiatan yang sudah terlaksana agar dapat mendorong capaian realisasi keuangan.

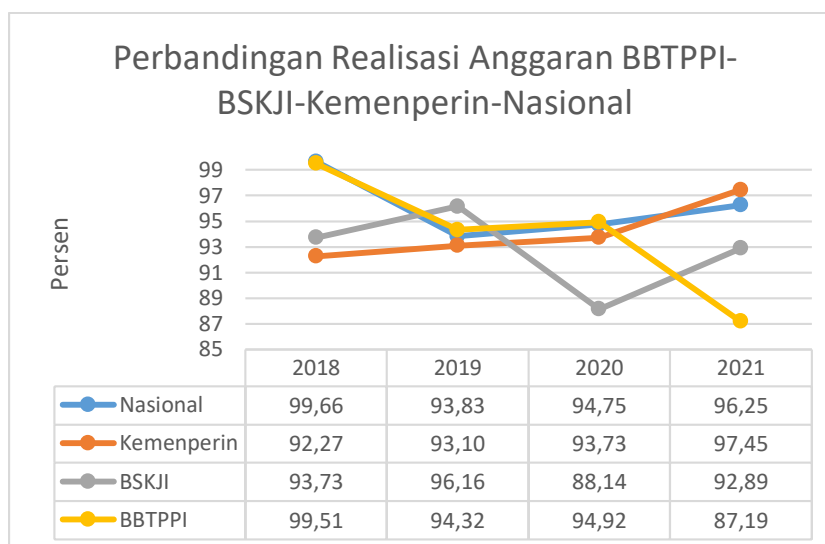
3.2.3. Perbandingan Realisasi anggaran BBTPPI dengan Nasional, BSKJI dan Kementerian Perindustrian

Persentase capaian realisasi anggaran Nasional, BBTPPI, BSKJI, dan Kementerian Perindustrian dari tahun 2018 sampai 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.32. Persentase Capaian realisasi Anggaran Nasional, BBTPPI, BSKJI dan Kemenperin TA 2018-2021

Instansi	Tahun Anggaran			
	2018	2019	2020	2021
Nasional	99,66	93,83	94,75	96,25
Kemenperin	92,27	93,10	93,73	97,45
BSKJI	93,73	96,16	88,14	92,89
BBTPPI	95,20	94,32	94,94	87,27

Grafik 3.5. Capaian realisasi Anggaran BBTPPI, BSKJI dan Kemenperin TA 2018-2021



3.2.4. Justifikasi atas penetapan target PNBPN Tahun Anggaran 2023

Target PNBPN tahun anggaran 2023 ditetapkan sebesar Rp 14.900.000.000 atau turun sebesar 0,7 % dari target PNBPN tahun anggaran 2022 yang sebesar Rp. 15.005.000.000. Penetapan target PNBPN 2023 ini telah mempertimbangkan kondisi realisasi PNBPN selama periode 2 (dua) tahun terakhir dimana realisasi pada 2020 hanya sebesar Rp.8.770.372.009 (64,44% dari target) dan Tahun 2021 dimana penerimaan PNBPN adalah sebesar Rp. 10.475.231.932,- (73,29% dari target). Tidak tercapainya penerimaan PNBPN dari target dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Dengan berharap bahwa tahun 2022 akan menjadi periode transisi setelah masa pandemi, maka pada tahun 2023 kondisi layanan diprediksikan akan kembali berjalan secara normal seperti pada masa sebelum pandemi. Dengan demikian, diproyeksikan realisasi penerimaan PNBPN dari aktivitas layanan akan mendekati nilai penerimaan sebelum pandemi dimana capaian realisasi penerimaan pada 2019 sebesar Rp. 14.931.110.357,-.

3.3. Analisis Sumber Efisiensi Sumber Daya Secara Umum

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu organisasi dikatakan efisien apabila dapat mencapai output maksimum dengan menggunakan input yang optimum. Adapun salah satu upaya dalam memaksimalkan capaian tersebut adalah melaksanakan efisiensi sumber daya supaya sumber daya dapat digunakan secara efektif untuk mencapai target kerja dan pelayanan sesuai tugas dan fungsi pada unit kerja. Efisiensi yang dilakukan BBTPPI di TA 2021 meliputi:

- a. BBTPPI melakukan efisiensi terkait SDM dengan memordenisasi peralatan analisa. Salah satunya adalah menggunakan alat analisa “ Gallery “. Alat ini digunakan untuk menguji parameter sulfat, alkalinity, Cr⁶⁺, kesadahan, ammonium, fluoride, nitrat, nitrat asin, nitrit, sianida, dan fenol. Biasanya pengujian parameter-parameter tersebut dilakukan satu orang per parameter. Untuk parameter yang perlakuan awal sama sebelum dianalisa misalnya hanya disaring, satu sampel bisa digunakan untuk menguji beberapa parameter. Selain efisien dari sisi SDM yang mengerjakan juga efisien waktu pengerjaan. Contohnya untuk uji fenol dengan 8 sampel yang biasanya memerlukan waktu 2 hari dikarenakan sampel sebelum diuji harus didestilasi terlebih dahulu. Dengan menggunakan *Gallery*, pengerjaan fenol hanya membutuhkan 1 hari saja.
- b. BBTPPI melakukan inovasi layanan dimana hasil uji dari *Gallery* bisa langsung tersimpan di aplikasi SINDII. Hal ini membuat penggunaan kertas dari Laboratorium ke Deputi Manajer Teknik dan Pengetikan sudah tidak dilakukan lagi sehingga bisa menghemat penggunaan kertas.
- c. BBTPPI juga menerapkan LHU secara elektronik. Dimana mulai tahun 2021 BBTPPI sudah tidak mengirimkan LHU cetak ke klien, tetapi beralih menggunakan LHU elektronik, dimana softfile LHU tersebut di email ke pelanggan. Dengan penerapan LHU elektronik ini bisa mengefisien di biaya pengiriman pos. Berikut adalah perbandingan biaya pengiriman pos pada tahun 2020 dan 2021 dengan jumlah sampel yang dikirim.

Tabel 3.32. Rasio Perbandingan Pengiriman Pos

Uraian	Biaya Pengiriman Pos (Rp)	
	TA 2020	TA 2021
Realisasi Biaya (Rp)	38.299.600	44.999.500
Jumlah sampel (pengujian dan sertifikasi)	4.127	7.153

Berdasarkan tabel di atas, untuk pengiriman biaya pos 1 LHU di TA 2020 membutuhkan Rp. 9.280,- sedangkan di TA 2021 dengan mengirimkan 7153 LHU seharusnya biaya pos yang harus dibayarkan Rp.66.379.840,- . Dengan realisasi pengeluaran biaya pos TA 2021 sebesar Rp. 44.999.500,- maka telah dilakukan penghematan sebesar Rp. 21.380.340,- (32,21 %).

- d. BBTPPI juga mengembangkan E-Training. Pengembangan modul pelatihan teknis pada SINDII dengan skema Blended Training (calon peserta belajar mandiri melalui modul dan mendapatkan penguatan melalui media daring secara online oleh pengajar

). Pada tahap awal untuk pelaksanaan E-Training akan dilakukan untuk 3 (tiga) jenis pelatihan yaitu Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 , ISO 17025:2017 , ISO 14001:2015. Dengan adanya E-Training tersebut dapat mengefisiensi biaya perjalanan padahal jumlah pelatihan yang dilakukan lebih banyak dan berimbas pada penerimaan jasa Pelayanan Teknis Pelatihan meningkat. Berikut rinciannya :

Tabel 3.33. Rasio Perbandingan Perjalanan Dinas TA 2020 dan 2021

Uraian	TA 2020	TA 2021
Jumlah Pelatihan	7	15
Biaya perjalanan dinas pelatihan (Rp)	4.690.000,-	3.330.000,-
Penerimaan dari JPT Pelatihan (Rp)	54.997.100,-	103.552.100,-

Dilihat dari tabel di atas, dengan adanya E-Training di TA 2021 untuk biaya perjalanan dinas menurun tetapi hasil penerimaan dari jasa pelatihan dan jumlah yang mengikuti pelatihan meningkat.

3.4. Perbandingan capaian realisasi anggaran dan penerimaan dengan instansi sejenis (BBIA , B4T dan baristand Industri Lampung)

Realisasi Anggaran Per 31 Desember 2021										
Targer realisasi Desember 2021, 94,10 %										
Dalam ribuan rupiah										
NO.	UNIT/SATUAN KERJA	BELANJA PEGAWAI		BELANJA BARANG		BELANJA MODAL		TOTAL		
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	%
A	PUSAT	21,818,165	21,644,680	50,713,356	49,005,976	27,560,834	26,626,404	100,092,355	97,277,060	97.19
1	PUSAT PPP STANDARDISASI INDUSTRI	-	-	5,019,819	4,446,902	7,685,689	7,130,750	12,705,508	11,577,652	91.12
2	PUSAT INDUSTRI HIJAU	-	-	5,524,278	5,129,215	-	-	5,524,278	5,129,215	92.85
3	SEKRETARIAT	21,818,165	21,644,680	26,390,086	26,095,735	19,875,145	19,495,654	68,083,396	67,236,069	98.76
4	PUSAT PENGAWASAN STANDARDISASI INDUSTRI	-	-	5,296,666	4,889,054	-	-	5,296,666	4,889,054	92.30
5	PUSAT OPTIMALISASI PTIKJI	-	-	8,482,507	8,445,071	-	-	8,482,507	8,445,071	99.56
B	BALAI BESAR INDUSTRI	128,739,881	126,869,977	142,933,696	126,784,389	58,672,134	53,116,295	330,345,711	306,770,661	92.86
1	BB. KIMIA DAN KEMASAN	13,307,388	13,291,188	8,868,650	7,394,776	7,396,272	6,378,565	29,572,310	27,064,479	91.52
2	BB. INDUSTRI AGRO	9,751,799	9,591,553	29,557,630	26,183,251	4,730,151	4,106,927	44,039,580	39,881,731	90.56
3	BB. KERAMIK	10,489,685	10,277,363	8,590,750	6,085,301	10,351,601	7,633,622	29,432,036	23,996,287	81.53
4	BB. TEKSTIL	10,933,836	10,892,565	7,898,954	7,337,530	4,117,076	4,075,031	22,949,866	22,305,176	97.19
5	BB. BAHAN DAN BARANG TEKNIK	7,894,216	7,556,567	34,189,267	32,775,362	16,241,411	15,959,614	58,324,894	56,291,543	96.51
6	BB. PULP DAN KERTAS	11,531,770	11,326,867	6,708,484	6,619,679	1,658,269	1,651,314	19,898,523	19,597,859	98.49
7	BB. LOGAM DAN MESIN	16,014,402	15,743,619	7,210,616	6,139,346	682,433	670,084	23,907,451	22,553,049	94.33
8	BB. KULIT, KARET DAN PLASTIK	13,252,577	13,209,909	8,090,033	5,807,685	1,333,008	1,304,509	22,675,618	20,327,103	89.62
9	BB. KERAJINAN DAN BATIK	13,697,904	13,436,921	7,196,054	6,628,811	1,516,188	1,474,661	22,410,146	21,540,393	96.12
10	BB. TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI	12,035,262	11,799,758	15,328,541	12,536,681	2,322,985	1,548,448	29,686,788	25,884,887	87.19
11	BB. INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN	9,831,042	9,743,665	9,294,717	9,276,017	8,322,740	8,313,521	27,448,499	27,333,204	99.58
C	BARISTAND INDUSTRI. BSI & BPPSI	84,171,178	82,415,239	83,596,437	69,502,707	24,034,741	22,018,490	191,802,356	173,936,436	90.69
1	B.I BANDA ACEH	5,904,174	5,652,519	5,833,572	5,275,467	1,108,930	1,105,151	12,846,676	12,033,137	93.67
2	B.I MEDAN	8,468,544	8,085,078	6,525,235	4,883,022	2,084,343	1,227,239	17,078,122	14,192,339	83.10
3	B.I PADANG	8,019,526	7,785,980	5,677,663	5,132,566	1,891,321	1,883,847	15,588,510	14,802,394	94.96
4	B.I PALEMBANG	8,400,754	8,338,501	5,651,834	4,615,505	1,486,798	1,421,735	15,539,386	14,375,741	92.51
5	B.I BANDAR LAMPUNG	6,466,808	6,314,410	7,860,971	6,317,768	1,956,187	1,289,220	16,283,966	13,921,398	85.49
6	B.I SURABAYA	8,924,018	8,842,445	12,544,412	9,899,477	3,925,272	3,666,518	25,393,702	22,408,440	88.24
7	B.I BANJARBARU	7,236,039	7,214,176	5,717,784	5,655,620	1,788,510	1,785,189	14,742,333	14,654,984	99.41
8	B.I PONTIANAK	6,182,659	6,124,899	5,539,188	4,680,079	863,542	835,485	12,585,389	11,640,413	92.49
9	B.I SAMARINDA	6,557,916	6,470,534	6,032,108	5,588,339	1,578,332	1,573,084	14,168,356	13,631,957	96.21
10	B.I MANADO	7,175,876	6,967,860	4,447,062	3,071,934	331,000	322,950	11,953,938	10,367,744	86.69
11	B.I AMBON	6,380,367	6,230,233	4,094,982	3,641,844	3,597,094	3,508,884	14,072,443	13,380,961	95.09
12	BALAI SERTIFIKASI INDUSTRI	2,767,912	2,733,371	10,824,996	7,945,995	424,400	401,079	14,017,308	11,080,446	79.05
13	BPPSI PEKANBARU	1,686,585	1,658,234	2,846,630	2,795,141	2,999,012	2,998,108	7,532,227	7,451,482	98.93
	JUMLAH SELURUHNYA	234,729,224	230,929,896	277,243,489	245,293,072	110,267,709	101,761,189	622,240,422	577,984,157	92.89

Realisasi PNPB Per 31 Desember 2021

NO	NAMA BALAI	ESTIMASI / PAGU		REALISASI PNPB TA. 2021		PERSENTASE		KETERANGAN
		PENERIMAAN (DIPA)	PENGGUNAAN	PENERIMAAN	PENGGUNAAN	PENERIMAAN	PENGGUNAAN	
I	BALAI BESAR	125,295,000,000	151,515,610,000	120,555,500,155	111,505,202,478	95.24	84.75	
1	BB KIMIA DAN KEMASAN	8,995,000,000	7,667,203,000	5,624,272,126	5,208,258,592	62.53	67.93	
2	BB TEKSTIL BANDUNG	5,000,000,000	4,281,525,000	5,188,139,675	3,828,486,077	103.36	89.78	
3	BB KLT KRT & PLASTIK YOGYA	6,500,000,000	5,540,503,000	3,802,978,811	3,340,868,545	58.51	60.30	
4	BB INDUSTRI AGRO BOGOR (BLU)*	29,315,000,000	28,250,953,000	28,071,183,895	24,397,524,858	95.76	86.36	
5	BB PULP DAN KERTAS BANDUNG	3,400,000,000	3,224,900,000	3,429,462,782	3,206,451,571	100.87	99.45	
6	BB IHP MAKASSAR	12,500,000,000	10,654,813,000	12,042,907,076	10,632,252,119	96.34	99.79	Persentase Realisasi Penggunaan Tertinggi
7	BB LOGAM & MESIN BANDUNG	4,305,000,000	3,669,517,000	3,146,846,044	2,682,759,481	73.10	73.11	
8	BB KERAMIK BANDUNG	9,750,000,000	8,510,754,000	3,896,451,548	3,254,856,204	39.96	39.16	Persentase Realisasi Penerimaan dan Penggunaan Terendah
9	BB SHN & BRG TEKNIK BANDUNG (BLU)*	32,550,000,000	43,888,588,000	42,685,727,084	42,821,973,580	131.13	97.61	Persentase Realisasi Penerimaan Tertinggi
10	BB TPIPI SEMARANG (BLU)	14,292,000,000	11,773,243,000	10,408,822,947	10,300,884,893	73.46	74.79	
11	BB KERAJINAN & BATIK YOGYA	2,888,000,000	2,291,211,000	2,188,706,187	1,832,915,983	81.43	80.00	
II	BARISTAND DAN BSI	86,272,730,000	54,820,915,000	57,524,120,175	42,379,546,744	66.50	77.31	
1	BARISTAND BANDA ACEH	2,780,000,000	2,652,670,000	3,580,202,080	2,509,206,054	128.78	94.60	
2	BARISTAND MEDAN	5,620,000,000	4,790,404,000	3,617,536,955	2,711,104,355	64.37	56.59	Persentase Realisasi Penggunaan Terendah
3	BARISTAND PADANG	3,600,000,000	3,068,586,000	3,418,750,580	2,846,893,899	94.97	92.77	
4	BARISTAND PALEMBANG	3,858,000,000	3,288,501,000	2,085,721,000	2,197,166,116	54.06	66.81	Persentase Realisasi Penerimaan Terendah
5	BARISTAND BANDAR LAMPUNG (BLU)	7,500,000,000	7,227,773,000	5,385,200,374	5,097,390,848	71.80	70.53	
6	BARISTAND SURABAYA	16,000,000,000	13,638,057,000	12,524,229,345	10,801,342,830	78.28	79.20	
7	BARISTAND BANJARBARU	3,090,000,000	3,295,345,000	4,252,548,025	3,265,209,881	140.89	99.09	Persentase Realisasi Penggunaan Tertinggi
8	BARISTAND PONTIANAK	3,510,000,000	2,991,871,000	5,090,901,430	2,564,582,545	145.04	85.72	
9	BARISTAND SAMARINDA	5,312,880,000	4,528,618,000	4,936,799,928	4,125,720,098	92.92	91.10	
10	BARISTAND MANADO	1,050,000,000	895,004,000	682,814,952	524,911,400	65.03	58.65	
11	BARISTAND AMBON	408,000,000	347,773,000	222,374,928	197,308,500	54.50	56.73	
12	BALAI SERTIFIKASI INDUSTRI	13,493,850,000	8,096,310,000	11,517,725,088	5,538,582,220	85.36	68.41	
13	BPPSI PEKANBARU	50,000,000	-	108,315,664	0	216.63	0.00	Persentase Realisasi Penerimaan Tertinggi
III	BSKJI PUSAT	-	-	150,891,780	-	0.00	0.00	
JUMLAH SELURUHHNYA		195,687,730,000	188,834,622,000	172,208,612,114	162,884,671,222	91.12	82.69	

REALISASI
PENERIMAAN
PNPB

91,12%

82,59%

REALISASI
PENGGUNAAN/
BELANJA PNPB

Tabel 3.34. Perbandingan realisasi anggaran dan penerimaan Satker BLU BSKJI TA 2021

Instansi BLU di bawah BSKJI	Realisasi Anggaran (dalam ribuan Rp)	Realisasi PNPB (dalam ribuan Rp)
BBTPPI	25.884.887	10.498.822
B4T	56.291.543	42.683.727
BBIA	39.881.731	28.071.183
Baristand Industri Lampung	13.921.398	5.385.200

3.5. Penghargaan yang Diperoleh BBTPI

a) Penghargaan Internal

b) Penghargaan Eksternal

Penghargaan dari *Business Innovation Center* (BIC)

Penghargaan sebagai pengaju proposal karya inovasi berjudul “AiMS: *Adaptive Monitoring System* Terintegrasi dalam Sistem Informasi Digital sebagai Teknologi Monitoring Lingkungan berbasis Daring “.

Penghargaan ini terpilih sebagai salah satu dari “112 KARYA INOVASI INDONESIA PALING PROSPEKTIF - 2020 “.

Penghargaan ini diberikan kepada PNS BBTPPI yang disampaikan kepada Januar Arif Fatkhurrahman, Ikha Rasti Julia Sari, Nur Zen, Yose Andriani, Adi Prasetio, dan Yohan Kaleb Setiadi.

Instansi yang memberikan: Kementerian Negara Riset dan Teknologi yang sejak tahun 2021 berganti naman menjadi BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional).



BAB. IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Secara umum BBTPPI telah melaksanakan program dan kegiatannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan proyeksi perencanaan program dan kegiatan serta realisasi kegiatan berdasarkan rencana kerja dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam DIPA tahun 2021.

Pada tahun 2021, BBTPPI telah menetapkan 8 (delapan) Sasaran Strategis dan 12 Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja (Perkin). Pada akhir Tahun 2021, Perjanjian Kinerja mengaloi perubahan mengikuti perubahan Rencana Strategis Kementerian Perindustrian. Rata-rata realisasi dari seluruh sasaran strategis sudah melebihi target yaitu 229 %. Pada indikator Indeks Profesionalitas ASN tidak sesuai target dikarenakan kegiatan diklat yang terbatas baik penyelenggaraan maupun kuota peserta sebagai dampak kondisi Pandemi. Dan juga ketersediaan anggaran diklat yang belum mampu mengakomodir kebutuhan seluruh pegawai.

Realisasi anggaran belanja/penggunaan sebesar Rp. 25.907.016.415,- atau sebesar 87,27% dari pagu DIPA 2021 sebesar Rp. 29.686.788.000,- dengan perincian Rupiah Murni (RM): realisasi anggaran mencapai Rp. 15.606.131.532,- (98,07%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 15.913.545.000,- dan realisasi anggaran PNBPNP: realisasi anggaran mencapai Rp. 10.300.884.883,- (74,79%) dari target rencana penggunaan anggaran PNBPNP sebesar Rp. 13.773.243.000,-.

Realisasi penerimaan PNBPNP BBTPPI sebesar Rp 10.475.231.932 atau sebesar 73,29 % dibanding target PNBPNP Rp. 14.292.000.000,-. Penerimaan PNBPNP tertinggi dihasilkan pada jasa Layanan Penanganan Pencemaran dan yang kedua di Jasa Layanan Jasa Penelitian dan Pengembangan.

4.2. Permasalahan dan Kendala

Pandemi Covid-19 dan pemberlakuan PSBB membuat Layanan Jasa Teknis kepada Pelanggan mengalami pembatasan penerimaan sampel sampai dengan Triwulan III . Layanan mulai dibuka kembali tanpa pembatasan di Bulan Oktober dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Mengoptimalkan layanan secara online pada jenis layanan sertifikasi dan pelatihan. Layanan Pelatihan dan sertifikasi dilakukan secara online mempertimbangkan resiko Peserta dari daerah dan belum terjamin bebas Covid 19 disamping itu Perusahaan/Klien menunda pengiriman peserta pelatihan karena faktor

keselamatan dan efisiensi biaya. Layanan yang bersifat on site (kunjungan lapangan) seperti Sertifikasi, layanan pengujian dan kalibrasi belum dapat melayani pelanggan ke luar daerah yang menggunakan transportasi karena mempertimbangkan resiko terpapar Covid 19 selama dalam perjalanan. Hal ini berakibat tidak terrealisasinya target penerimaan PNBP.

4.3. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada 2021 , maka perlu dilakukan pengawasan lebih intensif khususnya penerimaan Layanan Jasa Teknis dan terkait penyerapan anggaran. Layanan Jasa Teknis tetap dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat. Mengoptimalkan seluruh penerimaan PNBP baik secara *online* maupun *on-site*. Monitoring piutang dan penyelesaian tagihan pembayaran piutang atas jasa layanan untuk memperlancar *cashflow* dan memberi kelonggaran operasional kegiatan yang bersumber dari sumber anggaran PNBP.

Keterlambatan penyerapan anggaran karena banyak kegiatan yang tertunda dan dilaksanakan secara daring juga harus menjadi perhatian khusus. Hal ini perlu diperhatikan agar serapan anggaran pada akhir tahun bisa meningkat dan output kegiatan bisa tercapai.

Demikian, semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BBTPI Tahun Anggaran 2021 ini dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang berkepentingan.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Emmy Suryandari

Jabatan : Kepala Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama.**

N a m a : Doddy Rahadi

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua.**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

**Kepala Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri**



Doddy Rahadi

**Kepala Balai Besar
Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri**



Emmy Suryandari

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Emmy Suryandari

Jabatan : Kepala Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

N a m a : Doddy Rahadi

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

**Kepala Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri**



Doddy Rahadi

**Kepala Balai Besar
Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri**



Emmy Suryandari

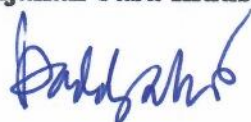
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan kolaborasi
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3	Perusahaan
3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Meningkatkan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2	Persen
		2. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3	Ruang Lingkup
		3. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55	Persen
4.	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5	Persen
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	Indeks
		2. Nilai disiplin pegawai	81	Nilai
7.	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik	A-	Indeks
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	Nilai
		2. Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Total Anggaran Tahun 2021 : Rp. 29.686.788.000,-
(Dua Puluh Sembilan Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah)

Jakarta, Desember 2021

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri



Doddy Rahadi

**Kepala Balai Besar
Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri**



Emmy Suryandari

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan kolaborasi
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3	Perusahaan
3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Meningkatkan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2	Persen
		2. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3	Ruang Lingkup
		3. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55	Persen
4.	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5	Persen
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	Indeks
		2. Nilai disiplin pegawai	81	Nilai
7.	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik	A-	Indeks
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	Nilai
		2. Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Total Anggaran Tahun 2021 : Rp. 29.686.788.000,-
(Dua Puluh Sembilan Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah)

Jakarta, Desember 2021

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri



Doddy Rahadi

Kepala Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri



Emmy Suryandari

Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan IV (%)	
					Fisik	
					S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi	2 Kolaborasi	100	100
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 Perusahaan	7 perusahaan	100	100
3	Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Meningkatkan utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2%	26%	100	100
		2. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	6 Ruang Lingkup	100	100
		3. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55%	58%	100	100
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditundaklanjuti oleh satker	91,50%	100%	100	100
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3,6	3,65	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	66	100	100
		2. Nilai Disiplin pegawai	81	84	100	100
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	A-	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	82,44	100	100
		2. Nilai minimal laporan keuangan	90	92,3	100	100
					100	100

Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi	2 Kolaborasi	-Pelayanan Inspeksi Teknis -Jasa Pelayanan Litbangyasa -Desiminasi Hasil Litbang -Partisipasi Dalam Pameran Teknologi -Pengelolaan HKI Hasil Litbangyasa	383.790.000	248.400.403	64,7
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 Perusahaan	7 Perusahaan	• Implementasi Hasil Litbangyasa	299.660.000	43.212.840	14,4
3	Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1.Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri 2.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri 3.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	2 Persen 3 Lingkup jasa layanan	26 Persen 6 Lingkup Jasa Layanan	*-Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan -Pengadaan Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan -Pengadaan Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan -Pengadaan Perangkat pengolah data dan komunikasi -Pengadaan Peralatan fasilitas Perkantoran	2.097.985.000	1.347.647.596	64,2
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91.5 %	100%	Layanan pengawasan internal	24.060.000	12.435.437	51,7
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3.6	3.65	-Jasa Pelayanan Teknis Pengujian -Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi -Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi -Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis -Caji dan Tunjangan -Operasional dan Pemeliharaan Kantor -Pelayanan Tata Usaha dan Rumah tangga -Layanan Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI	25.880.033.000	23.442.794.135	90,6
6	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	74	66	Pengembangan kompetensi dan pelatihan	132.293.000	85.932.356	65
		Nilai Disiplin Pegawai	81	84				
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	A-	-Pengelolaan data dan informasi -Penyelenggaraan pelayanan publik dan pelayanan pelanggan	864.830.000	648.118.909	74,9
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80.5	82.44	-Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran -Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	81.430.000	23.474.739	28,8
	Nilai minimal Laporan Keuangan	90	92.30	Layanan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik	55.000.000	55.000.000	100

- Indikator tujuan tidak perlu dihitung realisasi keuangannya
-Realsasi keuangan per indikator

Keterangan :

Kolom 2 : Diisi oleh Sasaran Kegiatan

Kolom 3: Indikator Kinerja

Kolom 4 : Target

Kolom 5 : Realisasi

Kolom 6 : Komponen/ Subkomponen yang mendukung indikator pada kolom 3

Kolom 7 : Pagu komponen/subkomponen

Kolom 8 : Realisasi

Kolom 9 : Persentase Realisasi per Pagu

RENCANA AKSI BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI TA.2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	
					Triwulan IV	
					Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4		5	6
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi	2 Kolaborasi	100	Pelaporan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 Perusahaan	7 perusahaan	100	Penyelesaian Kerjasama Konsultasi design
3	Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Meningkatkan utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2%	26%	100	Meningkatkan layanan jasa industri dibanding tahun sebelumnya
		2.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	6 Ruang Lingkup	100	Mengajukan perluasan ruang lingkup dan mempersiapkan bukti dokumennya
		3.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55%	58%	100	Memprioritaskan pengadaan barang dari produk dalam negeri
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,50%	100%	100	Menyiapkan dokumen untuk penilaian SAKIP 2021
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3,6	3,65	100	1.Penanganan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2.Evaluasi akhir dan pelaporan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1.Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	66	100	Menyusun rencana diklat struktural, fungsional & teknis sesuai ketersediaan anggaran
		2.Nilai Disiplin pegawai	81	84	100	1. Memastikandisiplin pegawai tercapai 100 %. 2. Mengurangi jumlah personil yang lupa absen
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	A-	100	1. Menyusun rencana pengembangan e-training 2. Pengadaan PLTS untuk penguatan jaringan internet 3.Pengembangan Penerapan digital signature (isi survey kepuasan pelanggan sebelum mencetak LHU yang sudah tertanda tangan digital)
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	82,44	100	Menyiapkan dokumen untuk penilaian SAKIP 2021
		2.Nilai minimal laporan keuangan	90	92,3	100	Menyiapkan pertanggungjawaban untuk pelaporan keuangan TA 2021

Capaian Kinerja Renstra Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Satuan	2021			2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2021	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas										
Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	Kolaborasi	1	2	200	1	1	1	4	2	50
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0										
- Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	perusahaan	3	7	233	4	5	5	17	7	41
3.Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri										
1.Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	Persen	0	0	0	10	10	10			
2. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	Persen	2	26	1300	2	3	4			
3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	ruang lingkup	3	6	200	3	3	3	12	6	50
4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	55	58	105	58	62	65			
4.Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien										
1.Nilai minimal indeks manajemen resiko	Nilai	3			3	3	3			
2.Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditundaklanjuti oleh satker	Persen	91,5	100	109	92	93	93			
5.Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan										
1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	Indeks	3,6	3,65		3,6	3,6	3,6			
6.Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional										
1.Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	74	66	89	76	78	80			
2.Nilai Disiplin pegawai	Nilai	81	84	104	82	83	85			
7.Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik										
Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	A-	A-	100	A-	A-	A-			

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Satuan	2021			2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2021	%
8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi										
1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,5	82,44	102	81	81,50	82,50			
2. Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	92,30	103	91	92	93			

Keterangan :

Kolom 1 : Diisi oleh Sasaran Kegiatan(output)/ indikator pada Renstra Satker

Kolom 2 : Diisi oleh Target yang ada Pada Renstra

Kolom 3 : Diisi oleh Realisasi TA. 2021

Kolom 4 : Diisi % capaian(Realisasi :Target x 100%)

Kolom 5,6,7 : Diisi oleh target Renstra

Kolom 8 : Total Target Renstra 2021-2024

Kolom 9: Realisasi Renstra TA. 2021

Kolom 10: Diisi % capaian (realisasi 2021 dibagi jumlah target 2021-2024)(Realisasi :Target x 100%)

**CAPAIAN KEGIATAN PRIORITAS SATKER BSKJI
TA 2021**

Unit	Kode	Output	Pagu			Output			
			Pagu Alokasi	Realisasi	Realisasi Anggaran (%)	Target	Satuan	Realisasi Output	Capaian kinerja indikator (%)
BBTPPI	RAH	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan BBTPPI	Rp936.985.000	Rp864.194.670	92,23	21	Unit	21 Unit	100,00%



PT. DAN LIRIS



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

**NOTA KESEPAHAMAN
(Memorandum of Understanding/MoU)
ANTARA
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN
INDUSTRI SEMARANG
DENGAN
PT. DAN LIRIS
TENTANG
KERJASAMA PENGEMBANGAN APLIKASI ONLINE MONITORING IPAL**

Nomor : B/47/BPPI/BBTPPI/MoU/XI/2020

Pada hari ini, Selasa tanggal satu bulan Desember tahun dua ribu dua puluh (01-12-2020), bertempat di Semarang, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Ali Murtopo Simbolon
Kepala Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) yang berkedudukan di Jl. Ki Mangunsarkoro No. 6 Semarang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama BBTPPI, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Titus Iwan Setiawan
Direktur PT. Dan Liris yang berkedudukan di Jalan Merapi No. 23, Banaran, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552 bertindak untuk dan atas nama Direksi PT. Dan Liris, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "PARA PIHAK" terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut :

- 1) PIHAK PERTAMA adalah Balai Besar yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian.
- 2) PIHAK KEDUA adalah unit pabrik milik PT. Dan Liris yang beralamat di Jalan Merapi No. 23, Banaran, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552, yang bergerak di bidang Industri Tekstil

Selanjutnya atas dasar dan pertimbangan yang telah ditetapkan, PARA PIHAK telah sepakat untuk mengikat diri dalam suatu Kerjasama Pengembangan Aplikasi Online Monitoring IPAL dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

**PASAL 1
DASAR KERJASAMA**

- 1) Surat penawaran kerjasama dari Penerapan Real Monitoring Kualitas Effluent Air Limbah dengan nomor surat B/2050/BPPI/BBTPPI/LB/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020
- 2) Surat elektronik dari PT Dan Liris pada tanggal 2 September 2020 tentang Penawaran Kerjasama Pemasangan Alat Sparing IPAL

**PASAL 2
TUJUAN KERJASAMA**

- 1) Melakukan kegiatan pengembangan aplikasi online monitoring IPAL milik BBTPPI di lokasi PT. Dan Liris
- 2) Melakukan evaluasi secara bersama-sama terhadap hasil kegiatan pengembangan aplikasi online monitoring IPAL.

**PASAL 3
LINGKUP KEGIATAN**

- 1) PIHAK PERTAMA melaksanakan instalasi unit online monitoring dan pengembangan aplikasi online monitoring IPAL milik BBTPPI di lokasi PT. Dan Liris dan melakukan evaluasi bersama PIHAK KEDUA.
- 2) PIHAK KEDUA menyetujui dilakukan pengembangan aplikasi online monitoring IPAL milik BBTPPI di lokasi PT. Dan Liris dan melakukan evaluasi Bersama PIHAK PERTAMA.
- 3) Tahapan pengembangan aplikasi online monitoring IPAL adalah sebagai berikut :
 - a. Survey lokasi IPAL
 - b. Instalasi unit online monitoring
 - c. Uji operasional
 - d. Evaluasi
- 4) PIHAK PERTAMA bersama-sama PIHAK KEDUA menyusun rencana kerja kegiatan pengembangan aplikasi online monitoring IPAL milik BBTPPI di lokasi PT. Dan Liris, yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

**PASAL 4
HAK DAN KEWAJIBAN**

- 1) Hak PIHAK PERTAMA
Akses data hasil pengembangan aplikasi online monitoring IPAL di lokasi yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- 2) Kewajiban PIHAK PERTAMA
 - a. Menyediakan bahan dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan pengembangan aplikasi online monitoring IPAL sesuai dengan anggaran yang tercantum dalam DIPA BBTPPI 2020;
 - b. Menyediakan personil dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan anggaran yang tercantum dalam DIPA BBTPPI 2020;

- c. Melakukan kegiatan pengembangan dengan tidak mengganggu proses produksi dan aktivitas PIHAK KEDUA;
 - d. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan;
 - e. Selama jangka perjanjian ini setiap kerusakan maupun penggantian komponen peralatan unit online monitoring menjadi tanggungjawab PIHAK PERTAMA;
- 3) Hak PIHAK KEDUA
- a. Mengikuti, mengawasi, dan mengetahui hasil setiap tahap kegiatan;
 - b. Berhak menegur dan mengingatkan PIHAK PERTAMA apabila dalam pelaksanaan kegiatan dipandang dapat mengganggu aktivitas PIHAK KEDUA;
 - c. Mendapatkan laporan akhir hasil kegiatan;
 - d. Dapat menggunakan unit online monitoring yang terpasang di PT. DAN LIRIS.
- 4) Kewajiban PIHAK KEDUA
- a. Menyediakan tempat dan sarana penunjang kegiatan antara lain : lokasi IPAL, sumber daya listrik, wifi yang diperlukan dalam kegiatan;
 - b. Wifi yang dimaksud pada butir (a) berupa penyediaan akses point dalam bentuk SSD dan password.
 - c. Menjaga keamanan bahan dan peralatan yang digunakan selama kegiatan penelitian;
 - d. Menunjuk personil yang membantu dan bertanggung jawab terhadap kegiatan penelitian.
 - e. Bila alat monitoring telah berhasil dan digunakan setelah masa habis masa garansinya (satu tahun) maka setiap kerusakan komponen peralatan dapat diganti sesuai spek.

PASAL 5 HASIL KERJASAMA

Seluruh hasil kekayaan intelektual merupakan milik PIHAK PERTAMA. Adapun unit terpasang dapat dimanfaatkan oleh PIHAK KEDUA melalui mekanisme penempatan yang dilakukan oleh PIHAK PERTAMA.

PASAL 6 JANGKA WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

- 1) Kegiatan dilaksanakan dalam jangka waktu enam bulan terhitung sejak tanggal 01 Desember 2020 sampai dengan tanggal 01 Juni 2021.
- 2) Mempertimbangkan prinsip saling menguntungkan, apabila jangka waktu perjanjian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini berakhir, atas kesepakatan PARA PIHAK dapat diperpanjang lagi.

PASAL 7 LAIN – LAIN

Nota kesepahaman ini dibuat berdasarkan itikad baik kedua belah pihak untuk saling membantu dalam upaya melaksanakan fungsi kelembagaan masing-

masing, dengan saling menghormati peraturan dan ketentuan yang berlaku pada kedua belah pihak.

**PASAL 8
PENUTUP**

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak ditandatangani oleh PARA PIHAK pada hari, tanggal, bulan, dan tahun sebagaimana disebut pada awal perjanjian kerjasama ini, dibuat rangkap 2 (dua), masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama bagi PARA PIHAK.

Semarang, 1 Desember 2020

PIHAK KEDUA

Direktur
PT. Dan Liris,



Titus Iwan Setiawan

PIHAK PERTAMA

Kepala
Balai Besar Teknologi Pencegahan
Pencemaran Industri 4



Ali Murtopo Simbolon



NOTA KESEPAHAMAN

ANTARA
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
DENGAN
PT. AUTOTEK SISTEM ANDALAN
TENTANG
PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN AIR LIMBAH

NOMOR: 44/BSKJI/BBTPPI/MoU/10/2021

NOMOR: 001/ASA/MoU/X/2021

Pada hari ini, Jum'at tanggal Satu bulan Oktober tahun Dua ribu dua puluh satu, bertempat di Semarang, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Emmy Suryandari, ST., MTM.** : Kepala Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri, Kementerian Perindustrian yang berkedudukan di Jalan Ki Mangunsarkoro No. 6 Kota Semarang, Jawa Tengah, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **Agung Whismanto Nugroho, S.Si.** : Direktur Utama PT. Autotek Sistem Andalan, berdasarkan dalam Akta No. 5 tanggal 16 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Pejabat Pembuatan Akta : Erwinandini Primasanti, S.H., M.Kn., serta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-01393.AH.02.01 Tanggal 17 November 2016, serta berkedudukan dan berkantor pusat di Ngadirgo RT 02 / RW 04, Mijen, Kota Semarang, oleh karena itu sah mewakili dan bertindak untuk dan atas nama PT. Autotek Sistem Andalan, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**.

PARA PIHAK bersepakat untuk mengadakan kerja sama dalam hal pengembangan teknologi pengolahan air limbah dengan ketentuan sebagai berikut.

Paraf PIHAK PERTAMA	Paraf PIHAK KEDUA

Pasal 1
MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Maksud Nota Kesepahaman ini adalah sebagai landasan dalam rangka pelaksanaan kerja sama yang akan disusun oleh **PARA PIHAK** sesuai dengan ruang lingkup Nota Kesepahaman ini.
- (2) Tujuan Nota Kesepahaman ini adalah untuk saling mendukung kegiatan **PARA PIHAK** dalam rangka kerja sama yang berkaitan dengan pengembangan teknologi pengolahan air limbah.

Pasal 2
RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kerja sama ini meliputi bidang pengembangan, pengujian dan komersialisasi reaktor elektrokatalitik sebagai teknologi pengolahan air limbah dan peralatan *digital online monitoring system*.

Pasal 3
PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan yang merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman ini akan diatur dalam Perjanjian Kerja Sama melalui pejabat yang ditunjuk dan diberi kewenangan oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 4
PEMBIAYAAN

Pembiayaan yang berhubungan dengan tindak lanjut Nota Kesepahaman ini ditetapkan bersama sesuai dengan kebutuhan yang disepakati oleh **PARA PIHAK** dan dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama.

Pasal 5
KORESPONDENSI

- (1) Semua pemberitahuan, permintaan dan atau usulan yang dibuat sehubungan dengan Nota Kesepahaman ini harus dilakukan secara tertulis dan diserahkan secara langsung atau melalui faksimili kepada masing-masing **PIHAK** yang alamatnya disebutkan di bawah ini.

a. **PIHAK PERTAMA**

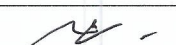
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

Alamat : Jalan Ki Mangunsarkoro No. 6 Kota Semarang, Jawa Tengah

U.p : Kepala Seksi Pemasaran dan Kerjasama

Telepon : (024) 8316315, 8314312

Email : bttppi.kemenperin@gmail.com

Paraf PIHAK PERTAMA	Paraf PIHAK KEDUA
+	

b. **PIHAK KEDUA**

PT. AUTOTEK SISTEM ANDALAN

Alamat : Ngadirgo RT 02 / RW 04, Mijen, Kota Semarang
U.p : Direktur Utama
Telepon : 08122614562
Email : ptasasemarang@gmail.com

- (2) Apabila terdapat perubahan alamat dan/atau data sebagaimana tercantum pada ayat (1) Pasal ini, maka **PIHAK** yang mengubah alamat dan/atau data tersebut wajib memberitahukan secara tertulis atas perubahan tersebut dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender kepada **PIHAK** lainnya sebelum alamat tersebut dinyatakan efektif. Apabila perubahan tersebut tidak diberitahukan maka korespondensi atau permintaan lainnya pada alamat terakhir yang diketahui oleh **PIHAK** lainnya dianggap telah diberikan dengan semestinya.

Pasal 6

KETENTUAN LAIN-LAIN

Ketentuan dan/atau hal-hal lain yang belum diatur dalam Nota Kesepahaman ini diatur dalam bentuk addendum yang disepakati oleh **PARA PIHAK** dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

Pasal 7

PENUTUP

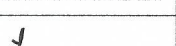
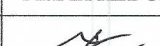
- (1) Nota Kesepahaman ini dibuat rangkap dua, bermeterai cukup dan memiliki kekuatan hukum yang sama.
- (2) Nota Kesepahaman ini berlaku sejak tanggal ditandatangani untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan **PARA PIHAK**.
- (3) Apabila terjadi perselisihan, perbedaan penafsiran terhadap Nota Kesepahaman ini, atau hal-hal lain terkait yang belum secara tersurat dinyatakan dalam Nota Kesepahaman ini, akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.

PIHAK KEDUA,

Agung Whismanto Nugroho

PIHAK PERTAMA,

Emmy Suryandari

Paraf PIHAK PERTAMA	Paraf PIHAK KEDUA
	

**SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
PT. RETOTA SAKTI
DENGAN
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI (BBTPPI)
TENTANG
KERJASAMA PENERAPAN *EXPANDED GRANULAR SLUDGE BED* (EGSB) UNTUK
PENGOLAHAN AIR LIMBAH PT. RETOTA SAKTI**

Nomor : 34/RTTS-MGL/III/2021

Nomor : T/43/BPPI/BBTPPI/SPK/III/2021

Pada hari ini Senin tanggal Satu bulan Maret tahun Dua ribu dua puluh satu bertempat di Semarang, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : SALEH
Jabatan : KEPALA RUMAH TENUN
Alamat : Jl. Kaliangkrik km. 7 Tonoboyo Bandongan Magelang

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili PT. Retota Sakti, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Ali Murtopo Simbolon
Jabatan : Kepala Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri
Alamat : Jalan Ki Mangunsarkoro No. 6 Semarang, Jawa Tengah 50136

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **PARA PIHAK**.

Dalam kedudukan dan kewenangan masing-masing tersebut di atas **PARA PIHAK** menerangkan sebagai berikut :

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA** merupakan industri yang menghasilkan air limbah produksi yang berasal dari proses perendaman dan pewarnaan serat serta mempunyai kemampuan finansial untuk pembiayaan kegiatan kerjasama aplikasi EGSB untuk pengolahan air limbahnya.

PERJANJIAN KERJASAMA

2. Bahwa **PIHAK KEDUA** mempunyai fasilitas, keahlian dan kemampuan di bidang penelitian dan pengembangan, pengujian, kalibrasi, pelatihan, sertifikasi mutu produk, pencegahan dan pencemaran industri, Audit Energi, Audit Lingkungan dan Social Mapping.
3. Bahwa untuk itu kedua belah pihak sepakat untuk mengikat diri ke dalam suatu Perjanjian Kerja Sama Desain dan Pendampingan Penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di PT. Retota Sakti, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Pasal 1

TUJUAN

1. Melakukan identifikasi dan perencanaan desain instalasi pengolahan air limbah sesuai dengan karakteristik air limbah yang akan diolah.
2. Mendampingi penerapan EGSB dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang disesuaikan dengan kondisi lahan yang ada.
3. Mengolah air limbah yang dihasilkan dari kegiatan di PT. Retota Sakti hingga meningkatkan kualitas keluaran IPAL dan mampu memenuhi baku mutu yang ditetapkan.
4. Melakukan evaluasi secara bersama-sama terhadap hasil kegiatan kerjasama desain dan pendampingan penerapan EGSB dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).
5. Meningkatkan kemampuan SDM di bidang pengelolaan air limbah.

Pasal 2

DASAR PELAKSANAAN PEKERJAAN

1. Surat dari **PIHAK KEDUA** tanggal 18 Februari 2021 dengan lampiran surat Nomor : B/92/BSKJI/BBTPPI/HK/II/2020 tentang Penawaran Biaya Kerjasama Jasa Konsultasi dan Pendampingan.
2. Surat dari **PIHAK KEDUA** tanggal 26 Februari 2021 dengan lampiran surat Nomor : B/123/BSKJI/BBTPPI/HK/II/2020 tentang Penawaran Biaya Kerjasama Jasa Konsultasi dan Pendampingan (nego) yang telah dikonfirmasi persetujuannya pada tanggal 1 Maret 2021.

Pasal 3

RUANG LINGKUP KERJASAMA

1. **PIHAK PERTAMA** menunjuk **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan pekerjaan dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan tersebut dengan lingkup **PEKERJAAN** yaitu kegiatan Desain dan Pendampingan Penerapan EGSB dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di lingkungan Perusahaan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PEKERJAAN**.

PERJANJIAN KERJASAMA

2. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sepakat bahwa **PEKERJAAN** dilaksanakan pada periode tahun 2021 dengan perincian **PEKERJAAN** sebagaimana disebutkan dalam pasal 3 ayat 3.
3. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Kajian lapangan
 - Kajian lokasi sumber penghasil limbah
 - Kajian lokasi (kontur dan elevasi) badan air penerima
 - Kajian lokasi lahan yang tersedia untuk IPAL
 - b. Desain proses pengolahan air limbah
 - Identifikasi dan karakterisasi air limbah
 - Uji coba pengolahan air limbah
 - Desain proses pengolahan air limbah
 - Presentasi hasil Desain
 - c. Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
 - Supervisi proses pembangunan unit-unit IPAL
 - Supervisi proses instalasi pemipaan
 - Supervisi instalasi utilitas
 - Simulasi aliran limbah
 - d. Proses start-up teknologi
 - Seeding unit EGSB
 - Aklimatisasi unit EGSB
 - Pengisian media dan tanaman wetland
 - Aklimatisasi unit wetland
 - e. Uji coba dan operasional IPAL
 - Uji coba IPAL dengan flowrate teradaptasi
 - Uji coba IPAL dengan kondisi operasi optimum
 - Operasional IPAL
 - f. Evaluasi performa IPAL
 - Pengambilan sampel dan analisis
 - Evaluasi hasil
 - Perbaikan proses sesuai hasil evaluasi
 - g. Training operator
 - h. Monitoring effluent IPAL

PERJANJIAN KERJASAMA

4. Kriteria desain IPAL

- a. Debit air limbah yang akan diolah sebesar 10 m³/hari yang berasal dari proses produksi **PIHAK PERTAMA**.
- b. Kualitas air limbah terolah sesuai baku mutu industri tekstil sesuai Perda Jateng no. 5 tahun 2012.

Pasal 4

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

1. Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak ditandatangani oleh kedua belah pihak atau sampai dengan segala kewajiban PARA PIHAK sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 Perjanjian ini telah dipenuhi dan diterima dengan baik oleh PARA PIHAK yang dinyatakan dengan Berita Acara Serah Terima **PEKERJAAN**.
2. Jangka waktu sesuai Pasal 4 ayat 1 adalah **diluar proses pembangunan fisik IPAL**.
3. Perjanjian Kerjasama ini dapat diakhiri sebelum berakhir jangka waktunya dan/atau diperpanjang atas kesepakatan tertulis kedua belah pihak.
4. Apabila karena suatu hal terjadi keterlambatan penyelesaian **PEKERJAAN** yang disebabkan oleh **PIHAK PERTAMA** atau **PIHAK KEDUA** maka pihak yang menyebabkan keterlambatan wajib membuat surat pengajuan perpanjangan waktu yang disetujui oleh kedua belah pihak dengan alasan-alasan yang cukup kuat dan dapat dipertanggungjawabkan

Pasal 5

HAK DAN KEWAJIBAN

1. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban menanggung biaya atas **PEKERJAAN** yang dilakukan **PIHAK KEDUA**.
2. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban menyediakan sarana, prasarana, data dan informasi untuk pelaksanaan **PEKERJAAN** yang diperlukan oleh **PIHAK KEDUA**.
3. **PIHAK KEDUA** berkewajiban melaksanakan **PEKERJAAN** sesuai standar peraturan dan metode yang berlaku.
4. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban mentaati kriteria desain sesuai Pasal 3 ayat 4
5. **PIHAK PERTAMA** berhak menerima laporan atas hasil **PEKERJAAN** yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**.
6. **PIHAK KEDUA** berhak menerima pembayaran dari **PIHAK PERTAMA** sesuai hasil **PEKERJAAN** dari yang telah dilaksanakan.
7. Perubahan atas **PEKERJAAN** harus disetujui oleh **PARA PIHAK** dengan surat/kesepakatan tertulis lainnya sebelum dilaksanakan.

PERJANJIAN KERJASAMA

Pasal 6

PEMBIAYAAN

1. Biaya pelaksanaan **PEKERJAAN** untuk seluruh kegiatan selama jangka waktu Perjanjian yang telah disepakati **PARA PIHAK** adalah sebesar Rp. 86.820.000,- (Delapan puluh enam juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah).
2. Apabila ada penambahan atau pengurangan **PEKERJAAN** diluar perjanjian kerjasama ini, maka biaya **PEKERJAAN** akan disesuaikan dengan jenis **PEKERJAAN** yang dilakukan atau sesuai dengan Berita Acara yang diketahui **PARA PIHAK**.
3. **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa dalam periode pelaksanaan **PEKERJAAN** selain penambahan atau pengurangan **PEKERJAAN** sebagaimana disebut dalam ayat 2 Pasal ini, tidak terdapat penambahan biaya-biaya lain kecuali penambahan biaya tersebut telah disetujui oleh **PARA PIHAK** yang dapat dibuktikan dengan surat/kesepakatan tertulis lainnya yang telah ditandatangani **PARA PIHAK**.

Pasal 7

METODE PEMBAYARAN

Pembayaran atas pelaksanaan **PEKERJAAN** yang telah dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, dilakukan dalam 3 (tiga) termin sebagai berikut :

1. Pembayaran termin pertama sebesar 20 % dari nilai kontrak atau sama dengan Rp 17.364.000,- (Tujuh belas juta tiga ratus enam puluh empat ribu rupiah), dibayarkan **PIHAK PERTAMA** pada saat Surat Perjanjian Kerjasama ini ditandatangani.
2. Pembayaran termin kedua sebesar 40 % dari nilai kontrak atau sama dengan Rp 34.728.000 (tiga puluh empat juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu rupiah), dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan gambar desain IPAL kepada **PIHAK PERTAMA**.
3. Pembayaran termin ketiga sebesar 40% dari nilai kontrak atau sama dengan Rp 34.728.000 (tiga puluh empat juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu rupiah), dibayarkan setelah serah terima pekerjaan dari **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA**.
4. Pembayaran dilakukan dengan cara mentransfer ke rekening **PIHAK KEDUA** pada
Bank : BNI '46
Kantor Cabang : Semarang
Nomor Rekening : 021233809
Atas Nama : an. RPL 026 BLU BBTPPI Semarang
Alamat : Jl. Ki Mangunsarkoro No. 6 Semarang

PERJANJIAN KERJASAMA

Pasal 8

STANDAR K3L

1. Dalam melaksanakan **PEKERJAAN**, **PIHAK KEDUA** setuju untuk mematuhi semua peraturan K3LL (Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan) yang berlaku di lingkungan **PIHAK PERTAMA**.
2. **PIHAK KEDUA** wajib menyediakan semua alat pelindung diri yang diperlukan untuk melaksanakan **PEKERJAAN** di lingkungan **PIHAK PERTAMA**, dan wajib dikenakan pada saat yang diperlukan.
3. Peralatan yang digunakan termasuk alat pelindung diri yang digunakan oleh **PIHAK KEDUA** untuk melakukan **PEKERJAAN** di lokasi **PIHAK PERTAMA** harus memenuhi standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku.
4. Atas kecelakaan kerja yang terjadi sebagai akibat kelalaian maupun tidak dipenuhinya standar-standar K3LL (Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan) yang berlaku oleh **PIHAK KEDUA** maka **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas hal tersebut serta dibebaskan dari segala tuntutan yang mungkin timbul di kemudian hari.

Pasal 9

KERAHASIAAN

1. Segala informasi, material dan/atau data yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** terkait dengan **PEKERJAAN** yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA** adalah bersifat rahasia.
2. **PIHAK KEDUA** dilarang mempublikasikan informasi, material dan/atau data yang diambil dan/atau diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** termasuk laporan dalam bentuk apapun kepada Pihak lain tanpa ijin tertulis dari **PIHAK PERTAMA**.
3. Kewajiban atas Kerahasiaan ini akan terus berlaku meskipun jangka waktu dalam Perjanjian telah berakhir atau diakhiri oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 10

PERUBAHAN

Segala perubahan dan/atau tambahan terhadap isi Surat Perjanjian Kerjasama ini hanya dapat dilakukan dengan persetujuan tertulis oleh kedua belah pihak dan akan dituangkan dalam suatu Addendum yang merupakan lampiran atau bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Perjanjian Kerjasama ini.

PERJANJIAN KERJASAMA

Pasal 11

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Apabila terjadi perselisihan sebagai akibat dari pelaksanaan Surat Perjanjian Kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah dan mufakat.
2. Apabila secara musyawarah tidak mencapai mufakat, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) .

Pasal 12

ADMINISTRASI DAN SURAT MENYURAT

Semua surat menyurat dapat dilakukan secara tertulis melalui pos tercatat (registered post), fax atau langsung diserahkan sendiri dengan alamat :

1. Untuk **PIHAK PERTAMA** disampaikan dengan alamat sebagai berikut :

PT. Retota Sakti

Jl. Kaliangkrik km. 7 Tonoboyo Bandongan Magelang

Phone : 085100503086

Fax : -

E-mail : Retotamgl@yahoo.com

Untuk Perhatian : Kepala Rumah Tenun

2. Untuk **PIHAK KEDUA** disampaikan dengan alamat sebagai berikut :

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI),

Jl. Ki Mangunsarkoro No.6 Semarang 50136

Phone : (024) 8316315, 8314312

Fax : (024) 8414811

E-mail : bbtppi.kemenperin@gmail.com

Untuk Perhatian : Kepala Seksi Pemasaran dan Kerjasama

PASAL 13

SANKSI

1. Apabila terjadi keterlambatan penyerahan pekerjaan, sehingga melampaui jangka waktu yang telah ditetapkan, maka tiap hari keterlambatan **PIHAK KEDUA** diwajibkan membayar denda 1 % (satu permil) dari biaya pekerjaan dan sebanyak-banyaknya 5 % dari biaya pekerjaan yang diperhitungkan pada pembayaran dengan **PIHAK KEDUA**.

PERJANJIAN KERJASAMA

2. Apabila **PIHAK PERTAMA** tidak memenuhi kewajiban tahapan pembayaran sebagaimana ditentukan dalam pasal 4, **PIHAK KEDUA** berhak menghentikan pekerjaan sementara sampai dengan pembayaran biaya pekerjaan diselesaikan, dengan waktu penghentian pekerjaan tidak diperhitungkan dalam jangka waktu penyelesaian pekerjaan.

PASAL 14

JAMINAN PEKERJAAN

1. **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa hasil perencanaan yang diterapkan dapat menurunkan beban cemaran hingga memenuhi baku mutu dengan pembuktian 1 (satu) kali pengujian.
2. Bilamana hasil pekerjaan belum memenuhi persyaratan seperti ayat 1, maka **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab menyempurnakan desain upgrade IPAL.
3. Setelah hasil pengujian pada ayat 1 sudah memenuhi persyaratan, dan hasil pekerjaan diterima oleh **PIHAK PERTAMA**, maka segala kewajiban **PIHAK KEDUA** berakhir.

PASAL 15

FORCE MAJEURE

1. Apabila terjadi hal-hal diluar kemampuan (*Force Majeure*) sehingga salah satu pihak mengalami hambatan dalam melaksanakan perjanjian ini, maka kedua belah pihak setuju untuk bersama-sama mencari jalan keluarnya.
2. Pengertian *Force Majeure* yang dimaksud adalah hal-hal yang termasuk namun tidak terbatas pada musibah bencana alam, wabah dan/ pandemi, perang, huru hara, tindakan sabotase oleh teroris atau tindak pidana lainnya, makar atau pemberontakan, kebakaran, peledakan, badai, banjir, letusan gunung berapi, kekeringan atau kondisi cuaca yang luar biasa buruk, perubahan kebijakan pemerintah pusat, pemogokan atau suatu kejadian yang mendadak yang tidak dapat diatasi oleh kedua belah pihak.
3. Kelalaian salah satu pihak untuk melaksanakan kewajiban berdasarkan perjanjian ini semata-mata karena *Force Majeure* tidak dianggap sebagai pelanggaran terhadap ketentuan perjanjian ini, dengan ketentuan pihak yang mengalami force majeure tersebut telah melaksanakan usaha yang sebaik-baiknya untuk mengambil tindakan dalam kemampuannya untuk memenuhi syarat dalam ketentuan ini.
4. Kecuali apabila sifat-sifat dari kejadian ini tidak memungkinkan, maka pihak yang terkena *force majeure* harus memberitahukan pihak lain secara tertulis dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak terjadinya *force majeure* tersebut, dan semaksimal mungkin sepanjang hal tersebut memungkinkan dan sah untuk menggunakan segala upaya untuk menghilangkan atau memperbaiki penyebab peristiwa tersebut

PERJANJIAN KERJASAMA

Pasal 16

LAIN - LAIN

1. **PIHAK PERTAMA** menjamin bahwa tidak akan membayar sesuatu upah, komisi atau imbalan atau memberikan suatu hadiah atau potongan macam apapun, langsung atau tidak langsung kepada seseorang pejabat, pegawai atau wakil Pelanggan, apakah secara umum atau sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama ini, baik sebagai bujukan guna mendapatkan Surat Perjanjian ini, maupun sebagai pengakuan akan sesuatu pengaturan antara **PIHAK PERTAMA** dengan **PIHAK KEDUA**.
2. Apabila dalam pelaksanaan **PEKERJAAN**, **PIHAK PERTAMA** menjalin kerjasama / kemitraan dengan Pihak Lain / Pihak Ketiga, yang mana kerjasama tersebut dalam rangka menenuhi kepentingan **PIHAK PERTAMA**, maka segala konsekuensi yang timbul akibat kerjasama tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 17

P E N U T U P

Surat Perjanjian Kerjasama ini ditanda tangani oleh **PARA PIHAK** dalam rangkap 2 (dua) bermeterai cukup masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA



SALEH

PIHAK KEDUA



ALI MURTOPO SIMBOLON



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH

Jl. Krakatau No.6 Kajen Pekalongan Telp/Fax. (0285) 3830922

KONTRAK SWAKELOLA

Untuk melaksanakan Swakelola

Pengadaan Jasa Perencanaan dan Pendampingan Pembangunan IPAL

Nomor : 530 /535.1.

KONTRAK SWAKELOLA ini berikut semua lampirannya (selanjutnya disebut “Kontrak”) dibuat dan ditandatangani di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Pekalongan pada hari Selasa tanggal Tiga belas bulan April tahun Dua ribu dua puluh satu [21-04-2021] antara Tokha, S.IP, selaku Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota, yang bertindak untuk dan atas nama Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Pekalongan, yang berkedudukan di Jl. Krakatau No. 6 Kajen Kabupaten Pekalongan, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Pekalongan No 911/010 Tahun 2021, selanjutnya disebut “PPK” dan Ir. Titik Purwati Widowati, MP, yang berkedudukan di Jl. Kimangunsarkoro No. 6 Semarang, , berdasarkan Surat Keputusan Nomor B/III/BSKJI/KP/III/2021 tanggal 5 Maret 2021 selanjutnya disebut “Pelaksana Swakelola”

MENINGAT BAHWA :

- a) PPK telah meminta Pelaksana Swakelola untuk menyediakan Jasa sebagaimana diterangkan dalam Syarat-Syarat Umum Kontrak dan Syarat-Syarat Khusus Kontrak yang terlampir dalam Kontrak ini;
- b) Pelaksana Swakelola sebagaimana dinyatakan kepada PPK, memiliki keahlian profesional, personil, dan sumber daya teknis, serta telah menyetujui untuk menyediakan Jasa sesuai dengan persyaratan dan ketentuan dalam Kontrak ini;
- c) PPK dan Pelaksana Swakelola menyatakan memiliki kewenangan untuk menandatangani Kontrak ini, dan mengikat pihak yang diwakili;
- d) PPK dan Pelaksana Swakelola mengakui dan menyatakan bahwa sehubungan dengan penandatanganan Kontrak ini masing-masing pihak:
 - 1) telah dan senantiasa diberikan kesempatan untuk didampingi oleh advokat;
 - 2) menandatangani Kontrak ini setelah meneliti secara patut;
 - 3) telah membaca dan memahami secara penuh ketentuan Kontrak ini;
 - 4) telah mendapatkan kesempatan yang memadai untuk memeriksa dan mengkonfirmasi semua ketentuan dalam Kontrak ini beserta semua fakta dan kondisi yang terkait.

MAKA OLEH KARENA ITU, PPK dan Pelaksana Swakelola dengan ini bersepakat dan menyetujui hal-hal sebagai berikut :

1. Total harga Kontrak atau Nilai Kontrak termasuk biaya lain yang sah adalah sebesar Rp 129.659.000 (Seratus dua puluh Sembilan juta enam ratus lima puluh sembilan ribu rupiah);
2. Peristilahan dan ungkapan dalam Surat Perjanjian ini memiliki arti dan makna yang sama seperti yang tercantum dalam lampiran Surat Perjanjian ini;
3. Dokumen-dokumen berikut merupakan satu-kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Kontrak ini:
 - a. Adendum Surat Perjanjian (apabila ada);
 - b. Pokok perjanjian;
 - c. Proposal (apabila ada) ; atau
 - d. Dokumen lain yang terkait.
4. Dokumen Kontrak dibuat untuk saling menjelaskan satu sama lain, dan jika terjadi pertentangan antara ketentuan dalam suatu dokumen dengan ketentuan dalam dokumen yang lain maka yang berlaku adalah ketentuan dalam dokumen yang lebih tinggi berdasarkan urutan hirarki pada angka 3 diatas;
5. Hak dan kewajiban timbal-balik PPK dan Pelaksana Swakelola dinyatakan dalam Kontrak yang meliputi khususnya:
 - a. PPK mempunyai hak dan kewajiban:
 - 1) Mengawasi dan memeriksa pekerjaan yang dilaksanakan oleh Pelaksana Swakelola;
 - 2) Meminta laporan-laporan mengenai pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh Pelaksana Swakelola;
 - 3) Membayar pekerjaan sesuai dengan harga yang tercantum dalam Kontrak yang telah ditetapkan kepada Pelaksana Swakelola;
 - b. Pelaksana Swakelola mempunyai hak dan kewajiban untuk:
 - 1) Menerima pembayaran untuk pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan harga yang telah ditentukan dalam Kontrak;
 - 2) Melaporkan pelaksanaan pekerjaan kepada PPK;
 - 3) Melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam Syarat-syarat Khusus Kontrak;
 - 4) Memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pemeriksaan pelaksanaan yang dilakukan PPK;
 - 5) Menyerahkan hasil pekerjaan sesuai dengan jadwal penyerahan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam Kontrak;
 - 6) Mengambil langkah-langkah yang cukup memadai untuk melindungi lingkungan tempat kerja dan membatasi perusakan dan gangguan kepada masyarakat maupun miliknya akibat kegiatan Pelaksana Swakelola.

6. Pembayaran dilakukan dalam 3 (tiga) termin sesuai ketentuan dalam Syarat-syarat Khusus kontrak :
7. Kontak ini mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan.

DENGAN DEMIKIAN, PPK dan Pelaksana Swakelola telah bersepakat untuk menandatangani Kontak ini pada tanggal tersebut diatas dan melaksanakan Kontrak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia.

Untuk dan atas nama Dinas Perindustrian,
Perdagangan dan Koperasi UKM
Kabupaten Pekalongan
PPK



TOKHA, S.IP

Untuk dan atas nama Pelaksana Swakelola
Balai Besar Teknologi Pencegahan
Pencemaran Industri



Ir. TITIK PURWATI WIDOWATI, MP

Nomor : B/29/BPPI/BBTPPI/I/2021
Lampiran : -
Perihal : Penawaran Biaya Pelatihan

Semarang, 6 Januari 2021

Yth. Pimpinan PT Mas Sumbiri

di

Semarang

Menjawab permintaan Saudara melalui surat nomor 052/MASS/HR.A/XII/2020 tanggal 16 Desember 2020 perihal Permohonan Pelaksanaan Training Lingkungan (udara), bersama ini kami sampaikan penawaran harga sebagai berikut:


No	Item	Jumlah Biaya (Rp)
1	In House Training Udara dan Ozono Depleting Substances dan Dampaknya terhadap Lingkungan	10.000.000
Total		10.000.000

Terbilang: sepuluh juta rupiah

Keterangan :

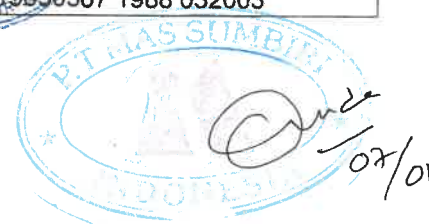
- Harga tersebut merupakan harga netto karena BBTPPI merupakan Instansi Pemerintah non PKP dan belum termasuk transportasi dan akomodasi petugas
- Biaya administrasi bank ditanggung oleh pelanggan.
- Pembayaran biaya kegiatan sebesar 100% dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan.
- Apabila penawaran ini disetujui, mohon ditanda tangani dan distempel perusahaan kemudian di fax ke (024) 8414811 atau email ke bbtppi.kemenperin@gmail.com.
- Pembayaran dapat ditransfer ke **BNI '46 Cabang Semarang, Jl. MT. Haryono dengan No Rek. 0212338029 AN. RPL 026 BLU BBTPPI Semarang** dan bukti pembayaran agar di fax sebelum pekerjaan dilaksanakan. **Mohon bukti transfer di beri keterangan No. Surat Penawaran.**
- Penjadwalan kegiatan direncanakan pada akhir Januari 2021 dengan kesepakatan tanggal pelaksanaan dapat dilakukan setelah ada **Konfirmasi Penawaran dan bukti pembayaran.**
- Surat penawaran ini berlaku hingga **21 (dua puluh satu)** hari kalender dari sejak tanggal surat.
- Fasilitas yang didapat materi dan e-certificate pelatihan untuk masing – masing peserta.
- Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Dyah Ahsina F.,M.Si., telp. (024) 8450651 atau 082134525006.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

<p>Dengan ini kami menyetujui surat penawaran ini:</p> <p>Nama : Jabatan : No. Telpn : TTD dan stempel</p>	<p style="text-align: right;">a.n Kepala, Kepala Bidang PJT</p>  <p style="text-align: center;">Erlin Ristiana, SE. MM NIP. 19630307 1988 032003</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tembusan :

- Ka BBTPPI (sebagai laporan)
- Kabid. PJT
- Pertinggal
sie.PKs/daf



Nomor : B/218/BSKJI/BBTPPI/MS/III/2021
Lampiran : -
Perihal : Revisi Penawaran Biaya Pelatihan

Semarang, 30 Maret 2021

**Yth. Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas
UP. Juliana Sibarani**

Jl. Raya Dayeuhkolot No. 132, Bandung

Email : bbpk@bbpk.go.id

di

Bandung

Menindaklanjuti permohonan Saudara nomor B/544/BSKJI/BBPK/MS/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 perihal permohonan narasumber untuk pelatihan/pengambilan dan pengujian contoh udara (emisi sumber tidak bergerak, udara ambien, kebisingan yang akan dilaksanakan tanggal 5-9 April 2021, bersama ini kami sampaikan revisi penawaran biaya pelatihan sebagai berikut:

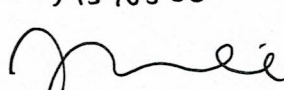
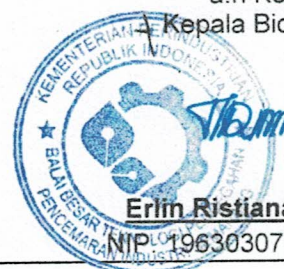

No.	Item	Jumlah Biaya (Rp)
1	Biaya In House Training Pengambilan dan pengujian Contoh Udara (emisi sumber tidak bergerak, udara ambien, kebisingan)	5.000.000
TOTAL		5.000.000

Terbilang: Lima juta rupiah

Keterangan:

1. Harga tersebut merupakan harga netto karena BBTPPI merupakan Instansi Pemerintah non PKP serta belum termasuk transportasi dan akomodasi petugas, biaya perjalanan dinas, dan honor pengajar.
2. Pembayaran biaya kegiatan sebesar 100% dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan.
3. Apabila penawaran ini disetujui, mohon ditanda tangani dan distempel perusahaan kemudian di fax ke (024) 8414811 atau email ke bbtpi.kemenperin@gmail.com.
4. Pembayaran dapat ditransfer ke **BNI '46 Cabang Semarang, Jl. MT. Haryono dengan No Rek. 0212338029 an. RPL 026 BLU BBTPPI Semarang** dan bukti pembayaran agar di fax sebelum pekerjaan dilaksanakan. **Mohon bukti transfer diberi keterangan No. Surat Penawaran**
5. Surat penawaran ini berlaku hingga **21 (dua puluh satu)** hari kalender dari sejak tanggal surat.
6. Jumlah peserta *in house training* maksimal 25 (dua puluh lima) orang dengan fasilitas yang didapat materi dan e-certificate pelatihan untuk masing – masing peserta.
7. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Dyah Ahsina F.,M.Si., telp. (024) 8450651 atau 082134525006.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dengan ini kami menyetujui surat penawaran ini: Nama : <u>Juliana</u> Jabatan : <u>Pjt. Kepala Seksi Pengujian</u> No. Telepon : <u>081394578320</u> TTD dan stempel 	a.n Kepala, Kepala Bidang PJT   Erlin Ristiana, SE. MM NIP. 19630307 1988 032003
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tembusan:

1. Ka BBTPPI (sebagai laporan)
2. Kabag TU
3. Kabid. PK
4. Pertinggal
sie.PKs/daf

Nomor : B/226/BSKJI/BBTPPI/MS/IV/2021
Lampiran : -
Perihal : Penawaran Biaya Pelatihan

Semarang, 1 April 2021

Yth. Kepala Baristand Industri Banjarbaru
Jl. Panglima Batur Barat No. 2, Banjarbaru

di

Banjarbaru

Menindaklanjuti permohonan Saudara nomor B568/BPPI/Baristand-Banjarbaru/MS/III/2021 tanggal 31 Maret 2021 perihal permohonan narasumber untuk pelatihan Pemberlakuan SNI 7709:2012 Minyak Goreng Sawit Secara Wajib yang akan dilaksanakan tanggal 12 April 2021, bersama ini kami sampaikan penawaran biaya pelatihan sebagai berikut:



No.	Item	Jumlah Biaya (Rp)
1	Biaya Pelatihan Pemberlakuan SNI 7709:2012 Minyak Goreng Sawit Secara Wajib secara online	1.000.000
TOTAL		1.000.000

Terbilang: Satu juta rupiah

Keterangan:

1. Harga tersebut merupakan harga netto karena BBTPPI merupakan Instansi Pemerintah non PKP.
2. Pembayaran biaya kegiatan sebesar 100% dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan.
3. Apabila penawaran ini disetujui, mohon ditanda tangani dan distempel perusahaan kemudian di fax ke (024) 8414811 atau email ke bbtpi.kemenperin@gmail.com.
4. Pembayaran dapat ditransfer ke **BNI '46 Cabang Semarang, Jl. MT. Haryono dengan No Rek. 0212338029 an. RPL 026 BLU BBTPPI Semarang** dan bukti pembayaran agar di fax sebelum pekerjaan dilaksanakan. ***Mohon bukti transfer diberi keterangan No. Surat Penawaran***
5. Surat penawaran ini berlaku hingga **21 (dua puluh satu)** hari kalender dari sejak tanggal surat.
6. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Dyah Ahsina F.,M.Si., telp. (024) 8450651 atau 082134525006.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

<p>Dengan ini kami menyetujui surat penawaran ini: Nama : DEWI SUSILAWATI Jabatan : Fungs. AMMI No. Telepon : 0852 4953 9239 TTD dan stempel</p> 	<p>a.n Kepala, Kepala Bidang PJT</p>  <p>Erlin Ristiana, SE. MM NIP. 19630307 1988 032003</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tembusan :

1. Ka BBTPPI (sebagai laporan)
2. Kabag TU
3. Kabid. PK
4. Pertinggal
sie.PKs/daf

Nomor : B/290/BPPI/BBTPPI/MS/IV/2021
Lampiran : -
Perihal : Penawaran Biaya Pelatihan

Semarang, 23 April 2021

Yth. Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Surabaya
Jl. Jagir Wonokromo No. 360
di

Surabaya

Menindaklanjuti Nota Dinas Saudara nomor 1556/BSKJI/Baristand-Surabaya/IV/2021, bersama ini kami sampaikan penawaran biaya sebagai berikut:


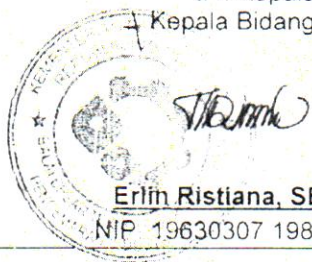
No	Item	Biaya (Rp)
1	Pelatihan Pengambilan Contoh air sungai, air tanah dan air limbah (3 hari)	10.000.000

Terbilang: Sepuluh juta rupiah

Keterangan:

1. Biaya tersebut merupakan biaya tagihan yang harus dibayarkan ke BBTPPI dan merupakan netto karena BBTPPI merupakan Instansi Pemerintah non PKP dan diluar biaya perjalanan dinas, akomodasi, dan transportasi petugas serta biaya administrasi bank.
2. Pembayaran biaya kegiatan sebesar 100% dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan.
3. Apabila penawaran ini disetujui, mohon ditanda tangani dan distempel perusahaan kemudian di fax ke (024) 8414811 atau email ke bbtppi.kemenperin@gmail.com.
4. Pembayaran dapat ditransfer ke **BNI '46 Cabang Semarang, Jl. MT. Haryono dengan No Rek. 0212338029 an. RPL 026 BLU BBTPPI Semarang** dan bukti pembayaran agar di fax sebelum pekerjaan dilaksanakan. **Mohon bukti transfer di beri keterangan No. Surat Penawaran.**
5. Kegiatan dapat dilakukan setelah ada **Konfirmasi Penawaran dan Bukti Pembayaran.**
6. Surat penawaran ini berlaku hingga **21 (dua puluh satu)** hari kalender dari sejak tanggal surat.
7. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Dyah Ahsina F.,MS.i., telp. (024) 8450651 atau 082134525006.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

<p>Dengan ini kami menyetujui surat penawaran ini:</p> <p>Nama : <i>Wahyu D</i></p> <p>Jabatan : <i>SS</i></p> <p>No. Telp. : <i>08152421188</i></p> <p>TTD dan stempel : <i>[Signature]</i></p> 	<p>an Kepala, Kepala Bidang PJT</p>  <p><i>[Signature]</i></p> <p>Erlin Ristiana, SE. MM NIP. 19630307 1988 032003</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tembusan:

1. Ka BBTPPI (sebagai laporan)
2. Pertinggal
sie.PKs/daf

Nomor : B/471/BSKJI/BBTPPI/MS/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : Penawaran Biaya Pelatihan

Semarang, 14 Juli 2021

Yth. Pimpinan PT. Semen Indonesia

di

tempat

Menindaklanjuti permintaan Saudara, bersama ini kami sampaikan penawaran biaya pelatihan B3 sebagai berikut:

No	Item	Biaya (Rp)
1	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) – 2 hari	10.000.000

Terbilang: Sepuluh juta rupiah

Keterangan:

1. Biaya tersebut merupakan biaya tagihan yang harus dibayarkan ke BBTPPI dan merupakan netto karena BBTPPI merupakan Instansi Pemerintah non PKP dan diluar biaya administrasi bank.
2. Pembayaran biaya kegiatan sebesar 100% dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan.
3. Peserta pelatihan maksimum 10 orang dan dilaksanakan secara online menggunakan zoom cloud meeting.
4. Apabila penawaran ini disetujui, mohon ditanda tangani dan distempel perusahaan kemudian di fax ke (024) 8414811 atau email ke bbtpi.kemenperin@gmail.com.
5. Pembayaran dapat ditransfer ke **BNI '46 Cabang Semarang, Jl. MT. Haryono dengan No Rek. 0212338029 an. RPL 026 BLU BBTPPI Semarang** dan bukti pembayaran agar di fax sebelum pekerjaan dilaksanakan. **Mohon bukti transfer di beri keterangan No. Surat Penawaran.**
6. Kegiatan dapat dilakukan setelah ada **Konfirmasi Penawaran dan Bukti Pembayaran.**
7. Surat penawaran ini berlaku hingga **21 (dua puluh satu)** hari kalender dari sejak tanggal surat.
8. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Dyah Ahsina F.,MS.i., telp. (024) 8450651 atau 082134525006.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dengan ini kami menyetujui surat penawaran ini:

Nama :
Jabatan :
No. Telpon :

TTD dan stempel



a.n Kepala,
Kepala Bidang PJT

Erlin Ristiana, SE. MM

NIP. 19630307 1988 032003

Tembusan:

1. Ka BBTPPI (sebagai laporan)
2. Pertinggal
sie.PKs/daf

Nomor : B/591/BPPI/BBTPPI/MS/VIII/2021
Lampiran : -
Perihal : Penawaran Biaya Pelatihan ISO 9001:2015

Semarang, 16 Agustus 2021

Yth. Pimpinan AL FAJAR BAROKAH

Email: wakinibatangan@gmail.com

di

tempat

Menindaklanjuti permintaan Saudara, bersama ini kami sampaikan penawaran biaya pelatihan ISO 9001:2015 sebagai berikut:


No	Item	Biaya (Rp)
1	Pelatihan Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 (regular) tanggal 18-19 Agustus 2021	2.000.000

Terbilang: Dua juta rupiah

Keterangan:

1. Biaya tersebut merupakan biaya tagihan yang harus dibayarkan ke BBTPPI dan merupakan netto karena BBTPPI merupakan Instansi Pemerintah non PKP dan diluar biaya administrasi bank.
2. Pembayaran biaya kegiatan sebesar 100% dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan.
3. Pelatihan akan dilaksanakan secara online tanggal 18-19 Agustus 2021 melalui Zoom dengan link menyusul setelah ada konfirmasi registrasi peserta.
4. Apabila penawaran ini disetujui, mohon ditanda tangani dan distempel perusahaan kemudian di fax ke (024) 8414811 atau email ke bbtpi.kemenperin@gmail.com.
5. Pembayaran dapat ditransfer ke **BNI '46 Cabang Semarang, Jl. MT. Haryono dengan No Rek. 0212338029 an. RPL 026 BLU BBTPPI Semarang** dan bukti pembayaran agar di fax sebelum pekerjaan dilaksanakan. **Mohon bukti transfer di beri keterangan No. Surat Penawaran.**
6. Kegiatan dapat dilakukan setelah ada **Konfirmasi Penawaran dan Bukti Pembayaran.**
7. Surat penawaran ini berlaku hingga **21 (dua puluh satu)** hari kalender dari sejak tanggal surat.
8. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Dyah Ahsina F.,MS.i., telp. (024) 8450651 atau 082134525006.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dengan ini kami menyetujui surat penawaran ini: Nama : Jabatan : No. Telpon : TTD dan stempel	a.n Kepala, Kepala Bidang PJT  Erlin Ristiana, SE. MM NIP. 19630307 1988 032003
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tembusan:

1. Ka BBTPPI (sebagai laporan)
2. Pertinggal
sie.PKs/daf

Nomor : B/592/BPPI/BBTPPI/MS/VIII/2021
Lampiran : -
Perihal : Penawaran Biaya Pelatihan ISO 9001:2015

Semarang, 16 Agustus 2021

Yth. Pimpinan CV MANFAAT

di

tempat

Menindaklanjuti permintaan Saudara, bersama ini kami sampaikan penawaran biaya pelatihan ISO 9001:2015 sebagai berikut:

No	Item	Biaya (Rp)
1	Pelatihan Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 (regular) tanggal 18-19 Agustus 2021	2.000.000

Terbilang: Dua juta rupiah

Keterangan:

1. Biaya tersebut merupakan biaya tagihan yang harus dibayarkan ke BBTPPI dan merupakan netto karena BBTPPI merupakan Instansi Pemerintah non PKP dan diluar biaya administrasi bank.
2. Pembayaran biaya kegiatan sebesar 100% dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan.
3. Pelatihan akan dilaksanakan secara online tanggal 18-19 Agustus 2021 melalui Zoom dengan link menyusul setelah ada konfirmasi registrasi peserta.
4. Apabila penawaran ini disetujui, mohon ditanda tangani dan distempel perusahaan kemudian di fax ke (024) 8414811 atau email ke bbtpi.kemenperin@gmail.com.
5. Pembayaran dapat ditransfer ke **BNI '46 Cabang Semarang, Jl. MT. Haryono dengan No Rek. 0212338029 an. RPL 026 BLU BBTPPI Semarang** dan bukti pembayaran agar di fax sebelum pekerjaan dilaksanakan. **Mohon bukti transfer di beri keterangan No. Surat Penawaran.**
6. Kegiatan dapat dilakukan setelah ada **Konfirmasi Penawaran dan Bukti Pembayaran.**
7. Surat penawaran ini berlaku hingga **21 (dua puluh satu)** hari kalender dari sejak tanggal surat.
8. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Dyah Ahsina F.,MS.i., telp. (024) 8450651 atau 082134525006.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dengan ini kami menyetujui surat penawaran ini:

Nama :
Jabatan :
No. Telpon :

TTD dan stempel



a.n Kepala,
Kepala Bidang PJT

Erlin Ristiana, SE. MM

NIP. 19630307 1988 032003

Tembusan:

1. Ka BBTPPI (sebagai laporan)
2. Pertinggal
sie.PKs/daf

Nomor : B/592/BPPI/BBTPPI/MS/VIII/2021
Lampiran : -
Perihal : Penawaran Biaya Pelatihan ISO 9001:2015

Semarang, 16 Agustus 2021

Yth. Pimpinan PT. Satria Prima Bersama

email : satriaprimabersama@gmail.com

di

tempat

Menindaklanjuti permintaan Saudara, bersama ini kami sampaikan penawaran biaya pelatihan ISO 9001:2015 sebagai berikut:

No	Item	Biaya (Rp)
1	Pelatihan Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 (regular) tanggal 18-19 Agustus 2021	2.000.000

Terbilang: Dua juta rupiah

Keterangan:

1. Biaya tersebut merupakan biaya tagihan yang harus dibayarkan ke BBTPPI dan merupakan netto karena BBTPPI merupakan Instansi Pemerintah non PKP dan diluar biaya administrasi bank.
2. Pembayaran biaya kegiatan sebesar 100% dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan.
3. Pelatihan akan dilaksanakan secara online tanggal 18-19 Agustus 2021 melalui Zoom dengan link menyusul setelah ada konfirmasi registrasi peserta.
4. Apabila penawaran ini disetujui, mohon ditanda tangani dan distempel perusahaan kemudian di fax ke (024) 8414811 atau email ke bbtpi.kemenperin@gmail.com.
5. Pembayaran dapat ditransfer ke **BNI '46 Cabang Semarang, Jl. MT. Haryono dengan No Rek. 0212338029 an. RPL 026 BLU BBTPPI Semarang** dan bukti pembayaran agar di fax sebelum pekerjaan dilaksanakan. **Mohon bukti transfer di beri keterangan No. Surat Penawaran.**
6. Kegiatan dapat dilakukan setelah ada **Konfirmasi Penawaran dan Bukti Pembayaran.**
7. Surat penawaran ini berlaku hingga **21 (dua puluh satu)** hari kalender dari sejak tanggal surat.
8. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Dyah Ahsina F.,MS.i., telp. (024) 8450651 atau 082134525006.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dengan ini kami menyetujui surat penawaran ini:

Nama :
Jabatan :
No. Telpon :

TTD dan stempel



a.n Kepala,
Kepala Bidang PJT

Erlin Ristiana, SE. MM

NIP. 19630307 1988 032003

Tembusan:

1. Ka BBTPPI (sebagai laporan)
2. Pertinggal
sie.PKs/daf

Nomor : B/595/BPPI/BBTPPI/MS/VIII/2021
Lampiran : -
Perihal : Penawaran Biaya Pelatihan ISO 9001:2015

Semarang, 16 Agustus 2021

Yth. PT. Kemfarm

email : pranowoyou@gmail.com

di

tempat

Menindaklanjuti permintaan Saudara, bersama ini kami sampaikan penawaran biaya pelatihan ISO 9001:2015 sebagai berikut:


No	Item	Biaya (Rp)
1	Pelatihan Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 (regular) tanggal 18-19 Agustus 2021	2.000.000

Terbilang: Dua juta rupiah

Keterangan:

1. Biaya tersebut merupakan biaya tagihan yang harus dibayarkan ke BBTPPI dan merupakan netto karena BBTPPI merupakan Instansi Pemerintah non PKP dan diluar biaya administrasi bank.
2. Pembayaran biaya kegiatan sebesar 100% dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan.
3. Pelatihan akan dilaksanakan secara online tanggal 18-19 Agustus 2021 melalui Zoom dengan link menyusul setelah ada konfirmasi registrasi peserta.
4. Apabila penawaran ini disetujui, mohon ditanda tangani dan distempel perusahaan kemudian di fax ke (024) 8414811 atau email ke bbtppi.kemenperin@gmail.com.
5. Pembayaran dapat ditransfer ke **BNI '46 Cabang Semarang, Jl. MT. Haryono dengan No Rek. 0212338029 an. RPL 026 BLU BBTPPI Semarang** dan bukti pembayaran agar di fax sebelum pekerjaan dilaksanakan. **Mohon bukti transfer di beri keterangan No. Surat Penawaran.**
6. Kegiatan dapat dilakukan setelah ada **Konfirmasi Penawaran dan Bukti Pembayaran.**
7. Surat penawaran ini berlaku hingga **21 (dua puluh satu)** hari kalender dari sejak tanggal surat.
8. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Dyah Ahsina F.,MS.i., telp. (024) 8450651 atau 082134525006.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

<p>Dengan ini kami menyetujui surat penawaran ini: Nama : Jabatan : No. Telpon : TTD dan stempel</p>	<p>a.n Kepala, Kepala Bidang PJT</p>  <p>Erlin Ristiana, SE. MM NIP. 19630307 1988 032003</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tembusan:

1. Ka BBTPPI (sebagai laporan)
2. Pertinggal
sie.PKs/daf

Nomor : B/567/BPPI/BBTPPI/MS/VIII/2021
Lampiran : -
Perihal : Penawaran Biaya Pelatihan (In House
Training)

Semarang, 12 Agustus 2021

Yth. Pimpinan CV. Maju Rahayu

di

tempat

Menindaklanjuti permintaan Saudara, bersama ini kami sampaikan penawaran biaya pelatihan ISO 9001:2015 sebagai berikut:



No	Item	Biaya (Rp)
1	In House Training ISO 9001:2015	10.000.000

Terbilang: Sepuluh juta rupiah

Keterangan:

1. Biaya tersebut merupakan biaya tagihan yang harus dibayarkan ke BBTPPI dan merupakan netto karena BBTPPI merupakan Instansi Pemerintah non PKP dan diluar biaya administrasi bank dan akomodasi transportasi petugas.
2. Pembayaran biaya kegiatan sebesar 100% dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan.
3. Peserta pelatihan maksimum 10 orang dan dilaksanakan secara online/offline sesuai dengan kesepakatan BBTPPI dengan pelanggan.
4. Apabila penawaran ini disetujui, mohon ditanda tangani dan distempel perusahaan kemudian di fax ke (024) 8414811 atau email ke bbtpi.kemenperin@gmail.com.
5. Pembayaran dapat ditransfer ke **BNI '46 Cabang Semarang, Jl. MT. Haryono dengan No Rek. 0212338029 an. RPL 026 BLU BBTPPI Semarang** dan bukti pembayaran agar di fax sebelum pekerjaan dilaksanakan. **Mohon bukti transfer di beri keterangan No. Surat Penawaran.**
6. Kegiatan dapat dilakukan setelah ada **Konfirmasi Penawaran dan Bukti Pembayaran.**
7. Surat penawaran ini berlaku hingga **21 (dua puluh satu)** hari kalender dari sejak tanggal surat.
8. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Dyah Ahsina F.,MS.i., telp. (024) 8450651 atau 082134525006.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

<p>Dengan ini kami menyetujui surat penawaran ini: Nama : <u>Doni Rin</u> Jabatan : <u>Direktor</u> No. Telpon : <u>00122617218</u></p> <p>TTD dan stempel </p>	<p>a.n Kepala, Kepala Bidang PJT</p>  <p><u>Erlin Ristiana, SE. MM</u> NIP. 19630307 1988 032003</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tembusan :

1. Ka BBTPPI (sebagai laporan)
2. Pertinggal
sie.PKs/daf

RENCANA AKSI BULAN JANUARI 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan Januari 2021				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50%									
		1.Desain IPAL di PT Retota			8 %	8 %	-Pembuatan proposal kerjasama	Pembuatan proposal kerjasama			Hanny Vistanty, S.T, MT	Minggu IV Januari
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	39%									
		a.Penerapan Reaktor Expanded Granular Sludge Blanket (EGSB) pada IPAL di PT Retota sakti			8 %	8 %	-Pembuatan proposal kerjasama	Pembuatan proposal kerjasama			Hanny Vistanty, S.T, MT	Minggu IV Januari

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan Januari 2021				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
		3.Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3 Perusahaan industri/ Badan usaha									
		a Desain IPAL Domestik PT Saprotan			10%	10%	1.Survey lokasi 2.Uji karakteristik limbah	-survey lokasi dan plotting lokasi IPAL -Uji karakteristik air limbah			Nanik Indah setianingsih, STP, M.Ling	-Minggu IV Januari -Minggu II Februari
		b Desain IPAL Domestik PT Tonggorejo			9 %	10%	1.Survey lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Survey lokasi • Proses Konstruksi IPAL Domestik oleh PT Tonggorejo 			Rustiana Yuliasni, ST, MSc	Minggu IV Januari
		c Desain IPAL PT Retota Sakti			8 %	8 %	-Pembuatan proposal kerjasama	Pembuatan proposal kerjasama			Hanny Vistanty, S.T, MT	Minggu IV Januari

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Januari 2021				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	50%								
		Penerapan Online Monitoring Air Limbah di PT Dan Liris		7%	7%	1.Penandatanganan kerjasama SPK	Penandatanganan SPK antara BBTPI dengan PT Dan Liris			Dr. Aris Mukimin, S.Si, M.Si	Minggu IV Januari

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Januari 2021				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdayasaing dan berkelanjutan	1.Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	8%	8%	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	1.Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan : tidak ada keluhan 2.Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan : 200 Kuesioner 3.Evaluasi dan perhitungan statistisi penilaian IKM, target 3,6 (IPP: 3,67 dan IPaK : 3,82)	Tingkat pengembalian kuesioner masih rendah	Edukasi pelanggan untuk mengembalikan kuesioner yang sudah teriri	Erlin Ristiana, SE, MM	Minggu IV Januari

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Januari 2021				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	7%	7%	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global	Menyusun naskah dan Submit KTI ke jurnal internasional			Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		3.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	7%	7%	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah	Proses penyusunan KTI			Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		4.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	7%	5%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar	-Studi pustaka -pencarian informasi jadwal seminar tingkat internasional	Terbatasnya seminar tingkat internasional dengan tema sesuai BBTPPI	Update informasi lewat media sosial terkait pelaksanaan seminar internasional.	Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Januari 2021				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		5.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	7%	7%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional	-Studi pustaka -Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar nasional	Terbatasnya pelaksanaan seminar nasional di awal tahun	Update informasi lewat media sosial terkait pelaksanaan seminar nasional	Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		6.Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 paten	8%	8%	1] Verifikasi dan penetapan hasil inovasi yang diusulkan untuk dipatenkan	- Penetapan hasil inovasi yang diusulkan paten			Any Kurnia, S.Si,M.Si	- Akhir Januari 2021

BULAN FEBRUARI 2021

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan Februari				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50%									
		1.Desain IPAL di PT Retota			8%	8%	Presentasi proposal	-Presentasi proposal			Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir Februari
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	39%									
		a.Penerapan Reaktor Expanded Granular Sludge Blanket (EGSB) pada IPAL di PT Retota sakti.			8%	8%	Presentasi proposal	-Presentasi proposal			Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir Februari 2021

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Februari				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Indonesia 4.0	Penerapan Online Monitoring Air Limbah di PT Dan Liris		8 %	8%	Pengadaan sensor alat IoT	Sensor telah tersedia dan unit realtime telah terpasang			Dr. Aris Mukimin, S.Si, M.Si	Akhir Februari 2021
4	Terselenggara urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdayasaing dan berkelanjutan	1.Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	9 %	9 %	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	1.Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan : tidak ada keluhan 2.Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan : 200 Kuesioner 3.Evaluasi dan perhitungan statistisi penilaian IKM, target 3,6 (IPP: 3,70 dan IPaK : 3,84)		Layanan lebih ditingkatkan untuk hasil yang lebih maksimal	Erlin Ristiana, SE, MM	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Februari				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	8%	8%	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global	Menyusun naskah dan proses Submit KTI ke jurnal internasional			Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		3.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	8%	8%	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal Nasional yang terakreditasi	Proses submit KTI	Keterbatasan materi yang ditulis peneliti	Update materi antar peneliti dan study pustaka	Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Februari				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		4.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	8%	8%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar	Penyusunan KTI dan pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar internasional			Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		5.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	8%	8%	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar	Penyusunan KTI dan pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar nasional			Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		6.Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 paten	8%	8%	Melakukan penelusuran paten untuk mengetahui tingkat ketbaharuan (noveltis) inovasi yang akan dipatenkan	Pengumpulan data untuk mengetahui ketbaharuan (noveltis) paten yang usulan pertama.			Any Kurnia, S.Si,M.Si	Maret

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan Maret				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	kemandirian industri pengolahan non migas	a.Penerapan Reaktor Expanded Granular Sludge Blanket (EGSB) pada IPAL di PT Retota sakti.			9%	9%	Penandatangan SPK	- Penandatanganan SPK		Melanjutkan penyusunan desain	Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir Maret
		3.Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3	Perusahaan industri/ Badan usaha								
		1. Desain IPAL di PT Retota			9%	9%	Penandatangan SPK	- Penandatanganan SPK		Melanjutkan penyusunan desain	Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir Maret
		2. Desain IPAL Domestik PT Saprotan			8%	8%	Supervisi konstruksi fisik IPAL	Supervisi instalasi saluran air limbah, supervisi konstruksi fisik IPAL.			Nanik Indah setianingsih, STP, M.Ling	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Maret				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3. Desain IPAL Domestik PT Tonggorejo		8 %	8 %	Supervisi konstruksi IPAL	Supervisi konstruksi IPAL	Ketidaksesuaian kualitas kerikil untuk wetland (menggunakan batu apung)	Mengganti batu apung menjadi batu kali dengan diameter yang mengacu pada desain BBTPPI	Rustiana Yuliasni, ST, MSc	Akhir Maret
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	50%								
		Penerapan Online Monitoring Air Limbah di PT Dan Liris		10 %	10%	Pembacaan kualitas effluent IPAL oleh unit realtime	Pembacaan kualitas effluent IPAL oleh unit realtime terpasang	-Sensor amoniak kurang stabil -sensor TSS pembacaannya mengalami kesalahan	Pembersihan dan perbaikan koneksi sensor amoniak -Perbaikan sensor TSS dengan melakukan redefault, uji kinerja sensor dan uji konektivitas.	Dr. Aris Mukimin, S.Si, M.Si	Akhir Maret 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Maret				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdayasaing dan berkelanjutan	1.Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	8 %	8 %	1] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	1.Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan : tidak ada keluhan 2.Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan : 200 Kuesioner 3.Evaluasi dan perhitungan statistisi penilaian IKM, target 3,6 (IPP: 3,70 dan IPaK : 3,84)		Layanan lebih ditingkatkan untuk hasil yang lebih maksimal	Erlin Ristiana, SE, MM	
		2.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	9 %	19 %	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional	Telah terbit 1 KTI dengan judul " Full-scale application of Uplow High Rate Anaerobic Reactor (UHRAR) with substrate modification and effluent			Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Maret				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						terindeks global	recirculation for sugarcane vinasse degradation and biogas generation " di JEE ".				
		3.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	9 %	9 %	1] Menyusun naskah karya tulis ilmiah 2] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal Nasional yang terakreditasi	Proses revisi KTI	Keterbatasan materi yang ditulis peneliti	Update materi antar peneliti dan study pustaka	Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		4.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	9 %	9 %	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar	Penyusunan KTI dan pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar internasional			Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Maret				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		5.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	9 %	9 %	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar	Penyusunan KTI dan pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar nasional	Keterbatasan materi yang ditulis peneliti		Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		6.Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 paten	9%	9%	Pelatihan drafting paten	Pelatihan drafting paten			Any Kurnia, S.Si,M.Si	Akhir Maret 2021

BULAN APRIL

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan April				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50%									
		1. Desain IPAL di PT Retota Sakti			9%	9%	Survey awal dan uji karakteristik awal limbah	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian proses produksi dan sumber air limbah serta lahan IPAL. - Pengambilan sampel air limbah untuk uji karakteristik limbah - Pelaksanaan uji karakteristik limbah. 			Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir April
		2. Desain IPAL Komunal IKM Pekalongan			10	20	Penyusunan dan presentasi proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan dan presentasi proposal kerjasama litbang aplikasi EGSB untuk pengolahan air limbah komunal. - Penandatanganan kontrak 			Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir April

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan April				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
								dengan Dinas Perindagkop UKM Kab Pekalongan pada 13 April 2021 untuk pengadaan jasa perencanaan dan pendampingan pembangunan IPAL				
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	39%									
		a.Penerapan Reaktor Ekspanded Granular Sludge Blanket (EGSB) pada IPAL di PT Retota sakti.			9%	9%	Survey awal dan uji karakteristik awal limbah	- Kajian proses produksi dan sumber air limbah serta lahan IPAL. - Pengambilan sampel air limbah untuk uji karakteristik limbah - Pelaksanaan uji			Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir April

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan April				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
								karakteristik limbah.				
		b.Penerapan Reaktor Expanded Granular Sludge Blanket (EGSB) pada IPAL Komunal IKM Batik Pekalongan			10	20	Penyusunan dan presentasi proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan dan presentasi proposal kerjasama litbang aplikasi EGSB untuk pengolahan air limbah komunal. - Penandatanganan kontrak dengan Dinas Perindagkop UKM Kab Pekalongan pada 13 April 2021 untuk pengadaan jasa perencanaan dan pendampingan pembangunan IPAL 		Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir April	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan April				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3.Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3 Perusahaan industri/ Badan usaha								
		1. Desain IPAL di PT Retota Sakti		9%	9%	Survey awal dan uji karakteristik awal limbah	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian proses produksi dan sumber air limbah serta lahan IPAL. - Pengambilan sampel air limbah untuk uji karakteristik limbah - Pelaksanaan uji karakteristik limbah. 		Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir April	
		2. Desain IPAL di IPAL Komunal IKM Batik Pekalongan		10%	20%	Penyusunan dan presentasi proposal	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan dan presentasi proposal kerjasama litbang aplikasi EGSB untuk pengolahan air limbah komunal. 		Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir April	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan April				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Indonesia 4.0	Penerapan Online Monitoring Air Limbah di PT Dan Liris		10 %	10%	Pembuatan software yang terhubung dengan SINDII	Pembacaan sensor sudah dapat terkoneksi dengan SINDII secara real time.			Dr. Aris Mukimin, S.Si, M.Si	Akhir April 2021
4	Terselenggara urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdayasaing dan berkelanjutan	1.Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	8 %	8 %	1] Penanganan dan pemantauan komplain pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	1.Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan : tidak ada keluhan 2.Penyebaran 250 kuesioner kepuasan pelanggan, kembali 102 kuesioner (42,8 %) 3.Evaluasi dan perhitungan statistisi penilaian IKM, target 3,6 (IPP: 3,66 dan IPaK : 3,82)		Layanan lebih ditingkatkan untuk hasil yang lebih maksimal	Erlin Ristiana, SE, MM	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan April				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	9 %	9 %	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	Submit KTI ke jurnal internasional			Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		3.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	9 %	9 %	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal nasional yang terakreditasi 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	Pengumpulan data dan literature	Perubahan SOTK BSKJI dimana satker di bawah BSKJI tidak lagi melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan		Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan April				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		4.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	9 %	9 %	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	Pengumpulan data dan literatur	- Perubahan SOTK BSKJI. - Penyelenggara seminar dengan lingkup BBTPPI masih terbatas.	- penyesuaian kegiatan sesuai SOTK BSKJI -pencarian informasi terkait penyelenggaraan seminar yang sesuai lingkup BBTPPI	Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		5.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	9 %	9 %	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	Pengumpulan data dan literatur	- Perubahan SOTK BSKJI. - Penyelenggara seminar dengan lingkup BBTPPI masih terbatas.	- penyesuaian kegiatan sesuai SOTK BSKJI -pencarian informasi terkait penyelenggaraan seminar yang sesuai lingkup BBTPPI	Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan April				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		6.Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 paten	9%	9%	Penyusunan draft paten	Pembahasan hasil inovasi yang diusulkan memperoleh paten yang memenuhi aspek keterbaharuan , bersifat aplikatif			Any Kurnia, S.Si,M.Si	

BULAN MEI

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan Mei				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50%									
		1. Desain IPAL di PT Retota Sakti			9%	9%	Perancangan design engineering unit IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi data hasil kajian lokasi - Perumusan teknologi dan layout proses - Penyusunan sket desain IPAL 			Hanny Vistanty, ST,MT	Minggu ke IV Mei 2021.
		2. Desain IPAL Komunal IKM Pekalongan			10	15	Uji karakteristik limbah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan sampel air limbah - Analisis sondir tanah - Penyusunan rencana kerja dan syarat - Penyusunan sket desain IPAL 			Hanny Vistanty, ST,MT	Minggu ke IV Mei 2021.
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan	2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	39%									

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Mei				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		1. Desain IPAL di PT Retota Sakti		9%	9%	Perancangan design engineering unit IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi data hasil kajian lokasi - Perumusan teknologi dan layout proses - Penyusunan sket desain IPAL 			Hanny Vistanty, ST,MT	Minggu ke IV Mei 2021.
		2. Desain IPAL di IPAL Komunal IKM Batik Pekalongan		10	15	Uji karakteristik limbah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan sampel air limbah - Analisis sondir tanah - Penyusunan rencana kerja dan syarat - Penyusunan sket desain IPAL 			Hanny Vistanty, ST,MT	Minggu ke IV Mei 2021.
		3. Desain IPAL Domestik PT Saprotan		8 %	8 %	-Supervisi pembangunan fisik IPAL.	- Supervisi pembangunan IPAL			Nanik Indah setianingsih, STP, M.Ling	Akhir Mei 2021
		4. Desain IPAL Domestik PT Tonggorejo		7 %	7 %	Proses pengadaan kelengkapan wetland dan utilitas IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pengadaan kelengkapan wetland dan utilitas IPAL (filter) beserta proses pemasangannya 	-Jarak penanaman wetland terlalu dekat -kesalahan pemasangan filter di dalam reactor UAF	Diperbaiki jarak penanaman tanaman dan memperbaiki kesalahan pemasangan filter	Rustiana Yuliasni, ST, MSc	Akhir Mei 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Mei				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	50%								
		Penerapan Online Monitoring Air Limbah di PT Dan Liris		7 %	7%	Uji coba dan evaluasi performa sensor	Evaluasi akurasi pembacaan sensor			Dr. Aris Mukimin, S.Si, M.Si	
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdayasaing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	9 %	9 %	1] Penanganan dan pemantauan komplain pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan : tidak ada keluhan 2. Penyebaran 270 kuesioner kepuasan pelanggan, kembali 106 kuesioner (41,11 %) 3. Evaluasi dan perhitungan statistisi penilaian IKM, target 3,6 (IPP: 3,67 dan IPaK : 3,87)		Layanan lebih ditingkatkan untuk hasil yang lebih maksimal	Erlin Ristiana, SE, MM	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Mei				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	10 %	30 %	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	Telah terbit 1 KTI dengan judul " Removal of Bromide from raw water in drinking industry by electrochemical method with horizontal rotating anode reactor " di Jurnal Desalination and water treatment			Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		3.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	9 %	9 %	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal nasional yang terakreditasi 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	- Pengumpulan data dan literature - Menyusun naskah KTI	Perubahan SOTK BSKJI dimana satker di bawah BSKJI tidak lagi melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan		Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Mei				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		4.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	9 %	9 %	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	- Pengumpulan data dan literature. - Menyusun draft makalah seminar	- Perubahan SOTK BSKJI. - Penyelenggara seminar dengan lingkup BBTPPI masih terbatas.	- penyesuaian kegiatan sesuai SOTK BSKJI -pencarian informasi terkait penyelenggaraan seminar yang sesuai lingkup BBTPPI	Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		5.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	9 %	9 %	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	- Pengumpulan data dan literatur - Menyusun draft makalah seminar	- Perubahan SOTK BSKJI. - Penyelenggara seminar dengan lingkup BBTPPI masih terbatas.	- penyesuaian kegiatan sesuai SOTK BSKJI -pencarian informasi terkait penyelenggaraan seminar yang sesuai lingkup BBTPPI	Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Mei				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		6.Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 paten	8 %	8 %	Mempersiapkan dokumen formalitas permohonan paten	Pengajuan usulan tambahan anggaran untuk proses perolehan paten atas inovasi Litbang			Any Kurnia, S.Si,M.Si	

BULAN JUNI

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan Juni				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50%									
		1. Desain IPAL di PT Retota Sakti			8 %	8 %	Presentasi desain IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi sket desain IPAL - Penetapan lokasi lahan IPAL - Penyusunan gambar desain IPAL (DED) 			Hanny Vistanty, ST,MT	Minggu I Juli 2021.
		2. Desain IPAL Komunal IKM Pekalongan			5	10	Presentasi desain IPAL Penyusunan analisis struktur IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi sket desain IPAL - Penyusunan analisis struktur IPAL - Presentasi gambar desain (Design Engineering) unit IPAL. - Penyusunan RAB pembangunan fisik 			Hanny Vistanty, ST,MT	Minggu ke IV Mei 2021.

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan Juni				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	39%									
		a.Penerapan Reaktor Reaktor Expanded Granular Sludge Blanket (EGSB) pada IPAL di PT Retota sakti.			8 %	8 %	Presentasi desain IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi sket desain IPAL - Penetapan lokasi lahan IPAL - Penyusunan gambar desain IPAL (DED) 			Hanny Vistanty, ST,MT	Minggu I Juli 2021.
		b.Penerapan Reaktor Reaktor Expanded Granular Sludge Blanket (EGSB) pada IPAL Komunal IKM Batik Pekalongan			5	10	Presentasi desain IPAL Penyusunan analisis struktur IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi sket desain IPAL - Penyusunan analisis struktur IPAL - Presentasi gambar desain (Design Engineering) unit IPAL. - Penyusunan RAB pembangunan fisik 			Hanny Vistanty, ST,MT	Minggu ke IV Mei 2021.

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Juni				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3.Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3 Perusahaan industri/ Badan usaha								
		1. Desain IPAL di PT Retota Sakti		8 %	8 %	Presentasi desain IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi sket desain IPAL - Penetapan lokasi lahan IPAL - Penyusunan gambar desain IPAL (DED) 			Hanny Vistanty, ST,MT	Minggu I Juli 2021.
		2. Desain IPAL di IPAL Komunal IKM Batik Pekalongan		5	10	Presentasi desain IPAL Penyusunan analisis struktur IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi sket desain IPAL - Penyusunan analisis struktur IPAL - Presentasi gambar desain (Design Engineering) unit IPAL. - Penyusunan RAB pembangunan fisik 			Hanny Vistanty, ST,MT	Minggu ke IV Mei 2021.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Juni				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3. Desain IPAL Domestik PT Saprotan		8 %	6 %	-Uji kebocoran -Seeding bakteri	- Uji kebocoran	Terdapat kebocoran di bangunan fisik	Memperbaiki kebocoran pada bangunan fisik tersebut	Nanik Indah setianingsih, STP, M.Ling	Minggu II Juli 2021
		4. Desain IPAL Domestik PT Tonggorejo		7 %	7 %	Proses seeding bakteri	- Seeding dan proses aklimasi bakteri			Rustiana Yuliasni, ST, MSc	Akhir Juni 2021
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	50%								
		Penerapan Online Monitoring Air Limbah di PT Dan Liris		7 %	7%	Evaluasi akurasi	Evaluasi akurasi dan pengajuan uji validasi sensor	Kurang anggaran dikarenakan untuk proses konektivitas Sparing dengan KLHK diperlukan aplikasi Smart Data Logger		Dr. Aris Mukimin, S.Si, M.Si	
4	Terselenggaranya urusan	1.Indeks Kepuasan Masyarakat	3,6	9 %	9 %	1] Penanganan dan	1.Penanganan dan pemantauan		Layanan lebih ditingkatkan	Erlin Ristiana, SE, MM	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Juni				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdayasaing dan berkelanjutan	terhadap layanan jasa industri				pemantauan komplain pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	komplain/keluhan pelanggan : tidak ada keluhan 2.Penyebaran 270 kuesioner kepuasan pelanggan, kembali 106 kuesioner (41,11 %) 3.Evaluasi dan perhitungan statistisi penilaian IKM, target 3,6 (IPP: 3,67 dan IPaK : 3,87)		untuk hasil yang lebih maksimal		
		2.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	10 %	30 %	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	Telah terbit 1 KTI dengan judul " Elimination of gas and Particulate Emissions in Coal Boilers using Plasma Precipitator System di Makara Journal of Science. Total sudah 3 KTI yang terbit di jurnal internasional.			Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Juni				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	9 %	9 %	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal nasional yang terakreditasi 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	- Pengumpulan data dan literature - Menyusun naskah KTI -Pencarian jurnal sesuai tema BBTPPI	Perubahan SOTK BSKJI dimana satker di bawah BSKJI tidak lagi melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan	- penyesuaian kegiatan sesuai SOTK BSKJI -pencarian informasi terkait penyelenggaraan seminar yang sesuai lingkup BBTPPI	Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		4.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	9 %	9 %	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	- Pengumpulan data dan literature. - Menyusun draft makalah seminar -Pencarian penyelenggaraan seminar internasional yang sesuai lingkup BBTPPI	- Perubahan SOTK BSKJI. - Penyelenggara seminar dengan lingkup BBTPPI masih terbatas.	- penyesuaian kegiatan sesuai SOTK BSKJI -pencarian informasi terkait penyelenggaraan seminar yang sesuai lingkup BBTPPI	Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		5.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di	10 KTI	9 %	9 %	1] Pencarian informasi jadwal	- Pengumpulan data dan literatur - Menyusun	- Perubahan SOTK BSKJI.	- penyesuaian kegiatan sesuai	Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Juni				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Prosiding Nasional (KTI)				pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	draft makalah seminar - Pencarian penyelenggara seminar nasional yang sesuai lingkup BBTPPI	- Penyelenggara seminar dengan lingkup BBTPPI masih terbatas.	SOTK BSKJI -pencarian informasi terkait penyelenggaraan seminar yang sesuai lingkup BBTPPI		
		6.Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 paten	8 %	8 %	1]Penyusunan draft paten 2]mempersiapkan dokumen formalitas permohonan paten	Penyusunan draft paten untuk paten selanjutnya			Any Kurnia, S.Si,M.Si	

BULAN JULI

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan Juli				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50%									
		1. Desain IPAL di PT Retota Sakti			8%	5%	Supervisi pembangunan fisik IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari Permen LH No 5 Tahun 2021 terkait Pertek - Penyusunan dokumen teknis - Presentasi gambar DED melalui zoom 	Pembangunan terhambat dikarenakan harus sesuai Permen LH No 5 terkait Pertek	Menunggu perubahan dokumen UKL-UPL dan proses penyusunan dokumen teknis untuk mendapatkan Persetujuan Teknis dari pihak DLH Kabupaten Magelang.	Hanny Vistanty, ST,MT	
		2. Desain IPAL Komunal IKM Pekalongan			7%	7%	Survey awal Uji karakteristik awal limbah	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan data untuk PCM - Mengikuti PCM melalui zoom 			Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir Juli 2021
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung	2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan	39%									

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan Juli				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	g daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	industri/badan usaha										
		a.Penerapan Reaktor Expanded Granular Sludge Blanket (EGSB) pada IPAL di PT Retota sakti.			8%	5%	Supervisi pembangunan fisik IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari Permen LH No 5 Tahun 2021 terkait Pertek - Penyusunan dokumen teknis - Presentasi gambar DED melalui zoom 	Pembangunan terhambat dikarenakan harus sesuai Permen LH No 5 terkait Pertek	Menunggu perubahan dokumen UKL-UPL dan proses penyusunan dokumen teknis untuk mendapatkan Persetujuan Teknis dari pihak DLH Kabupaten Magelang.	Hanny Vistanty, ST,MT	
		b.Penerapan Reaktor Expanded Granular Sludge Blanket (EGSB) pada IPAL Komunal IKM Batik Pekalongan			7%	7%	Survey awal Uji karakteristik awal limbah	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan data untuk PCM - Mengikuti PCM melalui zoom 			Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir Juli 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Juli				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3.Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3 Perusahaan industri/ Badan usaha								
		1. Desain IPAL di PT Retota Sakti		8%	5%	Supervisi pembangunan fisik IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari Permen LH No 5 Tahun 2021 terkait Pertek - Penyusunan dokumen teknis - Presentasi gambar DED melalui zoom 	Pembangunan terhambat dikarenakan harus sesuai Permen LH No 5 terkait Pertek	Menunggu perubahan dokumen UKL-UPL dan proses penyusunan dokumen teknis untuk mendapatkan Persetujuan Teknis dari pihak DLH Kabupaten Magelang.	Hanny Vistanty, ST,MT	
		2. Desain IPAL di IPAL Komunal IKM Batik Pekalongan		7%	7%	Survey awal Uji karakteristik awal limbah	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan data untuk PCM - Mengikuti PCM melalui zoom 			Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir Juli 2021
		3. Desain IPAL Domestik PT Saprotan		6%	6%	- Perbaiki kebocoran IPAL	- Perbaiki kebocoran IPAL	Terdapat kebocoran di bangunan fisik	Memperbaiki kebocoran pada bangunan fisik tersebut	Nanik Indah setianingsih, STP, M.Ling	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Juli				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		4. Desain IPAL Domestik PT Tonggorejo		7 %	7 %	Optimasi IPAL	- Uji coba feeding limbah 25 % dan 50 % dari Volume Harian rata-rata selama masing-masing 2 minggu			Rustiana Yuliasni, ST, MSc	Akhir Juli 2021
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	50%								
		Penerapan Online Monitoring Air Limbah di PT Dan Liris		8 %	5 %	Uji akurasi dan verifikasi	Sensor TSS mengalami error pembacaan	Terjadi kerusakan sensor TSS	Mengajukan anggaran untuk perbaikan sensor	Dr. Aris Mukimin, S.Si, M.Si	
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	9 %	9 %	1] Penanganan dan pemantauan komplain pelanggan 2] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitung	1. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan : tidak ada keluhan 2. Penyebaran 370 kuesioner kepuasan pelanggan, kembali 139 kuesioner (37,57 %) 3. Evaluasi dan		Layanan lebih ditingkatkan untuk hasil yang lebih maksimal	Erlin Ristiana, SE, MM	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Juli				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	saing dan berkelanjutan					an statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	perhitungan statistisi penilaian IKM, target 3,6 (IPP: 3,67 dan IPaK : 3,83)				
		2.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	8 %	8 %	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	Proses revisi naskah sesuai masukan reviewers			Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		3.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	9 %	9 %	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal nasional yang terakreditasi 2] Revisi naskah karya tulis	- Pengumpulan data dan literature - Menyusun naskah KTI -Pencarian jurnal sesuai tema BBT PPI	Perubahan SOTK BSKJI dimana satker di bawah BSKJI tidak lagi melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan	- penyesuaian kegiatan sesuai SOTK BSKJI -pencarian informasi terkait penyelenggaraan seminar yang sesuai	Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Juli				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						ilmiah sesuai masukan reviewer		ngan, pengkajian dan penerapan	lingkup BBTPPI		
		4.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	9 %	9 %	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	- Pengumpulan data dan literature. - Menyusun draft makalah seminar -Pencarian penyelenggaraa n seminar internasional yang sesuai lingkup BBTPPI	- Perubahan SOTK BSKJI. - Penyelenggara seminar dengan lingkup BBTPPI masih terbatas.	- penyesuaian kegiatan sesuai SOTK BSKJI -pencarian informasi terkait penyelenggaraan seminar yang sesuai lingkup BBTPPI	Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		5.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	9 %	9 %	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	- Pengumpulan data dan literatur - Menyusun draft makalah seminar - Pencarian penyelenggaraa n seminar nasional yang sesuai lingkup BBTPPI	- Perubahan SOTK BSKJI. - Penyelenggara seminar dengan lingkup BBTPPI masih terbatas.	- penyesuaian kegiatan sesuai SOTK BSKJI -pencarian informasi terkait penyelenggaraan seminar yang sesuai lingkup BBTPPI	Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Juli				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		6.Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 paten	8 %	8 %	1]Penyusunan draft paten 2]mempersiapkan dokumen formalitas permohonan paten	Menindaklanjuti lanjutan permohonan paten tahun sebelumnya			Any Kurnia, S.Si,M.Si	

BULAN AGUSTUS

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan Agustus				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50%									
		1. Desain IPAL di PT Retota Sakti			8%	5%	Supervisi pembangunan fisik IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari Permen LH No 5 Tahun 2021 terkait Pertek - Penyusunan dokumen teknis - Rapat teknis koordinasi dengan PT Retota sakti 	Pembangunan terhambat dikarenakan harus sesuai Permen LH No 5 terkait Pertek	Menunggu perubahan dokumen UKL-UPL dan proses penyusunan dokumen teknis untuk mendapatkan Persetujuan Teknis dari pihak DLH Kabupaten Magelang.	Hanny Vistanty, ST,MT	
		2. Desain IPAL Komunal IKM Pekalongan			7%	7%	Perancangan design Engineering unit IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Uitzet di Simbang Kulon - Rapat teknis koordinasi dengan kontraktor terpilih - Evaluasi perhitungan struktur pancang 			Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir Agustus 2021

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan Agustus				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	39%									
		a.Penerapan Reaktor Expanded Granular Sludge Blanket (EGSB) pada IPAL di PT Retota sakti.			8%	5 %	Supervisi pembangunan fisik IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari Permen LH No 5 Tahun 2021 terkait Pertek - Penyusunan dokumen teknis - Rapat teknis koordinasi dengan PT Retota sakti 	Pembangunan terhambat dikarenakan harus sesuai Permen LH No 5 terkait Pertek	Menunggu perubahan dokumen UKL-UPL dan proses penyusunan dokumen teknis untuk mendapatkan Persetujuan Teknis dari pihak DLH Kabupaten Magelang.	Hanny Vistanty, ST,MT	
		b.Penerapan Reaktor Expanded Granular Sludge Blanket (EGSB) pada IPAL Komunal IKM Batik Pekalongan			7 %	7 %	Perancangan design Engineering unit IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Uitzet di Simbang Kulon - Rapat teknis koordinasi dengan kontraktor terpilih - Evaluasi perhitungan struktur pancang 			Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir Agustus 2021

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Agustus				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3.Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3 Perusahaan industri/ Badan usaha								
		1. Desain IPAL di PT Retota Sakti		8%	5 %	Supervisi pembangunan fisik IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari Permen LH No 5 Tahun 2021 terkait Pertek - Penyusunan dokumen teknis - Rapat teknis koordinasi dengan PT Retota sakti 	Pembangunan terhambat dikarenakan harus sesuai Permen LH No 5 terkait Pertek	Menunggu perubahan dokumen UKL-UPL dan proses penyusunan dokumen teknis untuk mendapatkan Persetujuan Teknis dari pihak DLH Kabupaten Magelang.	Hanny Vistanty, ST,MT	
		2. Desain IPAL di IPAL Komunal IKM Batik Pekalongan		7 %	7 %	Perancangan design Engineering unit IPAL	<ul style="list-style-type: none"> - Uitzet di Simbang Kulon - Rapat teknis koordinasi dengan kontraktor terpilih - Evaluasi perhitungan struktur pancang 			Hanny Vistanty, ST,MT	Akhir Agustus 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Agustus				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3. Desain IPAL Domestik PT Saprotan		6 %	6 %	- Perbaikan kebocoran IPAL	- Perbaikan kebocoran IPAL	Terdapat kebocoran di bangunan fisik	Memperbaiki kebocoran pada bangunan fisik tersebut	Nanik Indah setianingsih, STP, M.Ling	
		4. Desain IPAL Domestik PT Tonggorejo		7 %	7 %	Optimasi IPAL	- Uji coba feeding limbah 75 % dan 100 % dari Volume Harian rata-rata selama masing-masing 2 minggu			Rustiana Yuliasni, ST, MSc	Akhir Agustus 2021
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	50%								
		Penerapan Online Monitoring Air Limbah di PT Dan Liris		5 %	5 %	Uji akurasi dan verifikasi	Melakukan perbaikan sensor TSS ke Namico Bekasi	Terjadi kerusakan sensor TSS	Perbaikan sensor TSS ke Namico Bekasi	Dr. Aris Mukimin, S.Si, M.Si	
4	Terseleenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardis	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	9 %	9 %	1] Penanganan dan pemantauan complain pelanggan 2] Penyebaran	1. Penanganan dan pemantauan complain/keluhan pelanggan : tidak ada keluhan 2. Penyebaran 370 kuesioner	Tingkat pengembalian kuesioner masih rendah	Komunikasi secara intens ke pelanggan untuk mengisi kuesioner dan mengirimka	Erlin Ristiana, SE, MM	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Agustus				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	asi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan					kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	kepuasan pelanggan, kembali 139 kuesioner (37,57 %) 3.Evaluasi dan perhitungan statistisi penilaian IKM, target 3,6 (IPP: 3,67 dan IPaK : 3,83)		n kembali lewat online ke BBTPPI		
		2.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	8 %	8 %	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	Proses submit perbaikan KTI			Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		3.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	9 %	9 %	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal nasional	- Pengumpulan data dan literature - Menyusun naskah KTI -Pencarian jurnal sesuai	Perubahan SOTK BSKJI dimana satker di bawah BSKJI	- penyesuaian kegiatan sesuai SOTK BSKJI	Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Agustus				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
						yang terakreditasi 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	tema BBTPPI	tidak lagi melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan	-pencarian informasi terkait penyelenggaraan seminar yang sesuai lingkup BBTPPI		
		4.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	10 %	25 %	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	- Telah terbit 1 KTI di 6 th ICENIS 2021 dengan judul “ Sulfur dioxide emission removal using plasma by developing chemical kinetics model “.			Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		5.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	9 %	30 %	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar	-Telah terbit 6 KTI di Seminar Nasional Sains and Entrepreneurship (SNSE VII) PGRI Semarang			Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan Agustus				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE	
				% Fisik		Kegiatan						
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
						3] Penyusunan makalah seminar						
		6.Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 paten	8 %	8 %	1]Penyusunan draft paten 2]mempersiapkan dokumen formalitas permohonan paten	Menindaklanjuti lanjutan permohonan paten tahun sebelumnya			Any Kurnia, S.Si,M.Si		

BULAN SEPTEMBER

N o.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan September				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Meningkatnya kontribusi inovasi terhadap pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	50%									
		1. Desain IPAL di PT Retota Sakti			8%	5%	Supervisi pembangunan fisik IPAL	- Koordinasi dengan PT Retota Sakti terkait perubahan dokumen untuk persetujuan teknis	Pembangunan terhambat dikarenakan harus sesuai Permen LH No 5 terkait Pertek	Menunggu perubahan dokumen UKL-UPL dan proses penyusunan dokumen teknis untuk mendapatkan Persetujuan Teknis dari pihak DLH Kabupaten Magelang.	Hanny Vistanty, ST,MT	
		2. Desain IPAL Komunal IKM Pekalongan			7%	7%	Perancangan design Engineering unit IPAL	- Supervisi konstruksi	Proses pembangunan fisik masih minus dan tidak memenuhi target	Kontraktor menambah karyawan atau jam kerja agar bias mengejar target fisik pembangunan.	Hanny Vistanty, ST,MT	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Bulan September				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
					% Fisik		Kegiatan					
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas	2. Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	39%									
		a.Penerapan Reaktor Ekspanded Granular Sludge Blanket (EGSB) pada IPAL di PT Retota sakti.			8%	5 %	Supervisi pembangunan fisik IPAL	- Koordinasi dengan PT Retota Sakti terkait perubahan dokumen untuk persetujuan teknis	Pembangunan terhambat dikarenakan harus sesuai Permen LH No 5 terkait Pertek	Menunggu perubahan dokumen UKL-UPL dan proses penyusunan dokumen teknis untuk mendapatkan Persetujuan Teknis dari pihak DLH Kabupaten Magelang.	Hanny Vistanty, ST,MT	
		b.Penerapan Reaktor Ekspanded Granular Sludge Blanket (EGSB) pada IPAL Komunal IKM Batik Pekalongan			7 %	7 %	Perancangan design Engineering unit IPAL	- Supervisi konstruksi	Proses pembangunan fisik masih minus dan tidak memenuhi target	Kontraktor menambah karyawan atau jam kerja agar bias mengejar target fisik pembangunan.	Hanny Vistanty, ST,MT	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan September				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3.Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	3 Perusahaan industri/ Badan usaha								
		1. Desain IPAL di PT Retota Sakti		8%	5 %	Supervisi pembangunan fisik IPAL	- Koordinasi dengan PT Retota Sakti terkait perubahan dokumen untuk persetujuan teknis	Pembangunan terhambat dikarenakan harus sesuai Permen LH No 5 terkait Pertek	Menunggu perubahan dokumen UKL-UPL dan proses penyusunan dokumen teknis untuk mendapatkan Persetujuan Teknis dari pihak DLH Kabupaten Magelang.	Hanny Vistanty, ST,MT	
		2. Desain IPAL di IPAL Komunal IKM Batik Pekalongan		7 %	7 %	Perancangan design Engineering unit IPAL	- Supervisi konstruksi	Proses pembangunan fisik masih minus dan tidak memenuhi target	Kontraktor menambah karyawan atau jam kerja agar bias mengejar target fisik pembangunan.	Hanny Vistanty, ST,MT	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan September				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		3. Desain IPAL Domestik PT Saprotan		6 %	6 %	-Uji coba	- Instalasi peralatan pendukung - Setting material wetland	Waktu pengadaan material peralatan IPAL membutuhkan waktu yg lama	Pihak perusahaan menyediakan peralatan IPAL dengan cepat sesuai waktu	Nanik Indah setianingsih, STP, M.Ling	
		4. Desain IPAL Domestik PT Tonggorejo		7 %	7 %	Uji coba	- Pengambilan I contoh air limbah inlet dan outlet untuk dianalisa			Rustiana Yuliasni, ST, MSc	
3	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	50%								
		Penerapan Online Monitoring Air Limbah di PT Dan Liris		5 %	5 %	Uji akurasi dan verifikasi	Pengiriman sensor TSS ke fabricator China	Perbaikan sensor TSS tidak bisa ke Namico (Bekasi)	Pengiriman perbaikan sensor TSS ke fabricator China	Dr. Aris Mukimin, S.Si, M.Si	
4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan	1.Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	9 %	9 %	1] Penanganan dan pemantauan komplain pelanggan 2] Penyebara	1.Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan : tidak ada keluhan 2.Penyebaran	Tingkat pengembalian kuesioner masih rendah	Komunikasi secara intens ke pelanggan untuk mengisi kuesioner dan	Erlin Ristiana, SE, MM	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan September				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan					n kuesioner kepuasan pelanggan 3] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM, dengan target capaian IKM 3,6	370 kuesioner kepuasan pelanggan, kembali 166 kuesioner (37,57 %) 3.Evaluasi dan perhitungan statistisi penilaian IKM, target 3,6 (IPP: 3,66 dan IPaK : 3,82)		mengirimkan kembali lewat online ke BBTPPI		
		2.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global (KTI)	3 KTI	8 %	40 %	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal internasional terindeks global 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	Telah terbit 1 KTI dengan judul " Integration of Electrocoagulation, Adsorption and Wetland Technology for Jewelry Industry Wastewater Treatment " di ELSEVIER . 1 KTI di MDPI dengan judul " Use of Industrial Wastes as Sustainable Nutrient Sources for Bacterial Cellulose (BC) Production : Mechanism,			Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan September				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
							Advances, and Future Perspectives 1 KTI di Makara dengan judul "Synthesis and Characterization of cellulose Acetate Membrane from Cotton Spinning Waste " Total 6 KTI yang terbit di Jurnal Internasional				
		3.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi (KTI)	5 KTI	9 %	9 %	1] Proses submit naskah karya tulis ilmiah ke jurnal nasional yang terakreditasi 2] Revisi naskah karya tulis ilmiah sesuai masukan reviewer	- Pengumpulan data dan literature - Menyusun naskah KTI -Pencarian jurnal sesuai tema BBT PPI	Perubahan SOTK BSKJI dimana satker di bawah BSKJI tidak lagi melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan	- penyesuaian kegiatan sesuai SOTK BSKJI -pencarian informasi terkait penyelenggaraan seminar yang sesuai lingkup BBT PPI	Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan September				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		4.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional (KTI)	2 KTI	10 %	25 %	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat internasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	Telah terbit 3th INCRID "9th September 2021, Semarang berjudul " Dry filtration technology application with activated carbon media to remove odor ammonia emissions from production process feedmill industry ".			Any Kurnia, S.Si,M.Si	
		5.Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (KTI)	10 KTI	9 %	20 %	1] Pencarian informasi jadwal pelaksanaan seminar tingkat nasional 2] Pendaftaran seminar 3] Penyusunan makalah seminar	-Pengumpulan data dan literature - menyusun draft makalah seminar - Pencarian penyelenggara Seminar Nasional sesuai lingkup naskah KTI			Any Kurnia, S.Si,M.Si	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bulan September				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut	PIC	TIMELINE
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		6.Hasil Litbang yang diusulkan mendapatkan paten	2 paten	8 %	8 %	1]Penyusunan draft paten 2]mempersiapkan dokumen formalitas permohonan paten	Menindaklanjuti lanjutan permohonan paten tahun sebelumnya			Any Kurnia, S.Si,M.Si	

Dikarenakan ada perubahan SOTK terbaru dari BSKJI dimana satker di bawah BSKJI tidak lagi melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan maka terjadi perubahan Perjanjian Kinerja BBTPPI.

BULAN OKTOBER

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Oktober				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi								
		1.Kerjasama dengan PT Dan Liris dalam Pengembangan Aplikasi Online Monitoring Air Limbah.		15%	15%	Uji validasi sensor	- Pemilihan laboratorium penyedia jasa uji validasi sensor. -Mendaftar ke penyedia jasa uji validasi sensor	Penyedia jasa validasi sensor terbatas dan harus antri	Menunggu jadwal uji validasi sensor	Dr. Aris Mukimin, S.Si, M.Si	
		2.Kerjasama dengan PT Autotek Sistem Andalan (PT. ASA) dalam pengembangan teknologi pengolahan air limbah		100%	100%	Penandatanganan Nota Kesepahaman	Telah ditandatangani Nota kesepahaman BBTPPI dengan PT ASA dengan nomor 44/BSKJI/BBTPI/MoU/10/2021 pada tanggal 1 Oktober 2021			Erlin Ristiana, SE,MM	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Oktober				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 perusahaan								
		1. Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah di PT Retota Sakti		10%	10%	Penyelesaian Kerjasama Konsultasi design	- Koordinasi dengan PT Retota Sakti terkait perubahan dokumen untuk persetujuan teknis sesuai Permen LH no 5 Tahun 2021	- Proses pembangunan fisik terkendala oleh belum adanya pertek Dari DLHK Kota Magelang	- mendampingi proses penyusunan pertek	Hanny Vistanty, ST, MT	Penyusun Pertek di Pihak PT Retota Sakti.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Oktober				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
		2.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah di IKM Batik Di Sentra Batik Simbang Kulon pekalongan		10 %	10 %	Penyelesaian Kerjasama Konsultasi design	Proses konsultansi design selesai dan progress Pembangunan Fisik 35 %.	-Proses pembangunan fisik yang dilakukan kontraktor yang ditunjuk Dinas Kab Pekalongan tidak memenuhi target waktu penyelesaian pekerjaan.	-Pihak perusahaan memerintahkan pihak kontraktor untuk menyelesaikan progres fisik sesuai timeline.	Hanny Vistanty, ST, MT	Pihak perusahaan yang memberikan waktu penyelesaian kepada kontraktor
		3.Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di PT Satria Prima Bersama					Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/593/BPPI/B BTPPI/MS/VIII /2021. Dimana pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal				

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Oktober				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							18-19 Agustus 2021				
		4.Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di CV Manfaat					Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/592/BPPI/B BTPPI/MS/VIII /2021 . Dimana pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Agustus 2021				
		5.Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di Al fajar Barokah					Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/591/BPPI/B BTPPI/MS/VIII /2021 .				

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Oktober				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Targe t Antar a	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							Dimana pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Agustus 2021				
		6.Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di PT kemfam					Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/595/BPPI/B BTPPI/MS/VIII /2021 . Dimana pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Agustus 2021				
		7. Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di CV. Maju Rahayu					Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 9001:2015 sesuai				

No .	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Oktober				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Targe t Antar a	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							penawaran B/567/BPPI/B BTPPI/MS/VIII /2021 . Dimana pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Agustus 2021				
3.	Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 %	30%	30%	Melakukan layanan jasa industri	Jumlah pelanggan industri Bulan Oktober 2021 sebanyak 557 pelanggan industri			Erlin Ristiana, SE, MM	
		'2.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Lingkup Jasa Layanan	20%	20%	Mengajukan perluasan ruang lingkup dan mempersiapkan bukti dokumennya	Persiapan data pendukung untuk Perluasan Ruang Lingkup layanan LSIH			Any Kurnia, S.Si, M.Si Muhamad Syaifudin Edy N, S.Si, M.Si	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Oktober				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
		3.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55%	30%	30%	Memprioritaskan pengadaan barang dari produk dalam negeri	Melakukan pengadaan barang prioritas produk dalam negeri Bulan Oktober			Any Kurnia, S.SI,M.Si Hendriyanto,S.Kom	
4.	'Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 %	100%	100%	Mempersiapkan dokumen untuk pengawasan irjen TA 2021	Berdasarkan surat Inspektur Jenderal kemenperin Nomor R/90/IJ-IND/PW/VII/2021 tanggal 26 Juli 2021 seluruh temuan atas hasil audit kinerja Itjen TA 2020 pada satker BBTPPI seluruhnya telah ditindaklanjuti dan			Hendriyanto,S.Kom	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Oktober				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							dinyatakan selesai.				
5.	'Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	'1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3,6	10%	10%	'1.Penanganan pemantauan komplain/kelehan pelanggan 2.Evaluasi akhir dan pelaporan	Melakukan evaluasi hasil kuesioner Bulan Oktober Nilai Rata-2 tertimbang : 3,64 (Skala 1 : 4) Indeks 91,04	- Tingkat pengembalian kuesioner masih rendah	Komunikasi secara intens ke pelanggan untuk mengisi kuesioner dan mengirimkan kembali lewat online ke BBT PPI	Erlin Ristiana, SE, MM	
6.	'Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1.Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	10%	10%	Menyusun rencana diklat struktural, fungsional & teknis sesuai ketersediaan anggaran	1.Jadwal Diklat struktural terbatas dan informasi dari penyelenggaraan bahwa kuota melebihi target sehingga belum dapat dilaksanakan 2021 2.'Diklat	1.pandemi Covid menyebabkan pengurangan jadwal maupun kuota peserta diklat 2.Ketersediaan anggaran diklat belum mampu mengakomodir kebutuhan		Hendriyanto, S.Kom Agung Budiarto, ST	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Oktober				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							<p>fungsional terkendala kondisi Pandemi, sehingga jadwal Diklat dari Institusi Pembina fungsional sangat terbatas bahkan ada beberapa JF yg tidak menyelenggarakan Diklat Fungsional</p> <p>3.Diklat teknis Sebagian telah terlaksana namun belum dapat menyeluruh</p>	seluruh pegawai.			
		2.Nilai Disiplin pegawai	81	100%	100%	<p>1. Memastikan disiplin pegawai tercapai 100 %.</p> <p>2.</p>	<p>1 Nilai Disiplin Pegawai TA 2021 menunggu perhitungan dari Bagian Kepegawaian-</p>	Personil lupa absen online intranet	Atasan mengingatkan ke staff nya untuk absen log	Hendriyanto, S.Kom Agung Budiarto, S T	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Oktober				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
						Mengurangi jumlah personil yang lupa absen	Sekretariat. 2. Telah dikomunikasikan di WAG terkait absensi online dan pengisian SKP setiap akhir minggu.		in dan log out .		
7.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	100%	100%	<p>1. Menyusun rencana pengembangan e-training</p> <p>2. Pengadaan PLTS untuk penguatan jaringan internet</p> <p>3. Pengembangan Penerapan digital signature (isi survey kepuasan)</p>	<p>1. Telah dilakukan pengembangan e-training</p> <p>2. Pengadaan PLTS sudah dilakukan</p> <p>3. Telah dilakukan Penerapan digital signature (isi survey kepuasan pelanggan sebelum mencetak LHU yang sudah tertanda tangan digital)</p>			Erlin Ristiana, SE,MM	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Oktober				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
						pelanggan sebelum mencetak LHU yang sudah tertanda tangan digital)					
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	100%	100%	Mempersiapkan dokumen untuk penilaian SAKIP 2021	Evaluasi atas implementasi SAKIP 2020 pada satker BBTPI sesuai Laporan Hasil Evaluasi Tim Inspektorat Jenderal kementerian perindustrian Nomor 63/IJ-IND.4/PW/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 satker BBTPI memperoleh nilai sebesar 82,44 atau kategori A.	Tidak ada Kendala		Hendriyanto, S.Kom Kukuh Aryo wicaksono ,ST	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Oktober				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
		2.Nilai minimal laporan keuangan	90	100%	100%	Memperisi apan dokumen untuk laporan TA 2021.	Penilaian Biro Keuangan Satker di Lingkungan Kemenperin TA 2020 oleh Biro Keuangan Kemenperin telah dilaksanakan pada 2 Juli 2021 dengan nilai laporan keuangan BBTPI Tahun 2020 sesuai Nota Dinas kepala Biro Keuangan Nomor B/905/SJ-IND.3/KU/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 sebesar 92,30.	Tidak ada kendala		Hendriyanto, S.Kom Dedy Widya Asiyanto, S.Si, M.Si	

BULAN NOVEMBER

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan November				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi								
		1.Kerjasama dengan PT Dan Liris dalam Pengembangan Aplikasi Online Monitoring Air Limbah.		15%	10%	-Pemilihan laboratorium penyedia jasa uji validasi sensor	Memilih laboratorium penyedia jasa uji dan mendaftarnya	Dikarenakan pelaksanaan uji validasi sensor harus antri	Menunggu jadwal kepastian pelaksanaan uji validasi sensor	Dr. Aris Mukimin, S.Si, M.Si	
		2.Kerjasama dengan PT Autotek Sistem Andalan (PT. ASA) dalam pengembangan teknologi pengolahan air limbah					Telah ditandatangani Nota kesepahaman BBT PPI dengan PT ASA dengan nomor 44/BSKJI/BBTP PI/MoU/10/2021 pada tanggal 1 Oktober 2021	Sudah selesai kerjasama dengan PT ASA..tidak ada kendala		Erlin Ristiana, SE,MM	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan November				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 perusahaan								
		1.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah di PT Retota Sakti		15%	15%	Penyelesaian Kerjasama Konsultasi design	- Koordinasi dengan PT Retota Sakti terkait perubahan dokumen untuk persetujuan teknis	-Proses pembangunan fisik terkendala oleh belum adanya pertek Dari DLHK Kota Magelang	- mendampingi proses penyusunan pertek	Hanny Vistanty, ST, MT	Penyusun dari pihak perusahaan
		2.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah di IKM Batik Di Sentra Batik Simbang Kulon pekalongan		10 %	10 %	Penyelesaian Kerjasama Konsultasi design	Proses konsultasi design selesai dan progress Pembangunan Fisik 50 %.	-Proses pembangunan fisik yang dilakukan kontraktor yang ditunjuk Dinas Kab Pekalongan tidak memenuhi target waktu penyelesaian pekerjaan.	-Pihak perusahaan memerintahkan pihak kontraktor untuk menyelesaikan progres fisik sesuai timeline.	Hanny Vistanty, ST, MT	Pembangunan fisik dari pihak kontraktor

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan November				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Targe t Antar a	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
		3.Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di PT Satria Prima Bersama					Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/593/BPPI/B BTPPI/MS/VIII /2021. Dimana pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Agustus 2021				
		4.Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di CV Manfaat					Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/592/BPPI/B BTPPI/MS/VIII /2021 . Dimana pelatihan ini dilaksanakan				

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan November				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Targe t Antar a	Reali sasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							pada tanggal 18-19 Agustus 2021				
		5.Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di Al fajar Barokah					Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/591/BPPI/B BTPPI/MS/VIII /2021 . Dimana pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Agustus 2021				
		6.Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di PT kempfam					Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/595/BPPI/B				

No .	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan November				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Targe t Antar a	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							BTPPI/MS/VIII /2021 . Dimana pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Agustus 2021				
		7. Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di CV. Maju Rahayu					Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/567/BPPI/B BTPPI/MS/VIII /2021 . Dimana pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Agustus 2021				

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan November				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
3.	Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Meningkatkan utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 %	30%	30%	Melakukan layanan jasa industri	Jumlah pelanggan industri Bulan November 2021 sebanyak 620 pelanggan industri			Erlin Ristiana, SE, MM	
		'2.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Lingkup Jasa Layanan	20%	20%	Pelaksanaan perluasan ruang Lembaga Sertifikasi Industri Hijau	Pelaksanaan perluasan ruang lingkup 2 November 2021			Any Kurnia, S.Si, M.Si Muhamad Syarifudin Edy N, S.Si,M.Si	
		3.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55%	25%	25%	Memprioritaskan pengadaan barang dari produk dalam negeri	Melakukan pengadaan barang prioritas produk dalam negeri Bulan November			Any Kurnia , S.Si, M.Si dan Hendriyanto, S.Kom	
4.	"Tercapainya Pengawasan Internal yang	1.Rekomendasi hasil pengawasan internal telah	91,5 %	100%	100%	Mempersiapkan dokumen untuk pengawas	Berdasarkan surat Inspektur Jenderal kementerian			Hendriyanto, S.Kom	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan November				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Targe t Antar a	Reali sasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
	Efektif dan Efisien	ditundaklanjuti oleh satker				an irjen TA 2021	Nomor R/90/IJ-IND/PW/VII/2021 tanggal 26 Juli 2021 seluruh temuan atas hasil audit kinerja Itjen TA 2020 pada satker BBTPI seluruhnya telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai.				
5.	"Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	'1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3,6	100%	100%	'1.Penanganan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 2.Evaluasi akhir dan pelaporan	Melakukan evaluasi hasil kuesioner Bulan Oktober Nilai Rata-2 tertimbang : 3,66 (Skala 1 : 4) Indeks 91,78	- Tingkat pengembalian kuesioner masih rendah	Komunikasi secara intens ke pelanggan untuk mengisi kuesioner dan mengirimkan kembali lewat	Erlin Ristiana, SE,MM	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan November				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
									online ke BBTPI		
6.	'Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1.Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	100%	100%	Menyusun rencana diklat struktural, fungsional & teknis sesuai ketersediaan anggaran	1.Jadwal Diklat struktural terbatas dan informasi dari penyelenggaraan bahwa kuota melebihi target sehingga belum dapat dilaksanakan 2021 2.'Diklat fungsional terkendala kondisi Pandemi, sehingga jadwal Diklat dari Institusi Pembina fungsional sangat terbatas bahkan ada beberapa JF	1.pandemi Covid menyebabkan pengurangan jadwal maupun kuota peserta diklat 2.Ketersediaan anggaran diklat belum mampu mengakomodir kebutuhan seluruh pegawai.	Koordinasi dengan tim program,P PK,KPA terkait rencana pelaksanaan diklat	Hendriyanto, S.Kom Agung Budiarto, ST	

No .	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan November				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Targe t Antar a	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							yg tidak menyelenggarakan Diklat Fungsional 3.Diklat teknis Sebagian telah terlaksana namun belum dapat menyeluruh				
		2.Nilai Disiplin pegawai	81	100%	100%	1. Memastikan disiplin pegawai tercapai 100 %. 2. Mengurangi jumlah personil yang lupa absen	1 Nilai Disiplin Pegawai TA 2021 menunggu perhitungan dari Bagian Kepegawaian-Sekretariat. 2. Telah dikomunikasikan di WAG terkait absensi online dan pengisian SKP setiap akhir minggu.	Personil lupa absen online intranet	Atasan mengingatkan ke staff nya untuk absen log in dan log out .	Hendriyanto, S.Kom Agung Budiarto, ST	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan November				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
7.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	100%	100%	1. Menyusun rencana pengembangan e-training 2. Pengadaan PLTS untuk penguatan jaringan internet 3. Pengembangan Penerapan digital signature (isi survey kepuasan pelanggan sebelum mencetak LHU yang sudah tertanda tangan digital)	1. Telah dilakukan pengembangan e-training 2. Pengadaan PLTS sudah dilakukan 3. Telah dilakukan Penerapan digital signature (isi survey kepuasan pelanggan sebelum mencetak LHU yang sudah tertanda tangan digital)			Erlin Ristiana, SE,MM	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan November				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	100%	100%	Mempersiapkan dokumen untuk penilaian SAKIP tahun 2021	Evaluasi atas implementasi SAKIP 2020 pada satker BBTPI sesuai Laporan Hasil Evaluasi Tim Inspektorat Jenderal kementerian perindustrian Nomor 63/IJ-IND.4/PW/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 satker BBTPI memperoleh nilai sebesar 82,44 atau kategori A.	Arsip dokumen masih belum tertata dengan baik	Setiap koordinator kegiatan bertanggung jawab terhadap arsip dokumen yang ada di kewenangannya.	Hendriyanto, S.Kom Kukuh Aryo Wicaksono, ST	
		2.Nilai minimal laporan keuangan	90	100%	100%	Mempersiapkan dokumen untuk penilaian laporan keuangan TA 2021.	Penilaian Biro Keuangan Satker di Lingkungan Kemenperin TA 2020 oleh Biro Keuangan Kemenperin	Tidak ada kendala		Hendriyanto, S.Kom Dedy Widya Asiyanto, S.Si,M.Si.	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan November				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							telah dilaksanakan pada 2 Juli 2021 dengan nilai laporan keuangan BBTPPI Tahun 2020 sesuai Nota Dinas kepala Biro Keuangan Nomor B/905/SJ-IND.3/KU/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 sebesar 92,30.				

DESEMBER

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Desember				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi								
		1.Kerjasama dengan PT Dan Liris dalam Pengembangan Aplikasi Online Monitoring Air Limbah.		15%	10%	- Pelaksanaan uji validasi sensor -Uji konektivitas ke KLHK	Pelaksanaan uji validasi sensor pada tanggal 23 Desember 2021 dimana hasilnya kurang lebih 2 minggu setelah sampel diambil	Dikarenakan pelaksanaan uji validasi sensor harus antri hingga 2 bulan maka baru dilaksanakan 23 Desember dan hasil validasi di awal Januari. Sehingga uji konektivitas belum dapat dilakukan	Setelah mendapatkan data validasi dan masuk baku mutu baru melanjutkan uji konektivitas dengan KLHK.	Dr. Aris Mukimin, S.Si, M.Si	Akhir Desember 2021
		2.Kerjasama dengan PT Autotek Sistem Andalan (PT. ASA) dalam pengembangan teknologi					Telah ditandatangani Nota kesepahaman BBTPI dengan PT ASA dengan nomor 44/BSKJI/BBTPI/MoU/10/2021	Sudah selesai kerjasama dengan PT ASA..tidak ada kendala		Erlin Ristiana, SE,MM	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Desember				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
		pengolahan air limbah					pada tanggal 1 Oktober 2021				
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 perusahaan								
		1. Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah di PT Retota Sakti		15%	15%	'Penyelesaian Kerjasama Konsultasi design	- Mendampingi proses penyusunan pertek ke DLH Kota Magelang	-Proses pembangunan fisik terkendala oleh belum adanya pertek Dari DLHK Kota Magelang	- mendampingi proses penyusunan pertek	Hanny Vistanty, ST, MT	Penyusun dari pihak perusahaan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Desember				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
		2.Perencanaan design dan konsultasi pendampingan pada penerapan Instalasi Pengolahan Air Limbah di IKM Batik Di Sentra Batik Simbang Kulon pekalongan		10 %	10 %	Penyelesaian Kerjasama Konsultasi design	Proses konsultansi design selesai dan progress Pembangunan Fisik 75 %.	-Proses pembangunan fisik yang dilakukan kontraktor yang ditunjuk Dinas Kab Pekalongan tidak memenuhi target waktu penyelesaian pekerjaan.	-Pihak perusahaan memerintahkan pihak kontraktor untuk menyelesaikan progres fisik sesuai timeline.	Hanny Vistanty, ST, MT	Pembangunan fisik dari pihak Dinas Kab pekalongan
		3.Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di PT Satria Prima Bersama					Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/593/BPPI/B BTPPI/MS/VIII /2021. Dimana pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal				

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Desember				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Targe t Antar a	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							18-19 Agustus 2021				
		4.Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di CV Manfaat					Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/592/BPPI/B BTPPI/MS/VIII /2021 . Dimana pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Agustus 2021				
		5.Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di Al fajar Barokah					Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/591/BPPI/B BTPPI/MS/VIII /2021 .				

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Desember				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Targe t Antar a	Reali sasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							Dimana pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Agustus 2021				
		6.Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di PT kemfam					Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 9001:2015 sesuai penawaran B/595/BPPI/B BTPPI/MS/VIII /2021 . Dimana pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Agustus 2021				
		7. Pelatihan dan Konsultasi Pengenalan dan Pemahaman ISO 9001:2015 di CV. Maju Rahayu					Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 9001:2015 sesuai				

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Desember				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							penawaran B/567/BPPI/B BTPPI/MS/VIII /2021 . Dimana pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 18-19 Agustus 2021				
3.	Meningkatnya kemampuan industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	2 %	30%	30%	Melakukan layanan jasa industri	Jumlah pelanggan industri Bulan November 2021 sebanyak 681 pelanggan industri			Erlin Ristiana, SE, MM	
		'2.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Lingkup Jasa Layanan	20%	20%	Memonitoring hasil perluasan ruang Lembaga Sertifikasi Industri Hijau	Memonitoring hasil perluasan ruang lingkup LSIH			Any Kurnia, S.Si, M.Si Muhamad Syarifudin Edy N, S.Si,M.Si	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Desember				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
		3.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55%	25%	25%	Memprioritaskan pengadaan barang dari produk dalam negeri	Melakukan pengadaan barang prioritas produk dalam negeri Bulan Desember			Any Kurnia , S.Si, M.Si dan Hendriyanto, S.Kom	
4.	'Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditundaklanjuti oleh satker	91,5 %		100%	Mempersiapkan dokumen untuk pengawasan irjen TA 2021	Berdasarkan surat Inspektur Jenderal kemenperin Nomor R/90/IJ-IND/PW/VII/2021 tanggal 26 Juli 2021 seluruh temuan atas hasil audit kinerja Itjen TA 2020 pada satker BBTPPI seluruhnya telah ditindaklanjuti dan			Hendriyanto, S.Kom	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Desember				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							dinyatakan selesai.				
5.	'Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	'1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3,6	100%	100%	'1.Penanganan pemantauan komplain/keuhan pelanggan 2.Evaluasi akhir dan pelaporan	Melakukan evaluasi hasil kuesioner Bulan Desember Nilai Rata-2 tertimbang : 3,65 (Skala 1 : 4) Indeks 91,49 dengan jumlah kuesioner yang masuk 220 buah	- Tingkat pengembalian kuesioner masih rendah	Komunikasi secara intens ke pelanggan untuk mengisi kuesioner dan mengirimkan kembali lewat online ke BBTPI	Erlin Ristiana, SE,MM	
6.	'Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1.Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	100%	100%	Menyusun rencana diklat struktural, fungsional & teknis sesuai ketersediaan anggaran	1.Jadwal Diklat struktural terbatas dan informasi dari penyelenggaraan bahwa kuota melebihi target sehingga belum dapat	1.pandemi Covid menyebabkan pengurangan jadwal maupun kuota peserta diklat 2.Ketersediaan anggaran diklat belum mampu mengakomodir	Koordinasi dengan Tim Program, PPK, KPA terkait rencana pelaksanaan diklat 2022	Hendriyanto, S.Kom Agung Budiarto, ST	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Desember				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							dilaksanakan 2021 2.'Diklat fungsional terkendala kondisi Pandemi, sehingga jadwal Diklat dari Institusi Pembina fungsional sangat terbatas bahkan ada beberapa JF yg tidak menyelenggarakan Diklat Fungsional 3.Diklat teknis Sebagian telah terlaksana namun belum dapat menyeluruh	kebutuhan seluruh pegawai.			
		2.Nilai Disiplin pegawai	81	100%	100%	1. Memastikan disiplin pegawai	1 Nilai Disiplin Pegawai TA 2021 menunggu	Personil lupa absen online intranet	Atasan mengingatkan ke staff nya	Hendriyanto, S.Kom	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Desember				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
						tercapai 100 %.	perhitungan dari Bagian Kepegawaian-Sekretariat.		untuk absen log in dan log out .	Agung Budiarto, ST	
7.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	A-	100%	100%	1. Menyusun rencana pengembangan e-training 2. Pengadaan PLTS untuk penguatan jaringan internet 3. Pengembangan Penerapan digital signature (isi survey	1. Telah dilakukan pengembangan e-training 2. Pengadaan PLTS sudah dilakukan 3. Telah dilakukan Penerapan digital signature (isi survey kepuasan pelanggan sebelum mencetak LHU yang sudah			Erlin Ristiana, SE,MM	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Desember				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline	
				% Fisik		Kegiatan						
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9				
						kepuasan pelanggan sebelum mencetak LHU yang sudah tertanda tangan digital)	tertanda tangan digital)					
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,5	100%	100%	Mempersiapkan dokumen untuk penilaian SAKIP tahun 2021	Evaluasi atas implementasi SAKIP 2020 pada satker BBTPPI sesuai Laporan Hasil Evaluasi Tim Inspektorat Jenderal kementerian perindustrian Nomor 63/IJ-IND.4/PW/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 satker BBTPPI memperoleh nilai sebesar	Arsip dokumen masih belum tertata dengan baik	Setiap koordinator kegiatan bertanggungjawab terhadap arsip dokumen yang ada di kewenangannya.	Hendriyanto, S.Kom Kukuh Aryo Wicaksono, ST		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Desember				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Targe t Antar a	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							82,44 atau kategori A.				
		2.Nilai minimal laporan keuangan	90	100%	100%	Mempersiapkan dokumen untuk penilaian laporan keuangan TA 2021.	Penilaian Biro Keuangan Satker di Lingkungan Kemenperin TA 2020 oleh Biro Keuangan Kemenperin telah dilaksanakan pada 2 Juli 2021 dengan nilai laporan keuangan BBTPPI Tahun 2020 sesuai Nota Dinas kepala Biro Keuangan Nomor B/905/SJ-IND.3/KU/VIII/2021 tanggal 2 Agustus	Tidak ada kendala		Hendriyanto, S.Kom Dedy Widya Asiyanto, S.Si,M.Si.	

No .	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Bulan Desember				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut / Rekomendasi	PIC	Timeline
				% Fisik		Kegiatan					
				Targe t Antar a	Reali sasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
							2021 sebesar 92,30.				